PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

GESIT RAHMADHANI WAHYUNI PUTRI

1401412313

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri

NIM : 1401412313

Jurusan :Pendidikan Guru SekolahDasar

Judul Skripsi :Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Menyatakan bahwa karya tulis berupa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan etik ilmiah.

Semarang, 25 Juli 2016

Peneliti

Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri, NIM 1401412313 berjudul "Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang" telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jumat

tanggal : 15 Juli 2016

Semarang, 15 Juli 2016

Dosen Pembimbing Utama	Dosen Pembimbing Pendamping
Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd.	Masitah, S.Pd., M.Pd.
NIP 195612011987031001	NIP 195206101980032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD

Dr. Sugeng Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri NIM 1401412313, berjudul "Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang" telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Selasa

tanggal : 9 Agustus 2016

Panitian Ujian Skripsi,

Ketua

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd
NIP. 195604271986031001

Sekretaris

Farid Ahmadi, S.Kom, Ph.D
NIP. 197701262008121003

Penguji Utama,

Drs. Jaino, M.Pd
NIP. 195408151980031004

Pembimbing,

Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd
NIP. 195612011987031001

Pembimbing Pendamping,

Masitah, S.Pd., M.Pd
NIP. 195206101980032001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

1. Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu (Q.S Al – Insyirah : 6-8)
2. Dan untuk meraih ilmu, belajarlah dengan tenang dan sabar (Umar Bin Khattab)

Persembahan :

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua saya "Bapak Tri Wardoyo dan Ibu Tri Wahyuningsih"

Yang senantiasa memberikan doa, dorongan, dan semangat

Jurusan PGSD UNNES

Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah atas limpahan rahmat dan hidayah-NYA sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Keacamatan Semarang Barat Kota Semarang" dengan baik. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Skripsi yang dibuat oleh peneliti ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada Peneliti untuk melanjutkan studi.
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd., Dekan Fakulas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin kepada Peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dukungan kepada Peneliti.
4. Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan memperlancar penyelesaian skripsi ini.
5. Masitah, S.Pd., M.Pd., Dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan dorongan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi Peneliti.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Tri Wardoyo dan Ibu Tri Wahyuningsih yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasi demi keberhasilan dan masa depan Peneliti.
8. Adik penulis Gesit Rahmawati Mustika Sari yang telah memberikan doa, dan semangat kepada Peneliti.
9. Sahabat-sahabat Peneliti (Ninin Dyah Ayu Ulfa, Shirlye Natanegara, Nettu Divya, Muhammad Ferdi Firdaus, Wahyu Dana Resa, Herwin Aji, Evrie Witantya S) yang selalu membantu dalam hal apapun.

10. Teman-teman (Fatika Desi A, Nurani Fadilah, Reny Widyaningtyas, Widya Rosyadi, Devilia Contesa, Galuh Ayu, Nitta Wulanningrum, Amelia Nirha) yang selalu memberikan semangat dan membantu Peneliti semasa kuliah.
11. Novandi Arga Yanuharto yang telah memberikan dorongan dan membantu memberikan pemikiran demi terselesainya skripsi ini.
12. Kepala Sekolah SD di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang Ibu Rukminingsih, Ibu Wuri Handriyani, Ibu Titik Hartini, Bapak Amos Musadi, Bapak M.Ahsanul Husna, dan Bapak Lodewijk Runtu yang telah memberikan ijin penelitian di sekolah tersebut.
13. Guru kelas IV SD di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, Ibu Rahmawati Riptiana S, Ibu Turiska Handayani, Ibu Isnowati, Ibu Siti Mukaromah, Ibu Sukma Latifa, dan Ibu Emilia Wuriani yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi.
14. Teman-teman mahasiswa PGSD angkatan 2012
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak, semoga Allah meberikan pahala. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Semarang, Juli 2016

Peneliti

ABSTRAK

Putri, GesitRahmadhaniWahyuni. 2016. *Peran Guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.*Skripsi. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Unibersitas Negeri Semarang.
Dosen Pembimbing :1. Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd, 2. Masitah, S.Pd., M.Pd.

Guru merupakan kunci utama dalam proses belajar mengajar. Peranan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran menempati posisi yang secara langsung sangat menentukan keberhasilan, mengingat guru sebagai figur yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. (2) Apasajakah faktor penghambat peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peran guru dalam proses pembelajaran IPSdan faktor penghambat peran guru dalam proses pembelajaran IPS.

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dengan 6 guru dan 172 siswa kelas IV. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan catatan lapangan. Menggunakan teknik analisis data sebelum dilapangan, selama dilapangan, dan analisis setelah dilapangan.

Hasil penelitian tentang peran guru dalam proses pembelajaran IPS di 6 SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang yaitu SDN Kembangarum 02 memperoleh persentase 90,74%, SDN Kembangarum 03 memperoleh persentase 79,63%, SDN Krapyak memperoleh persentase 81,48%, SDN Tambakharjo memperoleh persentase 75%, SD Darussalam memperoleh persentase 74,07%, dan SD Bunda Hati Kudus memperoleh persentase 86,11%. Adapun hambatan yang dialami guru dalam menjalankan perannya adalah masih minimnya pengalaman latihan professional guru dan masa kerja mengajar guru yang belum terlalu lama, rendahnya motivasi belajar siswa, gaya belajar siswa yang berbeda-beda, masih minimnya media pembelajaran, serta sarana prasarana sekolah yang masih minim.

Simpulan dari penelitian ini adalah peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang sudah baik, tetapi kurang optimal karena masih ada hambatan.Guru hendaknya dalam proses pembelajaran IPS menggunakan metode yang lebih bervariatif, mengajak siswa belajar memanfaatkan lingkungan sekitar dan memberikan evaluasi setiap akhir pembelajaran.

Kata kunci :*peran guru; proses pembelajaran*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN. ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iv**

MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH 1

1.2 PEMBATASAN MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH 6

1.2.1 Pembatasan Masalah 6

1.2.2 Rumusan Masalah 6

1.3 TUJUAN PENELITIAN 7

1.4 MANFAAT PENELITIAN 7

1.4.1 Manfaat Teoritis 7

1.4.2 Manfaat Praktis 7

1.5 PENEGASAN ISTILAH 8

1.5.1 Peran Guru dalam Pembelajaran 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

2.1 KAJIAN TEORI 10

2.1.1 Hakikat Belajar 10

2.1.1.1 Pengertian Belajar 10
2.1.1.2 Tujuan Belajar 11
2.1.1.3 Prinsip-prinsip Belajar 12
2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar 13
2.1.2 Hakikat Pembelajaran 16
2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran 16
2.1.2.2 Komponen Pembelajaran 18
2.1.2.3 Tujuan Pembelajaran 20
2.1.2.4 Kualitas Pembelajaran 20
2.1.3 Hakikat Guru 20
2.1.3.1 Pengertian Guru 20
2.1.3.2 Tugas Guru 21
2.1.3.3 Peran Guru 24
2.1.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Peran Guru dalam Pembelajaran 37
2.1.3.5 Mengoptimalkan Peran Guru 39
2.1.3.6 Kompetensi Guru 40
2.1.3.7 Guru Profesional 42
2.1.4 Hakikat Pembelajaran IPS 42
2.1.4.1 Pengertian IPS 42
2.1.4.2 Tujuan Pendidikan IPS 44
2.1.4.3 Ruang Lingkup IPS 45
2.1.5 Peran Guru dalam Pembelajaran IPS 45
2.2 KAJIAN EMPIRIS 47
2.3 KERANGKA BERFIKIR 53
BAB III METODE PENELITIAN 54
3.1 PENDEKATAN PENELITIAN 54
3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN 55

3.2.1 Lokasi Penelitian 55
3.2.2 Waktu Penelitian 55
3.3 POPULASI DAN SAMPEL 55
3.3.1 Populasi 55
3.3.2 Sampel 56
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 57
3.4.1 Observasi 57
3.4.2 Wawancara 57
3.4.3 Catatan Lapangan 58
3.4.4 Dokumentasi 58
3.4.5 Angket 58
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA 59
3.6 UJI KEABSAHAN DATA 63
3.6.1 Uji Kreadibilitas 63
3.6.2 Pengujian Transferability 64
3.6.3 Pengujian Dependebility 64
3.6.4 Pengujian Konfirmability 64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 65
4.1 HASIL PENELITIAN 65
4.1.1 Studi Pendahuluan 65
4.1.2 Reduksi Data 66
4.1.3 Penyajian Data 67
4.1.3.1 Gambaran Hasil Pencapaian Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas IV di 6 SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang 69
4.1.3.2 Gambaran Peran Guru dalam Proses Pembelajaran yang Diperoleh dari Hasil Angket 84

4.1.3.3 Gambaran Peran Guru dalam Proses Pembelajaran yang Diperoleh dari Hasil Wawancara 96

4.1.4 Penarikan Kesimpulan 102

4.1.5 Uji Keabsahan Data..... 104

4.1.5.1 Uji Kredibilitas Data 104

4.1.5.2 Uji Transferability..... 105

4.1.5.3 Uji Dependability..... 105

4.1.5.4 Uji Confirmability..... 105

4.2 PEMBAHASAN 106

4.2.1 Pembahasan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS Ditinjau dari Beberapa Aspek..... 106

4.2.1.1 Ditinjau dari Teori yang Mendukung..... 106

4.2.1.2 Ditinjau dari Kajian Empiris 108

4.2.1.3 Ditinjau dari Respon Siswa..... 111

4.2.1.4 Ditinjau dari Pelaksanaan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang 114

4.2.2 Hambatan Peran Guru pada saat Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang..... 122

BAB V PENUTUP..... 124

5.1 SIMPULAN 124

5.2 SARAN 125

DAFTAR PUSTAKA..... 126

LAMPIRAN..... 130

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria tiap indikator peran guru dalam proses pembelajaran IPS 62

Tabel 4.1 Daftar Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Golongan 68

Tabel 4.2 Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Perencana 70

Tabel 4.3 Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar 71

Tabel 4.4 Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Sumber Belajar..... 73

Tabel 4.5 Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Fasilitator 75

Tabel 4.6 Hasil Pencapaian Guru Sebagai Pengelola..... 76

Tabel 4.7 Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Demonstrator..... 78

Tabel 4.8 Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Pembimbing 80

Tabel 4.9 Hasil Pencapaian Indikator Guru Motivator 81

Tabel 4.10 Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Evaluator 83

Tabel 4.11 Gambaran Penarikan Kesimpulan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang 102

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir 53

Bagan 3.1 Metode Penelitian 55

Diagram 4.1 Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Perencana Pembelajaran 70

Diagram 4.2 Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar 72

Diagram 4.3 Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Sumber Belajar 73

Diagram 4.4 Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Fasilitator 75

Diagram 4.5 Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Pengelola 77

Diagram 4.6 Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Demonstrator 78

Diagram 4.7 Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Pembimbing 80

Diagram 4.8 Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Motivator 82

Diagram 4.9 Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Evaluator 83

Diagram 4.10 Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran 84

Diagram 4.11 Guru Menyampaikan Ilmu Pengetahuan 85

Diagram 4.12 Guru Menguasai Materi Pembelajaran 85

Diagram 4.13 Guru Menyampaikan Materi dengan Jelas 86

Diagram 4.14 Guru Mengatur Tempat Duduk 86

Diagram 4.15 Guru Menyajikan Peta Konsep 87

Diagram 4.16 Guru Menggunakan Media Pembelajaran 87

Diagram 4.17 Guru Mengadakan Pembelajaran yang Variatif 88

Diagram 4.18 Guru Membimbing saat Kegiatan Diskusi Kelompok 88

Diagram 4.19 Guru Mengajak Siswa Melakukan Tanya Jawab 89

Diagram 4.20 Guru Mengajak Siswa Belajar Di Luar Kelas 90

Diagram 4.21 Guru Membantu Mengatasi Masalah yang Dihadapi Siswa..... 90

Diagram 4.22 Guru Membantu Mencarikan Solusi Atas Masalah Belajar Siswa 91

Diagram 4.23 Guru Memberikan MotivasiKepada Siswa 92

Diagram 4.24 Guru Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan..... 92

Diagram 4.25 Guru Memberikan Pujian Kepada Siswa 93

Diagram 4.26 Guru Memberikan Kesempatan Bertanya 93

Diagram 4.27 Guru Memberikan Soal Evaluasi Kepada Siswa..... 94

Diagram 4.28 Guru Memberikan Remidial..... 95

Diagram 4.29 Guru Mengajak Mengingat Kembali Hal yang Telah Dipelajari 95

Diagram 4.30 Kesimpulan Hasil Observasi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS..... 103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah yang Dijadikan Tempat Penelitian	131
Lampiran 2	Data Guru Kelas IV	137
Lampiran 3	Data Siswa Kelas IV.....	139
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Pengambilan Data.....	145
Lampiran 5	Lembar Observasi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.....	146
Lampiran 6	Lembar Wawancara Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.....	149
Lampiran 7	Lembar Catatan Lapangan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.....	151
Lampiran 8	Lembar Angket Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang	152
Lampiran 9	Hasil Observasi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.....	154
Lampiran 10	Hasil Wawancara Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.....	160
Lampiran 11	Catatan Lapangan	164
Lampiran 12	Hasil Penskoran Angket	170
Lampiran 13	Lembar Validasi Instrumen	174
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	175
Lampiran 15	Surat Penelitian.....	193
Lampiran 16	Dokumentasi.....	205

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuannya agar berguna untuk diri maupun orang disekitarnya.Pentingnya pendidikan tersebuttertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara" (Depdiknas 2010 : 12).

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang untuk mewujudkan harapan dan cita-cita demi kelangsungan hidupnya.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik. Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Di dalam proses pembelajaran, hal terpenting terletak pada interaksi guru dengan siswa. Guru mengharapkan siswa dapat berperan aktif, untuk mendukung pembelajaran yang interaktif.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran tidak terlepas juga dari peran guru yang merupakan penentu keberhasilan pembelajaran di kelas. Hal tersebut juga terdapat dalam tujuan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa seorang guru dalam menjalankan peranannya harus memiliki kemampuan untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang ada pada peserta didik.

Proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang berwawasan dan memiliki perilaku sosial yang tinggi. Pendidikan tentang sosial di sekolah bersinggungan dengan mata pelajaran yaitu IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan (Sapriya, 2009:20). Dalam Pasal 37 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah Depdiknas (dalam Mulyasa, 2008:45). Pembelajaran IPS perlu diberikan kepada siswa SD karena IPS merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa dalam mengenal lingkungan sosial di masyarakat, mengajarkan siswa agar lebih peka terhadap permasalahan yang ada di masyarakat, dan mengajarkan siswa mengenal nilai-nilai sosial di masyarakat, serta untuk mengajarkan siswa dalam mengatasi masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Mengingat konteks mata pelajaran IPS sedemikian luasnya maka dalam pembelajaran IPS dibutuhkan peranan guru yang sangat baik

sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Untuk itu guru harus mampu memiliki kompetensi dan peran yang sesuai dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara konseptual peran guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal antara lain *informatory, organisator, motivator, direktor, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator* (Sardiman, 2014:144-146). Akan tetapi kini guru hanya dipahami sebagai tenaga pengajar semata. Fenomena kurang pemahanam guru terhadap perannya perlu mendapat perhatian sehingga guru lebih optimal dalam menjalankan perannya. Guru sekarang dituntut lebih maju, lebih pintar, memahami hal-hal baru sesuai dengan perkembangan zaman. Terlebih dalam pembelajaran IPS guru harus kreatif dan memiliki inovasi dalam mengembangkan pembelajaran sehingga pembelajaran terlihat menyenangkan dan tidak membosankan.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Balitbang (2003) bahwa dari 146.052 SD di Indonesia, ternyata hanya 8 sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Primary Years Program (PYP). Selain itu, terdapat survey dari Political and Economic Risk Consultant (PERC) kualitas pendidikan Indonesia berada pada urutan ke 12 dari 12 negara di ASIA. Melihat kondisi seperti itu, untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia maka diperlukan usaha dan peran guru sebagai pendidik dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif. Dengan optimalnyaperan

guru diharapkan siswa akan lebih aktif, kreatif, dan senang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terwujud.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran IPS guru sering menyampaikan materi dengan bermacam-macam metode agar siswa lebih memahami setiap pesan yang disampaikan oleh guru, guru juga memberikan motivasi kepada siswa ketika pembelajaran. Selain itu guru menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, dan ketika pembelajaran guru juga sudah membimbing siswa dengan baik sehingga pembelajaran berlagsung secara kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan perannya diantaranya yaitu perencana, motivator, fasilitator, dan pembimbing.

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmah, Yohanes Bahari, Imran pada tahun 2015 dengan judul “Peranan Guru dalam Membina Perilaku Siswa Bermasalah pada Proses Belajar Mengajar Sosiologi Kelas XI SMK Negeri 01 Pangkalanbun” dengan hasil, adapun peranan guru dilihat dari tiga peranan penting yaitu, peranan guru sebagai teladan berupa menjadi contoh bagi siswa, menggunakan bahasa yang santun dan mendidik, mau bekerja keras, dan datang ke sekolah tepat waktu. Sebagai motivator berupa mendorong siswa untuk belajar sungguh-sungguh, memberikan penguatan kepada siswa, dan menanamkan disiplin bagi siswa untuk mengikuti pelajaran di kelas. Peranan guru sebagai pengawas berupa memberikan nasihat dan

peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran dan memberikan hukuman yang mengandung efek jera. Nurul Hikmah, Yohanes Bahari, Imran (2015). Peranan Guru dalam Membina Perilaku Siswa Bermasalah pada Proses Belajar Mengajar Sosiologi. 4, 1-14.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Veny Widayanti pada tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Alat Ukur" dengan hasil, peran guru diukur dengan menggunakan enam indikator yaitu, memberikan bantuan kepada siswa dengan menceritakan sesuatu yang baik, memberikan jawaban langsung pada pertanyaan yang diminta oleh siswa, memberikan kesempatan untuk berpendapat/memberikan evaluasi, member kesempatan menghubungkan dengan pengalamannya sendiri, penerapan prinsip-prinsip kerja praktek otomotif, dan penerapan sebagai motivator. Secara keseluruhan tanggapan responden mengenai peran guru menunjukkan 38 siswa (48,7%) memiliki tanggapan cukup, 37 siswa (47,4%) memiliki tanggapan tinggi, 2 siswa (2,6%) memiliki tanggapan sangat tinggi, dan 1 siswa (1,3%) memiliki tanggapan rendah. Dapat disimpulkan sebagian besar siswa kelas X TKR SMK Ganesa Demak, yaitu 48,7% memiliki keyakinan bahwa selama ini guru mempunyai peran cukup tinggi dalam proses pembelajaran di kelas. Widayanti, Veny (November, 2014). Pengaruh Peran GuruTerhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Alat Ukur. 4, 77-90.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengkaji permasalahan tersebut melalui judul “Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang”.

1.2 PEMBATASAN MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah mengenai peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimanakah peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang?
b. Apasajakah faktor penghambat guru dalam menjalankan perannya pada proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang
b. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat guru dalam menjalankan perannya pada proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Siswa

Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

b. Guru

Sebagai gambaran seberapa penting peran guru dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan hasil prestasi belajar siswa di sekolah.

Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran kepada guru dalam meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan acuan guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas guna menciptakan pembelajaran yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar dapat maksimal.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukkan untuk meningkatkan peran guru sebagai upaya peningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah.

1.5 PENEGASAN ISTILAH

1.5.1 Peran Guru dalam Pembelajaran

Menurut Wrightman (dalam Usman 2013 : 4) peran guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dan dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Briggs (1992) dalam (Rifa'i dan Anni, 2012 : 157) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi

peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.

Peran guru dalam proses pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru yang saling berhubungan dalam suatu proses membelajarkan siswa di dalam situasi dan kondisi tertentu dengan tujuan pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010 : 2).

Hamalik (2013 : 27) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan tingkah laku.

Menurut ahli pendidikan modern, belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, serta timbul dan berkembangya sifat-sifat sosial, dan susila, serta emosional (Aqib, 2002 : 42).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perkembangan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku seseorang yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam diri seseorang tersebut. Dan sebaliknya maka tidaklah dikatakan belajar apabila seseorang tersebut setelah belajar tidak terjadi perubahan tingkah laku.

2.1.1.2 Tujuan Belajar

Dalam proses belajar di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Artinya, berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dilakukan guru dan siswa sebagai peserta didik. Di dalam usaha pencapaian tujuan kegiatan belajar perlu diciptakannya kondisi lingkungan yang kondusif agar proses belajar berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Sardiman (2014 : 26) ditinjau secara umum, tujuan belajar terdiri dari tiga jenis, yakni :

a) Untuk mendapatkan pengetahuan

Pengetahuan tidak terlepas dari kemampuan berfikir seseorang. Dengan kata lain, seseorang tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan.

b) Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga merupakan suatu keterampilan. Keterampilan tersebut bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat dilihat, diamati sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan gerak, atau penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. sedangkan keterampilan rohani adalah keterampilan yang bersifat abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan dan keterampilan berfikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.

c) Pembentukan sikap

Tujuan belajar yang ketiga yaitu belajar untuk membentuk sikap, mental, perilaku, dan pribadi anak didik yang diharapkan ada perubahan tingkah laku dalam berinteraksi yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

Dalam proses belajar diharapkan peserta didik mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap.

2.1.1.3 Prinsip-prinsip Belajar

Adapun prinsip-prinsip belajar dalam pembelajaran menurut Hamdani (2011:22) adalah (1) kesiapan belajar; (2) perhatian; (3) motivasi; (4) keaktifan siswa; (5) mengalami sendiri; (6) pengulangan; (7) materi pelajaran yang menantang; (8) balikan dan penguatan; (9) perbedaan individual.

Prinsip belajar sepanjang hayat sejalan dengan empat pilar pendidikan yang telah direkomendasikan oleh UNESCO dalam Zahroh (2015:135-138) antara lain :

a. Learning to Know

Belajar untuk mengetahui adalah belajar dengan cara memahami terlebih dahulu apa yang akan dipelajari.

b. Learning to Do

Belajar untuk berbuat atau untuk melakukan adalah belajar dengan cara memahami dan mengerti terlebih dahulu isi dari apa yang kita baca.

c. Learning to Live Together

Belajar untuk hidup bersama merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada manusia sebagai makhluk sosial.

d. Learning to Be

Belajar menjadi dirinya sendiri yang sadar diri akan kekurangan dan kelemahan yang ada pada dirinya sendiri, sehingga mau mengubahnya menjadi lebih baik lagi.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2010:54-72) proses belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan faktor yang mempengaruhinya adalah :

A. Faktor Intern

1. Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

b) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga terganggu.

2. Faktor Psikologis

Adapun faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

3. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua macam, kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya fungsi tubuh, sehingga terlihat kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani terlihat dari adanya kelesuan, perasaan bosan, dan hilangnya minat terhadap sesuatu sehingga tidak ada dorongan untuk menghasilkan sesuatu.

B. Faktor Ekstern

1. Faktor Keluarga

a. Cara orang tua mendidik, salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar anak yaitu faktor didikan orang tua. Karena orang tua lah yang lebih banyak mempunyai

waktu untuk berinteraksi dengan anak dibandingkan seorang guru disekolahnya.

b. Relasi antar anggota keluarga, relasi antara anak dengan keluarga berpengaruh kelancaran belajar anak yang akan berdampak pada hasil belajar anak.
c. Suasana rumah, yaitu kejadian yang sering terjadi dirumah. Agar anak mampu belajar dengan baik dan penuh konsentrasi, hendaknya diciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang.
d. Keadaan ekonomi keluarga, erat hubungannya dengan belajar anak. dimana untuk mendukung proses belajar anak diperlukan fasilitas belajar seperti buku-buku, alat tulis-menulis, dan penerangan.
e. Pengertian orang tua, diwujudkan dengan selalu memantau hasil perkembangan belajar anak. Orang tua wajib memberikan dorongan belajar dan membantu mengatasi kesulitan belajar anak.
f. Latar belakang kebudayaan, kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat untuk belajar.

2. Faktor Sekolah

Adapun berbagai faktor sekolah yang mempengaruhi belajar peserta didik, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru

dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran,keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3. Faktor Masyarakat, juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Lingkungan masyarakat yang baik akan berpengaruh positif pada proses belajar siswa, dan sebaliknya lingkungan masyarakat yang buruk akan berdampak buruk pula pada proses belajar siswa.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran

Dalam buku psikologi pendidikan Rifa'i dan Anni (2012 :158-159), berbagai ahli mendeskripsikan pengertian pembelajaran sebagai berikut :

a. Briggs (1992) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.
b. Gagne (1981) menyatakan pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. peristiwa belajar ini dirancang agar memungkinkan peserta didik memperoleh informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Meril (1971) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengubah dan mengontrol seseorang dengan maksud ia dapat bertingkah laku atau bereaksi terhadap kondisi tertentu.

Dari pengertian tersebut pembelajaran adalah suatu kegiatan atau peristiwa yang dilakukan oleh guru dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah dan mengontrol peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Menurut Darsono (dalam Hamdani 2010 : 47) pembelajaran yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis
b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar
c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik perhatian dan menantang siswa
d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik
e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa
f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologi
g. Pembelajaran menekankan keaktifan siswa
h. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan sengaja

2.1.2.2 Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran diantaranya adalah tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, penunjang. Keterangan lebih lanjut mengenai komponen-komponen pembelajaran adalah sebagai berikut(Djamarah 2010:41) :

a. Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tidak ada sesuatu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan kearah mana kegiatan itu akan dibawa.

b. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akandisampaikan dalam proses belajar mengajar, tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi, dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya.

d. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode diperlukan oleh guru dan penggunanya bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

e. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. alat mempunyai fungsi yaitu sebagai perlengkapan, sebagai pembantu mempermudah usaha pencapaian tujuan, dan alat sebagai tujuan.

f. Sumber Pelajaran

Sumber pelajaran adalah bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi si pelajar. Pada hakikatnya belajar adalah untuk menambah hal-hal baru (perubahan).

g. Evaluasi

Evaluasi pendidikan adalah sebagai tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan mendapatkan hasil yang optimal maka harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran. Karena tujuh komponen tersebut sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2.1.2.3 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu hal yang diharapkan oleh guru pada proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan keberhasilan belajar siswa dalam bentuk pengetahuan maupun tindakan nyata sebagai target dari proses pembelajaran. Menurut Bektiarso (2015:42) Tujuan pembelajaran lebih jelasnya dimiliki oleh siswa, yang dalam dimensi guru merupakan harapan agar siswa setelah selesai proses pembelajaran memiliki pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, serta sikap ilmiah.

2.1.2.4 Kualitas Pembelajaran

Kualitas menurut bahasa yaitu mutu atau efektivitas. Efektivitas adalah hasil pencapaian dari sebuah proses. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran berarti pencapaian suatu hasil belajar yang melalui proses pembelajaran. Dalam pencapaian kualitas belajar di perlukan beberapa aspek (Hamdani,2010 : 194), yaitu : peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, perubahan sikap, perilaku, kemampuan adaptasi, peningkatan integritas, peningkatan partisipasi, dan peningkatan interaksi cultural.

2.1.3 Hakikat Guru

2.1.3.1 Pengertian Guru

Secara Definisi kata guru bermakna sebagai pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal (Danim, 2011:5)

Menurut Uno (2007: 15), guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Adapun pengertian guru menurut Rahman dan Amri (2014 : 18), guru adalah tenaga professional di bidang kependidikan yang memiliki tugas mengajar, mendidik, dan membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berpribadi (pancasila).

Berdasarkan pengertian tersebut guru merupakan seseorang yang memiliki profesi di bidang kependidikan dan bertugas mentransfer ilmu kepada siswa agar dapat mencapai pola tingkah laku baru sesuai dengan yang diharapkan.

2.1.3.2 Tugas Guru

Tugas guru adalah mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif di masyarakat. Oleh sebab itu, tidak mungkin pekerjaan seorang guru dapat terlepas dari kehidupan sosial. Hal ini berarti apa yang dilakukan guru akan mempunyai dampak kehidupan bagi masyarakat (Sanjaya 2006 : 17).

Dalam Ditjen Dikti P2TK tahun 2004 disebutkan tugas pokok dan fungsi guru (TUPOKSI) di sekolah, yang pertama adalah mendidik, mengajar membimbing dan melatih. Kedua membantu pengelolaan dan

pengembangan program sekolah. Dan yang ketiga yaitu mengembangkan keprofesionalan (Subini, 2012:12).

Tugas guru sebagai profesi meliputi sebagai pengajar, sebagai pembimbing, dan sebagai administrator kelas.mendidik, mengajar, dan melatih. Sebagai pengajar berarti lebih menekankan pada tugas guru dalam merencanakan dan melaksankan pembelajaran. Sebagai pembimbing berarti memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah. Sedangkan sebagai administrator kelas berarti memberikan ketatalaksanaan pada bidang pengajaran dan pada umumnya (Sudjana, 2014:15).

Berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas yaitu menanamkan benih (didikan, latihan, dan ajaran) kepada siswa agar mempunyai bekal guna menjalankan kehidupannya dimasyarakat.

Keberadaan guru bagi suatu bangsa, terutama bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia sangatlah penting. Hal tersebut dikarenakan guru merupakan cerminan dari kehidupan bangsa. Apabila seorang guru mampu menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, maka akan ada peluang lebih besar tujuan dari pendidikan nasional Indonesia untuk tercapai.

Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional seorang guru hendaknya mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar sebagai berikut (Uno 2007 : 16) :

a. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
b. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dan berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
c. Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
d. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang teah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
e. Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang ulang hingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
f. Guru wajib memperhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antar mata pelajaran dan atau praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
g. Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati atau meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya.

h. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik membina hubungan sosial baik dalam kelas maupun di luar kelas.

i. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.

Guru dalam menjalankan tugasnya tidak hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan, namun juga memberikan arah, memberikan fasilitas, dan membantu aspek-aspek keseluruhan perkembangan kepribadian siswa.

2.1.3.3 Peran Guru

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Wrightman (dalam Usman,2013 : 4)

Sedangkan menurut Sardiman (2014 : 143) peran guru adalah gambaran pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa (yang terutama), sesama guru, maupun dengan staf yang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peran guru adalah tingkah laku yang dilakukan oleh seorang guru di dalam situasai tertentu guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Zahroh (2015:157-186) guru sebagai profesi memiliki peran dalam mencerdaskan peserta didik. Guru tidak hanya memainkan satu

peran, tetapi guru juga memainkan multi peran dalam proses pembelajaran yang di selenggarakan.

Peran guru yang multi peran tersebut adalah :

a. Guru sebagai pendidik dan pengajar

Secara umum guru berperan sebagai pendidik dan pengajar. Peran guru sebagai pendidik yaitu mendidik diri peserta didik secara utuh dan menyeluruh, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap agar tumbuh sebagai manusia yang berkepribadian dan berdedikasi tinggi. Peran guru sebagai pengajar yaitu guru berperan sebagai penyalur ilmu pengetahuan dan nilai, serta membantu peserta didik agar dapat mengkontruksi pengetahuan yang diperoleh melalui sumber belajar atau lingkungan.

b. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Guru sebagai mediator, berarti guru berfungsi untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar dan memperjelas informasi pada waktu tatap muka ketika proses belajar mengajar. Penyampaian informasi tersebut dengan menggunakan media pendidikan. Penggunaan media yang tepat akan membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Guru sebagai fasilitator, artinya guru mempunyai peran memberikan dan menyediakan pelayanan terbaik dengan mengusahakan ketepatan dalam sumber belajar yang dapat mempermudah peserta didik ketika berlangsungnya proses

pembelajaran. sebagai fasilitator, guru dituntut agar mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik secara efektif.

c. Guru sebagai pembimbing

Setiap individu memang berkembang sesuai dengan irama perkembangannya masing-masing, dan antara yang satu dan yang lain pasti memiliki perbedaan. Karena keunikan dan keberagamannya tersebut, membuat guru harus menjalankan perannya sebagai pembimbing. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Guru harus membimbing peserta didik agar dapat menemukan potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka. Selain itu, juga membimbing peserta didik agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu, ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan orangtua, masyarakat, bangsa dan negara.

d. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator berperan sebagai pembangkit motivasi peserta didik supaya mereka selalu semangat belajar dan semangat dalam menuntut ilmu pengetahuan. Sebagai motivator yang baik, guru berusaha untuk mengarahkan peserta didik kepada hal-hal yang bermanfaat bagi kehidupan mereka, terutama saat KBM berlangsung. Beberapa hal yang patut diperhatikan agar dapat membangkitkan motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
2) Membangkitkan minat peserta didik.
3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4) Member pujian yang wajar terhadap keberhasilan peserta didik.
5) Memberikan penilaian yang positif.
6) Memberi komentar tentang hasil pekerjaan peserta didik.
7) Menciptakan persaingan dan kerjasama.

e. Guru sebagai inovator

Inovasi pendidikan adalah suatu bentuk perubahan yang belum pernah dilakukan dan memang benar-benar suatu yang baru serta berbeda dari yang sebelumnya. Inovasi ini berfungsi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mencapai tujuan. Inovasi dapat terwujud apabila guru selalu kreatif dlam menghadirkan inovasi baru. Inovasi harus dilakukan tanpa henti, tidak ada kata berhenti untuk berinovasi. Berbagai inovasi yang dilakukan guru semata-mata hanya untuk menjadikan pembelajaran menuai keberhasilan.

f. Guru sebagai peneliti

Guru sebagai peneliti perlu senantiasa terus-menerus menuntut ilmu pengetahuan dan mengikuti kegiatan pemberdayaan guru. Guru perlu mengikuti berbagai penelitian untuk menunjang profesinya tersebut. Pada dasarnya peserta didik menyukai sesuatu yang baru, karena sesuatu yang baru bagi mereka merupakan daya tarik tersendiri ketika proses pembelajaran berlangsung. Agar peserta didik

termotivasi untuk belajar, guru hendaknya melaksanakan tugasnya dengan baik.

g. Guru sebagai demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah peran guru dalam menunjukkan kepada peserta didik, untuk lebih mengerti dan memahami setiap pesan (materi) yang disampaikan pada KBM. Sebagai demonstrator, guru memiliki peran dalam memperagakan apa yang hendak disampaikan dan diajarkan memiliki efek pada peningkatan kemampuan menuju ke tingkat keberhasilan yang lebih baik.

Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. Pertama guru harus menunjukkan sifat-sifat terpuji dalam setiap kehidupan. Kedua harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar materi pelajaran dapat dipahami dan dihayati oleh setiap peserta didik. Oleh karena itu fungsi guru sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang efektif.

h. Guru sebagai pengelola pembelajaran

Peran guru sebagai pengelola pembelajaran yakni guru berperan dalam menciptaan iklim belajar yang nyaman lagi menyenangkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran yang nyaman lagi menyenangkan akan terbentuk jika dipenuhi melalui pengelolaan kelas yang baik. Pengelolaan kelas yang baik berfungsi untuk memenuhi tujuan dan keberhasilan pembelajaran berupa hasil akhir.

Pengelolaan kelas bertujuan untuk mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik dalam menggunakan berbagai alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk bekerja dan belajar dalam membantu memperoleh hasil yang memuaskan.

i. Guru sebagai sumber belajar

Guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan terhadap materi pelajaran. Baik tidaknya guru dapat dinilai dari penguasaan materi pelajaran. Guru harus menguasai berbagai macam pengetahuan. Sebagai sumber belajar yang baik, guru dijadikan pusat pengetahuan bagi peserta didik.

Posisi guru sebagai sumber belajar pada proses pembelajaran, menuntut guru untuk melaksanakan hal-hal diantaranya guru harus memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibanding siswa, guru dapat menunjukkan sumber belajar yang dapat dipelajari oleh siswa, guru perlu melakukan pemetaan tentang materi yang dipelajari.

j. Guru sebagai pemimpin

Guru sebagai pemimpin, berarti guru bertugas dalam memimpin kegiatan belajar mengajar. Sebagai pemimpin pembelajaran, guru berupaya dan terus mendorong peserta didik untuk terus belajar tanpa henti. Kesuksesan pembelajaran ditentukan oleh ketepatan guru dalam memimpin dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar. Sebagai pemimpin pembelajaran, guru memiliki empat fungsi umum yang

melekat dan tertanam dengan baik pada diri guru. empat fungsi tersebut adalah (1) merencanakan tujuan pembelajaran; (2) mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar; (3)memimpin yang meliputi memotivasi, mendorong, dan menstimulasi peserta didik; (4) mengawasi segala sesuatu apakah sudah berfungsi sebagai mana mestinya atau belum dalam rangka pencapaian tujuan.

k. Guru sebagai pendorong kreativitas

Guru sebagai pendorong kreativitas, berarti guru bertugas dalam mengembangkan imajinasi peserta didik melalui kekreatifan mereka. Guru yang kreatif secara langsung akan membuat dan ikut menstimulasi peserta didik untuk aktif dalam mengembangkan ide-ide kreatif mereka. Kreatifitas guru dalam pembelajaran dapat berpengaruh kepada hal-hal diantaranya adalah :

1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
2) Membangkitkan minat peserta didik.
3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
4) Member pujian yang wajar setiap keberhasilan peserta didik.
5) Memberikan penilaian.
6) Memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik.
7) Menciptakan persaingan dan kerjasama.

l. Guru sebagai orang tua dan teladan

Menjadi guru adalah pekerjaan yang mulia, segala perilakunya akan dicontoh dan ditiru peserta didik. Guru adalah sumber keteladanan yang tiada henti, yaitu suatu pribadi yang penuh dengan contoh teladan bagi peserta didik sampai akhir hanyat. Hal ini disebabkan guru berperan sebagai orang tua kedua peserta didik. Sebagai orang tua kedua bagi peserta didik, guru perlu berusaha sekuat tenaga agar dapat menjadi teladan yang baik untuk peserta didik dan masyarakat. Segala tingkah laku, perbuatan, dan cara-cara berbicara guru akan mudah ditiru atau diikuti oleh peserta didik.

Sementara itu, sebagai teladan guru harus berusaha membawa perubahan tingkah laku peserta didiknya. Peran dan tanggung jawab guru sebagai teladan sangat didukung oleh kepribadian dari guru sendiri, misalnya jujur, pemaaf, dan bijaksana.

m. Guru sebagai pembawa cerita

Guru sebagai pembawa cerita, guru berusaha mencari cerita untuk membangkitkan gagasan-gagasan dalam proses pembelajaran, misalnya guru memberikan cerita mengenai keadaan pendidikan Indonesia pada masa penjajahan, lalu membandingkan dengan keadaan pendidikan Indonesia pada masa sekarang. Kemudian guru dapat memberikan kesimpulan bahwa pendidikan itu sangat penting, karena dengan pendidikan yang baik kita tidak akan dijajah oleh bangsa lain. Selain itu, guru perlu menyisipkan cerita lucu dalam

kegiatan belajar agar tidak terkesan monoton. Suasana ceria dimunculkan guru sebagai upaya untuk mengatasi ketegangan saat proses pembelajaran. Cerita yang disampaikanoleh guru, hendaknya cerita yang inspiratif dan penuh motivasi. Hal tersebut bertujuan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Cerita yang disampaikan jangan terlalu panjang. Cukup singkat, padat, dan menginspirasi. Adanya cerita seperti ini akan melatih peserta didik dalam memecahkan masalah dan menemukan gagasan.

n. Guru sebagai pekerja rutin

Guru sebagai pekerja rutin berarti pekerjaan tersebut dikerjakan oleh guru secara rutin setiap hari saat proses pembelajaran. Pekerjaan guru merupakan suatu pekerjaan yang mulia, karena pada dasarnya guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa. Sebagai pekerja rutin, ada tujuh belas kegiatan rutin yng sering dikerjakan guru dalam proses pembelajaran. Tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut :

1) Bekerja tepat waktu baik pada awal ataupun akhir pembelajaran.
2) Membuat catatan dan laporan sesuai dengan standar kinerja.
3) Membaca, mengevaluasi, dan mengembalikan hasil kerja peserta didik.
4) Mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab.
5) Mengatur jadwal kegiatan harian, mingguan, semesteran, dan tahunan.

6) Mengembangkan peraturan dan prosedur kegiatan kelompok, termasuk diskusi.
7) Menetapkan jadwal kerja peserta didik.
8) Mengadakan pertemuan antara orangtua dan peserta didik.
9) Mengatur tempat duduk peserta didik.
10) Mencatat kehadiran peserta didik.
11) Memahami peserta didik.
12) Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, kepustakaan, dan media pembelajaran.
13) Menghadiri pertemuan dengan guru, orangtua, atau wali peserta didik.
14) Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
15) Melaksanakan latihan-latihan pembelajaran.
16) Merencanakan program khusus dalam pembelajaran, misalnya karya wisata.
17) Menasihati peserta didik.

o. Guru sebagai emansipator

Guru sebagai sebagai emansipator berarti guru mengadakan pembebasan dari yang namanya diskriminasi. Sebagai emansipator, guru berusaha member persamaan hak, khusus hak dalam berpendidikan, baik bagi peserta didik pria maupun wanita. Guru harus menghilangkan sikap diskriminasi dengan menghilangkan semua perbedaan dan memperlakukan semua siswa secara sama, baik

itu anak pejabat maupun anak rakyat jelata, semua diberikan pendidikan secara sama, adil, dan merata.

p. Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai keberhasilan dari pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik. Evaluasi digunakan sebagai informasi untuk mengetahui mengenai keberhasilan, kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran. Setelah mengetahui, maka dapat dilakukan umpan balik.

Evaluasi memiliki dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator, yaitu:

1) Untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
2) Untuk menentukan keberhasilan guru untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

Adapun peran guru dalam pembelajaran menurut Sardiman (2014 : 144-146) antara lain :

a. Informator

Dalam kegiatan mengajar guru memberikan informasi yang disampaikan kepada siswa baik berupa pengetahuan maupun keterampilan. Dalam memberikan informasi ke pada siswa, guru diharapkan dapat menyampaikannya secara informatif, agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima secara baik oleh siswa.

b. Organisator

Peran guru sebagai organisator merupakan aspek penting dalam pembelajaran, karena guru berperan sebagai pengatur dalam kegiatan belajar mengajar, mulai dari persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai evaluasi hasil belajar.

c. Motivator

Peran guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

d. Pengarah atau Direktor

Jiwa kepemipinan bagi guru dalam peranannya ini lebih menonjol. Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

e. Inisiator

Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Tentunya ide-ide tersebut adalah ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya.

f. Transmitter

Dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindakselaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

g. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya

menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa sehinga kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif.

h. Mediator

Guru sebagai mediator diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa, juga sebagai penyedia media dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran di sekolah.

i. Evaluator

Guru sebagai evaluator dapat melaksanakan penilaian yang efektif, dan menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan mengajar belajar. Dengan evaluasi guru juga dapat mengetahui prestasi dan kemajuan siswa, sehingga dapat bertindak yang tepat bila siswa mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan uraian diatas, secara ringkas peran guru dalam proses pembelajaran diantaranya adalah guru sebagai perencana pembelajaran, guru sebagai pengajar dan pendidik, guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator.

2.1.3.4 Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam pembelajaran

Menurut Sanjaya (2006 : 52-56) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peran guru pada proses sistem pembelajaran, di antaranya :

a. Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan tidaknya strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru. Menurut Dunkin (dalam Sanjaya, 2006 : 53) ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, dilihat dari faktor guru yaitu :

1) Teacher formative experience, meliputi jenis kelamin serta pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka.
2) Teacher training experience, meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktifitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya tingkat pendidikan.
3) Teacher properties, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap siswa, sikap guru terhadap profesionalnya, dan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran.

b. Faktor Siswa

Sikap dan penampilan siswa didalam kelas juga merupakan aspek lain yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. ada kalanya ditemukan siswa yang sangat aktif dan ada pula siswa yang pendiam, tidak sedikit juga ditemukan siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Semua itu akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Faktor pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi, aspek latar belakang siswa dan faktor sifat yang dimiliki siswa.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, karena sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

d. Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas meliputi, jumlah siswa dalam satu kelas yang merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Sedangkan iklim sosial psikologis secara internal adalah hubungan antar orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya iklim sosial antara siswa dengan

siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru, bahkan guru dengan pimpinan sekolah.

2.1.3.5 Mengoptimalkan peran guru

Dalam pendidikan, ada kiranya seorang guru mengoptimalkan perannya untuk menunjang keberhasilannya dalam proses belajar mengajar. Berikut sejumlah cara untuk mengoptimalkan peran guru (Musbikin, 2010 :69-73) :

a) Perlunya kompetensi dan keahlian

Untuk mewujudkan profesi yang handal, paling tidak seorang guru harus mempunyai kemampuan (kompetensi) yang relevan dan berkualitas. Oleh karena itu diperlukan tes untuk menyaring guru sesuai dengan bidangnya. Sehingga, guru akan lebih memahami dan optimal dalam menjalankan profesinya disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b) Guru diharapkan mempunyai bekal keguruan yang memadai

Bekal keguruan merupakan senjata bagi guru untuk membentuk siswa yang berwawasan dan berkarakter. Guru harus mampu mengaplikasikan kemampuan pedagogiknya dalam pembelajaran. Sehingga dapat menghantarkan siswa dalam mencapai pengetahuan yang luas dan mampu mengembangkan ketrampilan / bakat sesuai dengan perkembangan pribadi siswa.

c) Guru diharapkan memiliki kecakapan diagnotis dan kemampuan aplikatif

Kecakapan diagnotis sangat diperlukan oleh seorang guru, hal ini dikarenakan melalui kemampuan diagnotis guru dapat mengetahui berbagai hambatan dialami oleh siswa. Dengan kemampuan diagnotis, seorang guru diharapkan dapat menjadi dokter yang mampu memberikan alternative solusi setiap maslah atau hambatan yang dihadapi siswa.

d) Perlunya wawasan pengabdian yang sepenuh hati

Dewasa ini guru semakin luntur pengabdiannya dalam menjalankan profesinya. Banyak guru yang bekerja bukan dengan sepenuh hati melainkan untuk memenuhi materi. Oleh sebab itu, guru perlu belajar untuk cinta kepada profesinya dan mulai sepenuh hati menjalankan perannya demi kepentingan masyarakat dan bangsa, bukan berorientasi pada materi dalam ukuran pribadi.

e) Guru harus kreatif

Guru yang kreatif sangat diperlukan. Guru diharapkan dapat kreatif dalam menyampaikan materi, menciptakan suasana pembelajaran, mengembangkan alat peraga agar pembelajaran terkesan menyenangkan dan tidak membosakan.

2.1.3.6 Kompetensi guru

Kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil (Uno 2007:18).

Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru (Bektiarso,2015 : 10-12), yaitu :

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuanguru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangya meliputi pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

b. Kompetensi pribadi

Kompetensi pribadi yang semestinya ada pada seorang guru yaitu, mencakup kepribadian yang beriman dan bertakwa,berakhak mulia, arif dan biksana, demokratis, mantap, berwibawa, jujur, dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

c. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting, sebab langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan (Sanjaya,2006 : 18).

d. Kompetensi sosial kemasyarakatan

Kompetensi sosial kemasyarakatan berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial, meliputi : kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi

dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional, kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan, dan kemampuan untuk menjalin kerja sama, baik secara individual maupun secara kelompok.

2.1.3.7 Guru profesional

Menurut Zahroh (2015:43) guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal yang dimilikinya sebagai tenaga profesional yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

2.1.4 Hakikat Pembelajaran IPS

2.1.4.1 Pengertian IPS

Dewan direktur *National Council for the Social Studies* (NCSS) merumuskan definisi *social* studies sebagai berikut :

"Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, asystematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informated and reasoned decisions for the public good as citizen of a culturally diverse. Democratic,society in an interdependent world".

"Rumusan dari NCSS ini menunjukkan bahwa materi social studies semakin meluas karen merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, bukan hanya ilmu-ilmu sosial melainkan juga dari humanities,

matematika, dan ilmu-ilmu alam bahkan agama. Dari definisi ini kita dapat menyimpulkan bahwa social studies untuk Amerika Serikat menggunakan pendekatan integrasi. Karena tujuan social studies untuk membantu para remaja dalam mengembangkan potensinya agar menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan masyarakat demokratis maka social studies disajikan sebagai mata pelajaran untuk para siswa per sekolahan, dari mulai TK sampai siswa tingkat SLTA" (Sapriya, 2009:39).

PP No 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk tingkat SD/MI menyebutkan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI maka pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

Menurut Sapriya (2009:7) IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran yang terintegrasi dari disiplin ilmu sosial yang tujuannya adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang ada di masyarakat agar mereka dapat menjadi warga negara yang aktif dalam masyarakat yang demokratis.

Berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan pengetahuan dan nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat.

2.1.4.2 Tujuan pendidikan IPS

Tujuan IPS berdasarkan BSNP (2006:175) adalah sebagai berikut :

a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikirlogis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai sosial dan kemanusiaan.
d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat local, nasional, dan global.

Menurut Taneo (2010:1,27) tujuan pengajaran IPS adalah untuk memperkaya dan mengeembangkan kehidupan anak didik, dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah membantu siswa agar memiliki bekal kemampuan untuk mengembangkan keterampilan sosial dalam lingkungannya, baik lokal maupun global.

2.1.4.3 Ruang Lingkup IPS

Berdasarkan Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006 menegaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS di tingkat SD / MI diantaranya adalah :

a) Manusia, tempat, dan lingkungan
b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan
c) Sistem,sosial dan budaya
d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Taneo, dkk (2010 : 136) menjelaskan bahwa ruang lingkup IPS menyangkut manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. IPS sebagai program pendidikan ruang lingkupnya sama, yakni berhubungan dengan manusia sebagai anggota masyarakat dan dilengkapi dengan nilai-nilai yang menjadi karakteristik program pendidikannya.Untuk itu, IPS sebagai program pendidikan tidak hanya terkait dengan nilai tapi wajib mengembangkan nilai tersebut.

2.1.5 Peran Guru dalam Pembelajaran IPS

Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Peran guru dalam pembelajaran IPS diharapkan guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi baik dalam ranah kognitif, ranah afektif, maupun psikomotorik siswa.

Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi suatu proses untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peran guru sebagai sumber belajar kaitannya dengan pembelajaran IPS diharapkan guru dapat menguasai materi pelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa (Sanjaya 2006 : 21).

Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran IPS diharapkan guru dapat berperan aktif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Baik strategi pembelajaran, metode, maupun model pembelajaran. Selanjutnya peran guru sebagai motivator yaitu dalam pembelajaran IPS dikenal sebagai mata pelajaran yang membosankan karena IPS cakupannya luas lebih banyak menghafal dan cenderung monoton, hal ini dibutuhkan peran guru sebagai motivator untuk meningkatkan kegairahan dan memberikan dorongan serta rangsangan agar siswa berminat dan tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. peran guru sebagai pengarah, dalam hal ini guru diharapkan mampu mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

Peran guru sebagai inisiator, dalam pembelajaran IPS diharapkan guru dapat mencetuskan ide-ide kreatif yang dapat dicontohkan ke siswa. Sebagai contoh membuat sebuah lagu untuk membantu siswa menghafal nama-nama ibu kota provinsi di Indonesia. Peran guru sebagai mediator dalam pembelajaran IPS dapat terlihat melalui penggunaan media yang

biasa digunakan oleh guru dalam menunjang pembelajaran IPS (Sardiman 2014 :145-146). Sedangkan peran guru sebagai evaluator dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dari data hasil pembelajaran siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum dan materi yang disampaikan sudah tepat atau belum (Usman 2010 : 11).

2.2 Kajian Empiris

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Habel pada tahun 2015 dengan judul "Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau" dengan hasil, peran mempunyai definisi sebagai suatu komplek pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya (Abu Ahmadi : 1982). Dari hassil penelitian dapat disimpulkan, tanpa adanya peran guru membangun perilaku sosial siswa kelas V di sekolah dasar negeri 005 Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau tidak akanberjalan dan dapat dicapai sesuai dengan cita-cita yang diinginkan. Adapun hambatan yang di alami guru kelas yaitu, kurang tenaga pengajar, siswa yang mempunyai watak yang susah diatur, kurang kerja sama dengan orang tua dan guru, dimana hanya guru saja yang berperan, sarana prasarana yang kurang mendukung dalam mengembangkan bakat, hal ini dapat terlihat dari kondisi

yang ada disekolah tersebut masih banyak kekurangan yang dihadapi dimana massih ada beberapa siswa yang mempunya perilaku yang menyimpang seperti masih meroko, mencuri, membolos sekolah, dan membuat keributan dalam kegiatan pembelajaran. Habel (2015). Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 Di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau. EJournal Sosiatri-Sosiologi, 3, 14-27.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Putu Sugiasih pada tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Keecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015" dengan hasil, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa guru berperan baik sebagai motivator. Sumbangan pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar ekonomi siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sebesar 35% dan sisanya 65% dipengaruhi faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai motivator mempengaruhi motivasi belajar. Sugiasih, Putu (2015). Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, 5, 1-11.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Mujiatin Setyana pada tahun 2016 dengan judul "Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Mata Pelajaran IPS di SMK" dengan hasil, pemahaman guru terhadap keterampilan sosial sangat penting, mengingat

peran guru sebagai perancang pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan penilai dalam proses pembelajaran. apabila guru memahami pentingnya keterampilan sosial ini maka guru akan merubah cara pembelajaran atau cara mengajarnya. Dalam praktik di lapangan, walaupun guru mengaku memahami tujuan IPS yang mengarah pada pengembangan keterampilan sosial tetapi kenyataannya pembelajaran IPS masih banyak mengandalkan hafalan materi saja. Setyana, Mujiatin (Maret 2014). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Mata Pelajaran IPS di SMK. Jurnal Pendidikan, 2, 84-88.

Penelitian keempat adalahpenelitian yang dilakukan oleh Yulfia Nora pada tahun 2015 dengan judul "Peranan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran IPS Diera Globalisasi" dengan hasil, guru memiliki peran yang penting dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai karakter sesuai dengan budaya nasional. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam mengembangkan nilai-nilai karakter untuk mempersiapkan generasi dalam menghadapi arus globalisasi. Nilai karakter mencakup hubungannya dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama dan bangsa serta dengan lingkungannya. IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi tentang fenomena-fenomena sosial. Pendidikan nasional memiliki peranan besar dalam pembentukan karakter bangsa melalui materi pembelajaran IPS di SD. Yulfia Nora (2015). Peranan Guru Sekolah

Dasar dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran IPS Diera Globalisasi. 3, 241-252.

Penelitian kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Andi Riswandi Buana Putra pada tahun 2015 dengan judul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015" dengan hasil, penyebab dari perilaku agresif peserta sebagian besar karena karakter peserta didik yang keras dan cenderung menganggap bahwa perilaku yang mereka lakukan adalah sebuah kewajaran, mereka cenderung menganggap bahwa apa yang mereka lakukan hanya lah bentuk candaan yang tidak akan menyakiti perasaan dan fisik orang lain tanpa mempertimbangkan akibat dari perbuatan tersebut. Peran guru BK yaitu dengan memberikan konseling, dengan cara peserta didik yang menunjukkan perilaku agresif di panggil ke ruang BK, diberikan pengarahan dan nasehat agar dapat mengubah perilakunya tersebut, kemudian guru BK memberikan penjelasan bahwa perilaku yang peserta didik lakukan dapat menyakiti dan merugikan orang lain maupun dirinya sendiri.

Penelitian keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Kotaiah pada tahun 2014 dengan judul "Role of The Teacher in Development of Moral Values in School Children" dengan hasil, peran guru dalam pengembangan nilai moral, perlu ditekankan bahwa tidak ada yang lebih membantu dalam membentuk moral anak kecuali guru itu sendiri. Dalam pengajaran mata pelajaran seperti bahasa dan ilmu sosial, guru dapat menekankan kualitas

moral seperti cinta, pengorbanan pengendalian diri, kebenaran, kejujuran, dll. Beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan nilai-nilai moral siswa diantaranya : menghargai gagasan murid, mengajukan pertanyaan kepada siswa saat pembelajaran, memberikan kesempatan yang cukup untuk murid mengamati dan mengajukan pertanyaan, mengembangkan nilai seperti kerjasama dan sopan santun siswa, mengajak siswa melakukan program layanan sosial, serta mengajak siswa terjun langsung kelapangan untuk mengembangkan nilai-nilai moral. Kotaiah (2014). Role of The Teacher in Development of Moral Values in School Children. vol 1, issue 3.

Penelitian ketujuh adalah penelitian yang dilakukan oleh Priya Vijayan, Srikumar Chakravathi, and Jhon Arul Philips pada tahun 2016 dengan judul "The Role of Teachers' Behaviour and Strategies in Managing a Classroom Environment in an International School in Malaysia" dengan hasil, setiap guru boleh memiliki gaya mengajar dan mengelola kelas yang berbeda-beda, namun yang paling penting adalah bagaimana cara pendekatan seorang guru dengan siswa. Selain itu, guru perlu memberikan penguatan dan pujian pada sejumlah kesempatan. Hal ini dibuktikan dengan siswa merespon sangat baik dari pujian yang diberikan oleh guru. Dalam mengelola kelas guru harus mampu mengatur tata letak ruang kelas secara efisian dan guru juga memerlukan strategi praktis dengan mendorong siswa untuk terus melakukan yang terbaik yang bisa mereka lakukan. Priya Vijayan, Srikumar Chakravathi, and Jhon Arul Philips (2016). The Role of Teachers' Behaviour and

Strategies in Managing a Classroom Environment in an International School in Malaysia. Vol. 6, No. 3, 208-215.

Penelitian kedelapan adalah penelitian yang dilakukan oleh Wesley Kipsang Bett, Maria Onyango, and Edward Bantu pada tahun 2013 dengan judul "Role of Teacher Motivation on Student's Examination Performance at Secondary School Level in Kenya" dengan hasil, motivasi dari guru merupakan salah satu faktor prestasi ujian siswa di daerah Kericho Kenya. Hal tersebut berhubungan dengan motivasi yang lebih dari guru untuk prestasi yang lebih baik dari siswa di Kericho Kenya. Wesley Kipsang Bett, Maria Onyango, and Edward Bantu (2013). Role of Teacher Motivation on Student's Examination Performance at Secondary School Level in Kenya. 1, 547-553.

2.3 Kerangka Berfikir

Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

1. Melaksanakan aspek-aspek sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang tercantum pada UU nomor 20 tahun 2003.
2. Melaksanakan aspek-aspek sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang tercantum pada UU nomor 14 tahun 2005.
3. Melaksanakan aspek-aspek sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang tercantum pada PP nomor 74 tahun 2008.

↓

Fenomena Empiris

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif.
2. Sebagian besar guru masih menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber belajar.
3. Guru menyampaikan materi dengan bermacam-macam metode.
4. Ketika pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa.
5. Guru menggunakan media sebagai penunjang proses pembelajaran
6. Guru telah membimbing siswa dalam kegiatan belajar megajar

↓

Tema Sentral Masalah

1. Peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.
2. Hambatan peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian di enam SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yaitu menggunakan pedoman observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi.

Langkah awal dari penelitian ini adalah melaksanakan studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal yang kemudian akan di teliti lebih lanjut oleh peneliti. Langkah selanjutnya melakukan analisis data selama di lapangan dengan menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Peneliti melakukan tiga kali analisis data di lapangan dengan waktu yang berbeda, yang kemudian diambil kesimpulan untuk di uji keabsahannya.

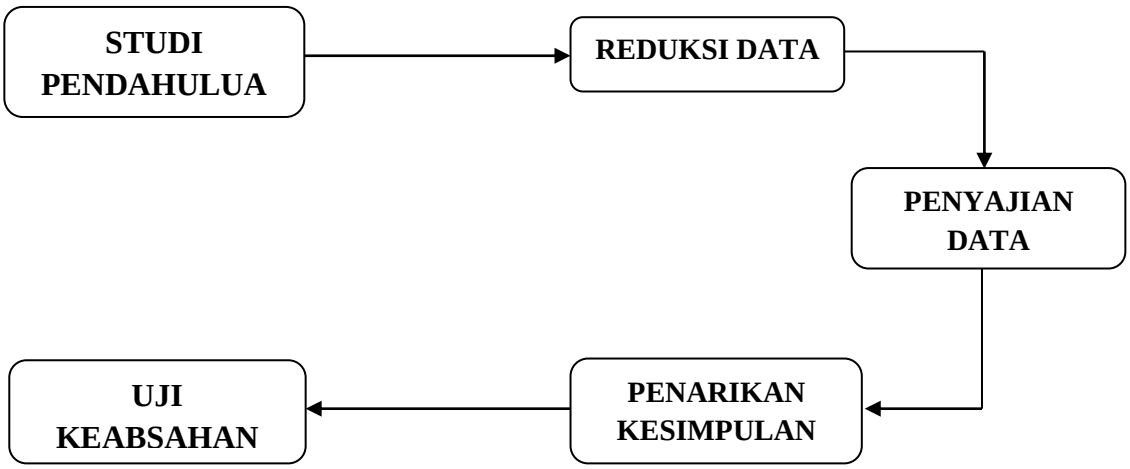

Bagan 3.1 Metode Penelitian

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, yaitu:

a. SD Negeri Krapyak
b. SD Negeri Kembangarum 02
c. SD Negeri Kembangarum 03
d. SD Negeri Tambakharjo
e. SD Darussalam
f. SD Bunda Hati Kudus

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah bulan Februari sampai Mei 2016

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011 : 61).Arikunto (2010: 173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru IV SD di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011 :62).

Dalam penelitian kualitatif sampel bukan sebagai responden, tetapi sebagai narasumber atau informan (Sugiyono, 2013: 298). Informan merupakan subjek yang paling tahu tentang variable yang akan diteliti (Arikunto, 2013:23).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan peneliti adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah sampel yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam (Sukmadinata, 2012:101). Dari keseluruhan SD di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang yang berjumlah 8 SD di ambil 6 SD dalam satu Gugus Gatotkaca untuk digunakan sebagai sampel penelitian. SD tersebut diantaranya : SD Negeri Krapyak, SD Negeri Kembangarum 02, SD Negeri Kembangarum 03, SD Negeri Tambakharjo, SD Darussalam, SD Bunda Hati Kudus.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi (Observation) atau pengamatan merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara pengamatan atas kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Observasi dibagi menjadi dua, diantaranya observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan (Sukmadinata,2009:220).

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (Sukmadinata,2009:216). Pada teknik ini, peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya di catat sebagai informasi penting dalam penelitian (Sukardi, 2012:79).

Menurut Estberg (2002) dalam Sugiyono (2013 : 319) terdapat beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informassi apa yang akan diperoleh dan dalam melakukan penelitian sudah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan dan

alternatif jawaban. Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur dan bertujuan untuk menemukan informasi secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dapat diminta pendapat dan ide. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3.4.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan mengenai suatu hal yang di dapat dari suatu tempat penelitian yang di dalamnya berisi tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti. Catatan lapangan disini berisi mengenai segala hal yang muncul selama berlangsungnya pembelajaran IPS di SD gugus gatotkaca kecamtan Semarang barat Kota semarang. Catatan lapangan berguna untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh dalam observasi sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

3.4.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitaian kualitatif (Sugiyono, 2013:329).

3.4.5 Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan maksud dan tujuan

peneliti. Penyebaran angketberfungsi untuk mencari informasi yang lebih lengkap mengenai masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (dalam Sugiyono 2013:336) menjabarkan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu :

a. Analisis sebelum di lapangan

Pada analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

b. Analisis selama di lapangan

Analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles dan Hubermant yang meliputi *data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification*.

1) *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi kemudian langkah selanjutnya adalah mendisplai atau penyajian data. Penyusunan data terhadap data yang dikumpulkan pada umumnya bertujuan memudahkan orang untuk membaca dan memahaminya. Di dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, dan hubungan antar kategori dan sejenisnya (Simbolon, 2009 : 7). Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplai data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

3) Penarikan Kesimpulan *(Conclusion drawing/verification)*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dan di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

c. Analisis setelah selesai di lapangan

Setelah melakukan pengambilan data dilapangan, langkah selanjutnya adalah analisis setelah selesai dilapangan. Hal ini dilakukan dengan membuat deskripsi atau gambaran yang berisi kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

Pada lembar observasi akan dianalisis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2010 : 282) analisis deskriptif yaitu dengan menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang dari masing-masing indikator. Hasil data observasi dianalisis dengan menggunakan pedoman penskoran yang telah dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menentukan skor maksimal (T) = skor x 3

= 4 x 3 = 12

b) Menentukan skor minimal (R) = skor x 3

= 0 x 3 = 0

c) Rentang skor = skor maksimal – skor minimal

= 12 – 0 = 12

d) Menentukan kriteria

Kriteria yang digunakan menggunakan skala bertingkat empat dengan ketentuan sebagai berikut : Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang

e) Menghitung panjang rentang skor

$$p = \frac{rentang\ skor}{banyak\ kriteria} = \frac{12}{4} = 3$$ (Sudjana, 2005:47)

f) Selanjutnya menghitung persentase dengan menggunakan analisis deskriptif persentase :

$$\% = \frac{n}{N} x\ 100$$

Keterangan :

n : nilai yang diperoleh

N : nilai maksimal

100 : konstanta tetap

(Ali, 1982 : 184)

Tabel 3.1 Kriteria tiap indikator peran guru dalam proses pembelajaran IPS

Kriteria	Persentase	Skala Penilaian
9 < skor ≤ 12	75,01% - 100%	Sangat Baik
6 < skor ≤ 9	50,01% - 75,00%	Baik
3 < skor ≤ 6	25,01% - 50,00%	Cukup
0 ≤ skor ≤ 3	00,00% - 25,00%	Kurang

Sedangkan data yang diperoleh dari angket akan dianalisis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan yaitu dengan empat pilihan jawaban : Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah. Perhitungan angket dihitung dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

a) Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden

b) Menghitung nilai jawaban responden pada masing-masing kategori

c) Menghitung jumlah responden secara keseluruhan

d) Masukkan ke dalam rumus berikut :

$$\% = \frac{n}{N} x\ 100$$ (Ali, 1992 : 184)

Keterangan :

n : nilai yang diperoleh responden pada masing-masing kategori

N : jumlah seluruh responden

100 : konstanta tetap

e) Menentukan persentase dari tiap-tiap kategori :

Selalu $= \frac{jumlah\ responden\ dengan\ kategori\ selalu}{jumlah\ seluruh\ responden}$ x 100

Sering $= \frac{jumlah\ responden\ dengan\ kategori\ sering}{jumlah\ seluruh\ responden}$ x100

Kadang-kadang $= \frac{jumlah\ responden\ dengan\ kategori\ Kadang-kadang}{jumlah\ seluruh\ responden}$ x 100

Tidak pernah $= \frac{jumlah\ responden\ dengan\ kategori\ Tidak\ Pernah}{jumlah\ seluruh\ responden}$ x 100

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yag diguakan dalam penelitian ini adalah uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono,2013 : 366)

3.6.1 Uji *Kredibilitas*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data.

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terdiri dari tiga jenis. Pertama, triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas

data dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kedua, triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Ketiga, triangulasi waktu yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3.6.2 Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal menunjukan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu laporan yang dibuat harus jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.

3.6.3 Pengujian *Dependebility*

Dependability yaitu dalam penelitian kualitatif uji penelitian dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan program penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian di lapangan, tetapi bisa memberikan data.

3.6.4 Pengujian *Konfirmability*

Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dapat penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini peneliti akan mengkaji hasil dan pembahasan penelitian mengenai peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Studi Pendahuluan

Pada studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh data awal yang berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, hal ini bertujuan untuk memperoleh data awal penelitian. Studi pendahuluan dilaksanakan pada bulan Februari 2016 di enam sekolah dasar Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, yang meliputi SD N Kembangarum 02, SD N Kembangarum 03, SD N Krapyak, SD N Tambakharjo, SD Darussalam, SD Bunda Hati Kudus. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan catatan lapangan untuk memperoleh informasi data yang akan dikumpulkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, data didapatkan melalui observasi. Dari hasil observasi teridentifikasi bahwa dalam pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif. Sebagian besar guru masih menggunakan buku

sebagai satu-satunya sumber belajar. Guru menyampaikan materi dengan macam- macam metode. Ketika pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru menggunakan media sebagai penunjang proses pembelajaran. Serta guru telah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

4.1.2 Reduksi Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan teridentifikasi banyak permasalahan yang terjadi saat pembelajaran IPS. Masing-masing sekolah memiliki permasalahan yang berbeda diantanyapembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif. Sebagian besar guru masih menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber belajar. Guru menyampaikan materi dengan macam- macam metode. Ketika pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru menggunakan media sebagai penunjang proses pembelajaran. Serta guru telah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran IPS. Peran guru merupakan segala tingkah laku atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu memainkan peran dan fungsinya dalam menjalankan tugas kependidikannya (Musbikin 2010:51). Hal ini bertujuan agar semakin meningkatnya mutu pendidikan yang diharapkan.

4.1.3 Penyajian Data

Penyajian dilakukan untuk menyajikan data yang diperoleh selama penelitian meliputi hasil observasi, wawancara, angket dan catatan lapangan. Untuk hasil observasi peran guru dalam proses pembelajaran IPS dilakukan penyajian data sebanyak tiga kali pada masing-masing pertemuan menggunakan data yang diperoleh dari SD yang diteliti meliputi SD N Kembangarum 02, SD N Kembangarum 03, SD N Krapyak, SD N Tambakharjo, SD Darussalam, dan SD Bunda Hati Kudus. Peneliti melakukan kegiatan pengamatan di kelas IV saat proses pembelajaran IPS berlangsung untuk memperoleh data tentang peran guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan ditujukan kepada aktivitas guru dalam menjalankan perannya pada proses pembelajaran IPS. Jumlah guru yang diamati yaitu berjumlah 6 guru. Peneliti menyajikan hasil observasi dalam bentuk tabel, diagram dan uraian singkat. Selain itu peneliti juga akan membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa mengenai peran guru dalam proses pembelajaran. penyajian data hasil angket akan disajikan dalam bentuk tabel,diagram, dan uraian singkat. Adapula catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang perlu dicatat saat proses pembelajaran IPS berlangsung. Selanjutnya untuk wawancara dilakukan pada guru untuk mengetahui aktivitasnya dalam menjalankan perannya dalam proses pembelajaran IPS. Penyajian data wawancara disajikan dalam bentuk deskripsi secara rinci pada setiap guru, hal tersebut dikarenakan jawaban dari setiap guru berbeda-beda.

Perbedaan jawaban tersebut, dilatar belakangi dari cara mengajar setiap guru yang berbeda.

Daftar guru berdasarkan jenjang pendidikan dan golongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Golongan

No	Nama Sekolah	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Golongan
1.	SD N Kembangarum 02	Rahmawati Riptiana ,S.Pd.	S1	Guru Honorer
2.	SD N Kembangarum 03	Turiska Handayani, S.Pd.	S1	Guru Honorer
3.	SD N Krapyak	Isnowati, S.Pd.	S1	IV A
4.	SD Tambakharjo	Siti Mukaromah, S.Pd.	S1	Guru Honorer
5.	SD Darussalam	Sukma Latifa, S.Pd.	S1	Guru Tetap
6.	SD Bunda Hati Kudus	Emilia Wuriani, S.Pd.	S1	Guru Tetap

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat berdasarkan jenjang dan golongan pendidikan guru di 6 SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang bahwa pendidikan guru yang diteliti sudah menempuh pendidikan S1, Jenjang yang sama tersebut diharapkan akan mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung menjadi baik. Sedangkan guru berdasarkan golongan, memiliki golongan pangkat yang berbeda. Hal tersebut biasanya dipengaruhi oleh masa kerja. Guru yang golongan IVA telah memiliki masa kerja dan pengalaman kerja yang lebih banyak. Biasanya akan lebih tanggap dalam mengahadapi karakteristik siswa yang beragam namun biasanya masih kurang dalam pemanfaatan media berbasis teknologi. Sedangkan guru dengan golongan dibawah IVA atau honorer, memiliki masa kerja kurang dan pengalaman kerja yang masih sedikit. Hal ini menyebabkan terkadang guru kurang sabar dalam mengahadapi karakteristik

siswa yang berbeda. Namun, guru cukup mampu dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknoligi.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran dari hasil penelitian tentang Peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

4.1.3.1 Gambaran Hasil Pencapaian Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas IV di 6 SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Peneliti melakukan penelitian kepada 6 guru di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang yang masing-masing dilakukan pengamatan sebanyak 3 kali pertemuan. Salah satu metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 9 indikator penelitian. Berikut hasil yang diperoleh dari masing-masing indikator.

a) Guru sebagai perencana pembelajaran

Adapun empat deskriptor dari indikator ini diantaranya adalah guru menyiapkan RPP sebelum pembelajaran, guru memilih bahan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, guru memilih metode pembelajaran yang tepat, dan guru merumuskan tujuan pembelajaran. Berikut hasil dari penelitiannya :

Tabel 4.2

Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Perencana Pembelajaran

No	Nama Sekolah	Kelas	Pertemuan			Jml Skor	Persentase	Kriteria
			1	2	3			
1.	SDN Kembangarum 02	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
2.	SDN Kembangarum 03	IV	2	2	3	7	53,33%	Baik
3.	SDN Krapyak	IV	3	3	3	9	75,00%	Baik
4.	SDN Tambakharjo	IV	3	3	3	9	75,00%	Baik
5.	SD Darussalam	IV	2	1	2	5	41,67%	Cukup
6.	SD Bunda Hati Kudus	IV	3	3	3	9	75,00%	Baik

Diagram 4.1

Perentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Perencana Pembelajaran

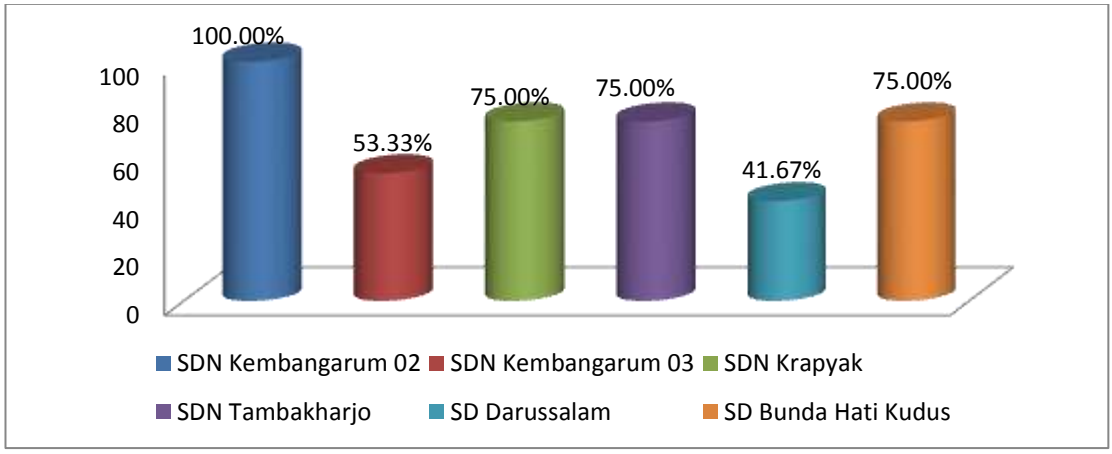

Berdasarkan tabel 4.2 dan diagram 4.1, dapat diperoleh data pada indikator guru sebagai perencana pembelajaran menunjukkan persentase tertinggi ada pada SDN Kembangarum 02 sebesar 100% dengan kriteria sangat baik. Kriteria tersebut dibuktikan dengan nampaknya empat deskriptor pada setiap pertemuan. Hal ini dikarenakan pada SD tersebut guru selalu menyiapkan RPP dan metode yang tepat sebelum pembelajaran. Sedangkan Persentase terendah ada pada SD Darussalam sebesar 41,67% dengan kriteria

baik. Kriteria tersebut dibuktikan dengan nampaknya satu deskriptor pada pertemuan kedua dan dua deskriptor pada pertemuan pertama dan ketiga. Hal tersebut dikarenakan guru dalam proses pembelajaran tidak merumuskan tujuan pembelajaran dan kurangnya persiapan memilih metode yang tepat untuk proses pembelajaran.

b) Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar

Adapun empat deskriptor dari indikator ini diantaranya guru memberikan tauladan yang baik kepada siswa, guru menerapkan nilai-nilai moral yang ada di masyarakat ke dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan ilmu pengetahuan sesuai dengan materi pembelajaran, dan guru membantu peserta didik mengkonstruksi pengetahuan yang diperoleh baik yang dilihat maupun didengar. Berikut adalah hasil penelitiannya :

Tabel 4.3

Hasil Pencapaian Indikator guru sebagai pendidik dan pengajar

No	Nama Sekolah	Kelas	Pertemuan			Jml Skor	Persentase	Kriteria
			1	2	3			
1.	SDN Kembangarum 02	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
2.	SDN Kembangarum 03	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
3.	SDN Krapyak	IV	3	4	4	11	91,67%	Sangat Baik
4.	SDN Tambakharjo	IV	3	3	4	10	83,33%	Sangat Baik
5.	SD Darussalam	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
6.	SD Bunda Hati Kudus	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik

Diagram 4.2

Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar

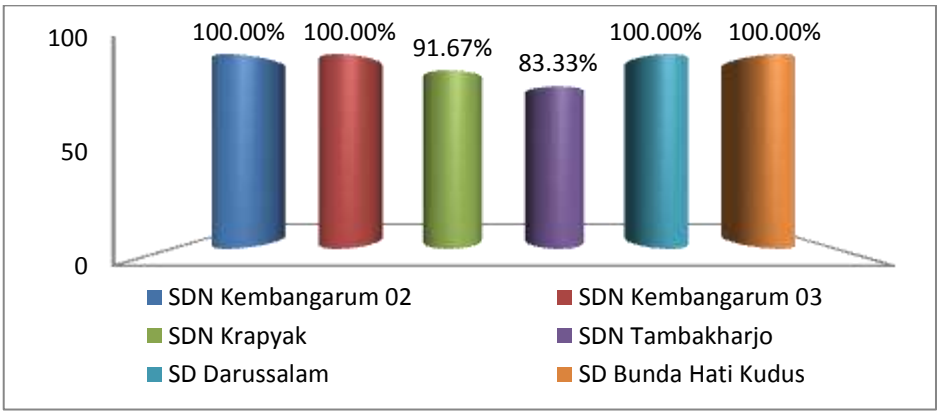

Berdasarkan tabel 4.3 dan diagram 4.2, pada indikator guru sebagai pendidik dan pengajar diperoleh data bahwa SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SD Darussalam serta SD Bunda Hati Kudus mendapatkan persentase sebesar 100% dengan kriteria sangat baik. Kriteria tersebut dibuktikan dengan nampaknya empat deskriptor pada setiap pertemuan. Hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran telah menyampaikan ilmu pengetahuan sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga dalam proses pembelajaran telah membantu siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan yang telah siswa peroleh baik yang siswa lihat maupun dengar dar penjelasan guru. Sedangkan persentase terendah yaitu SDN Tambakharjo sebesar 83,33% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut dikarenakan pada pertemuan pertama dan kedua guru belum membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan.

c) Guru Sebagai Sumber Belajar

Adapun empat deskriptor dari indikator ini adalah guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan siswa, guru dapat menunjukkan sumber belajar yang dapat dipelajari siswa, guru melakukan pemetaan tentang materi pelajaran, dan guru dapat menguasai materi pelajaran yang sedang diajarkan. Berikut adalah hasil penelitiannya :

Tabel 4.4

Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Sumber Belajar

No	Nama Sekolah	Kelas	Pertemuan			Jml Skor	Persentase	Kriteria
			1	2	3			
1.	SDN Kembangarum 02	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
2.	SDN Kembangarum 03	IV	3	4	3	10	83,33%	Sangat Baik
3.	SDN Krapyak	IV	3	3	3	9	75%	Baik
4.	SDN Tambakharjo	IV	3	3	3	9	75%	Baik
5.	SD Darussalam	IV	4	3	4	11	91,67%	Sangat Baik
6.	SD Bunda Hati Kudus	IV	3	3	3	9	75%	Baik

Diagram 4.3

Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Sumber Belajar

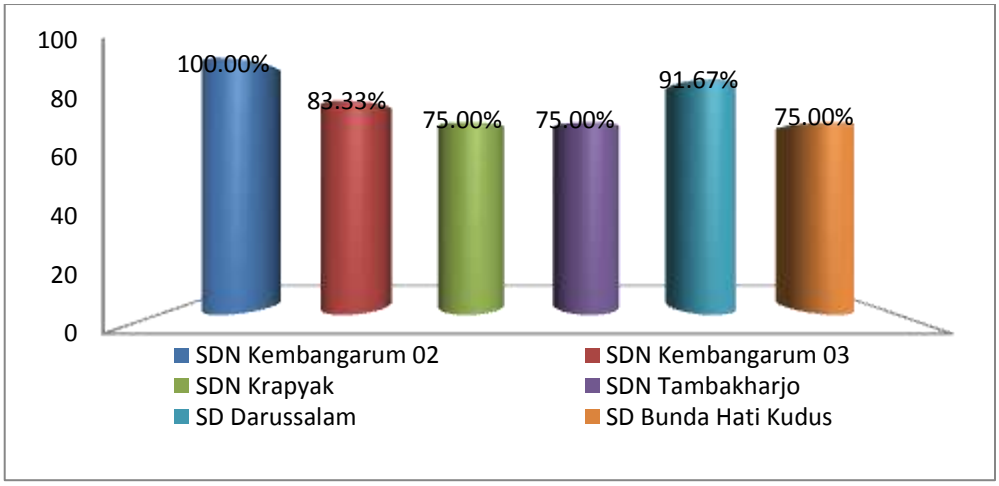

Berdasarkan tabel 4.4 dan diagram 4.3, pada indikator guru sebagai sumber belajar bahwa persentase tertinggi diperoleh SD Negeri Kembangarum 02 yaitu sebesar 100% dengan kriteria sangat baik. Kriteria tersebut dibuktikan dengan nampaknya empat deskriptor pada setiap pertemuan. Hal tersebut dikarenakan guru memiliki bahan referensi yang tidak hanya satu. Pada proses pembelajaran, guru juga melakukan pemetaan tentang materi yang diajarkan yang berguna untuk memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, guru juga telah menguasai materi pelajaran yang sedang diajarkan. Sedangkan persentase terendah ada pada SD Krapyak, SD Tambakharjo, SD Bunda Hati Kudus yaitu 75% dengan kriteria Baik. Kriteria tersebut dibuktikan baru nampaknya tiga deskriptor pada masing-masing pertemuan. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran guru belum melakukan pemetaan materi pelajaran. Sehingga siswa kurang mudah memahami materi yang diajarkan.

d) Guru Sebagai Fasilitator

Adapun empat deskriptor dari indikator ini adalah guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran, guru memfasilitasi siswa dengan media yang dapat menarik perhatian siswa, guru memfasilitasi siswa dengan menggunakan metode peembelajaran yang menyenangkan, dan guru mampu dalam berinteraksi dan berkomunikasi yang baik. Berikut adalah hasil penelitiannya :

Tabel 4.5

Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Fasilitator

No	Nama Sekolah	Kelas	Pertemuan			Jml Skor	Persentase	Kriteria
			1	2	3			
1.	SDN Kembangarum 02	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
2.	SDN Kembangarum 03	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
3.	SDN Krapyak	IV	3	3	3	9	75%	Baik
4.	SDN Tambakharjo	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
5.	SD Darussalam	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
6.	SD Bunda Hati Kudus	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik

Diagram 4.4
Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Fasilitator

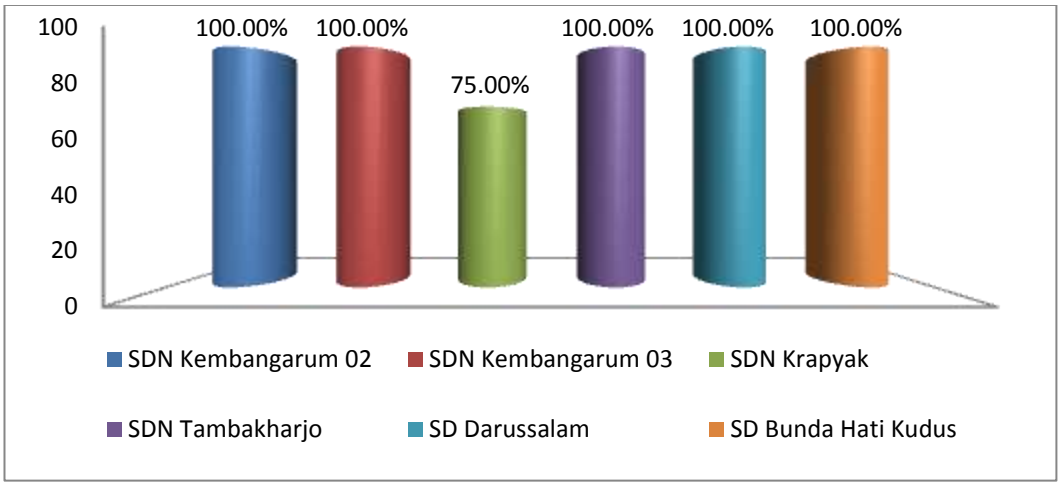

Berdasarkan tabel 4.5 dan diagram 4.4 pada indikator guru sebagai fasilitator diperoleh data bahwa SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Tambakharjo, SDN Darussalam, SD Bunda Hati Kudus memperoleh persentase sebesar 100% dengan kriteria baik. Kriteria tersebut dibuktikan dengan nampaknya empat deskriptor pada setiap pertemuan. Hal ini dikarenakan pada SD tersebut guru telah memberikan berbagai fasilitas sebagai penunjang proses pembelajaran, seperti memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran

yang menarik, memfasilitasi siswa dengan penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan, dan mampu mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun untuk SD Negeri Krapyak hanya memperoleh persentase sebesar 75% dengan kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan guru belum menggunakan media sebagai penunjang proses pembelajaran.

e) Guru Sebagai Pengelola

Adapun empat deskriptor dari indikator ini adalah guru mengatur ruang kelas sedemikian rupa yang memadai untuk pembelajaran, guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, guru mengadakan kegiatan pembelajaran yang variatif, dan guru mengawasi proses KBM yang sedang berlangsung. Berikut adalah hasil penelitiannya :

Tabel 4.6

Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Pengelola

No	Nama Sekolah	Kelas	Pertemuan			Jml Skor	Persentase	Kriteria
			1	2	3			
1.	SDN Kembangarum 02	IV	3	3	3	9	75%	Baik
2.	SDN Kembangarum 03	IV	3	3	3	9	75%	Baik
3.	SDN Krapyak	IV	3	3	3	9	75%	Sangat Baik
4.	SDN Tambakharjo	IV	3	3	3	9	75%	Baik
5.	SD Darussalam	IV	2	2	3	7	58,33%	Baik
6.	SD Bunda Hati Kudus	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik

Diagram 4.5

Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Pengelola

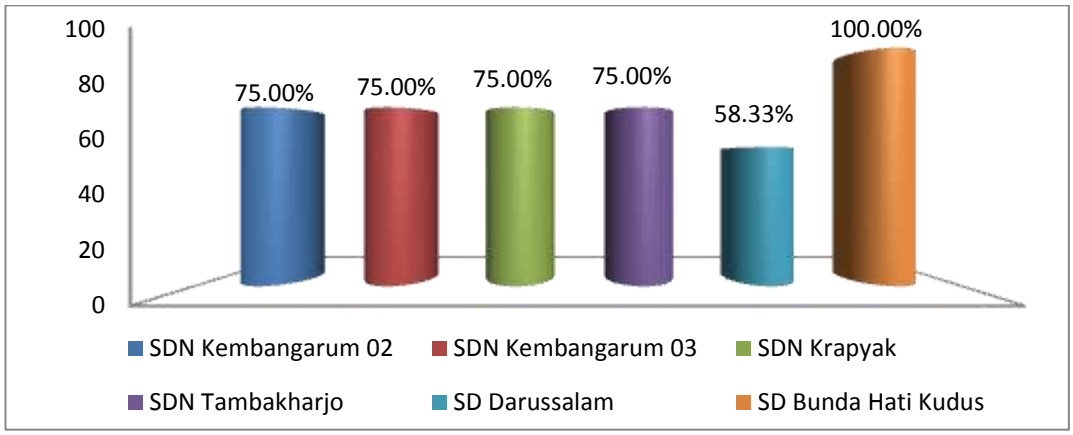

Berdasarkan tabel 4.6 dan diagram 4.5 pada indikator guru sebagai pengelola diperoleh hasil bahwa SD Bunda Hati Kudus memperoleh persentase tertinggi yaitu sebesar 100% dengan kriteria sangat baik. Kriteria tersebut dibuktikan dengan nampaknya empat deskriptor pada setiap pertemuan.

Hal tersebut dikarenakan guru sebagai pengelola dalam proses pembelajaran telah mengatur ruang kelas yang memadai untuk pembelajaran, selanjutnya guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mengadakan kegiatan pembelajaran yang variatif, serta guru selalu mengawasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan persentase terendah yaitu SD Darussalam sebesar 58,33% dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan pada tiga pertemuan, guru belum mampu mengatur ruang kelas yang memadai untuk pembelajaran. Selain

itu, pada pertemuan pertama dan kedua, guru belum mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

f) Guru Sebagai Demonstrator

Adapun empat deskriptor dari indikator ini adalah guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami siswa, guru melakukan tanya jawab dengan siswa, guru menyiapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, dan guru mengajak siswa untuk terjun langsung ke lapangan. Berikut adalah hasil penelitiannya :

Tabel 4.7

Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Demonstrator

No	Nama Sekolah	Kelas	Pertemuan			Jml Skor	Persentase	Kriteria
			1	2	3			
1.	SDN Kembangarum 02	IV	3	3	3	9	75%	Baik
2.	SDN Kembangarum 03	IV	3	3	3	9	75%	Baik
3.	SDN Krapyak	IV	3	3	3	9	75%	Baik
4.	SDN Tambakharjo	IV	3	3	3	9	75%	Baik
5.	SD Darussalam	IV	2	3	3	8	66,67%	Baik
6.	SD Bunda Hati Kudus	IV	3	3	3	9	75%	Baik

Diagram 4.6

Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Demonstrator

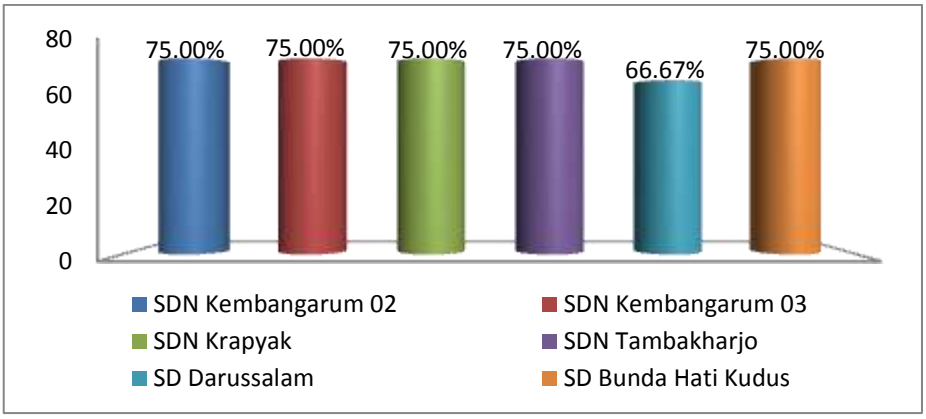

Berdasarkan tabel 4.7 dan diagram 4.6, pada indikator guru sebagai demonstrator diperoleh hasil bahwa seluruh memperoleh kriteria baik. SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Krapyak, SDN Tambakharjo, dan SD Bunda Hati Kudus memperoleh persentase sebesar 75% dan SD Darussalam memperoleh persentase 66,67%.

Kriteria tersebut dibuktikan dengan nampaknya tiga deskriptor pada setiap pertemuan. Namun pada SD Darussalam, tiga deskriptor hanya nampak pada pertemuan kedua dan ketiga, sedangkan pada pertemuan pertama hanya nampak dua deskriptor saja. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru selalu menyampaikan materi dengan bahasa yang baik sehingga mudah dipahami siswa, guru melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa terlihat lebih aktif, dan guru menyiapkan strategi pembelajaran yang efektif, namun sebagai demonstrator guru jarang mengajak siswa untuk terjun ke lapangan untuk mendemonstrasikan pembelajaran yang sedang diajarkan.

g) Guru Sebagai Pembimbing

Adapun empat deskriptor dari indikator ini adalah guru memahami segala karakteristik yang dimiliki setiap siswa, guru membimbing siswa agar berani mengemukakan pendapat, guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran secara individu maupun kelompok, dan guru membimbing siswa dalam

menyelesaikan masalah kesulitan belajar/pribadi. Berikut adalah hasil penelitiannya :

Tabel 4.8

Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Pembimbing

No	Nama Sekolah	Kelas	Pertemuan			Jml Skor	Persentase	Kriteria
			1	2	3			
1.	SDN Kembangarum 02	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
2.	SDN Kembangarum 03	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
3.	SDN Krapyak	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
4.	SDN Tambakharjo	IV	3	4	3	10	83,33%	Sangat Baik
5.	SD Darussalam	IV	3	3	4	10	83,33%	Sangat Baik
6.	SD Bunda Hati Kudus	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik

Diagram 4.7

Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Pembimbing

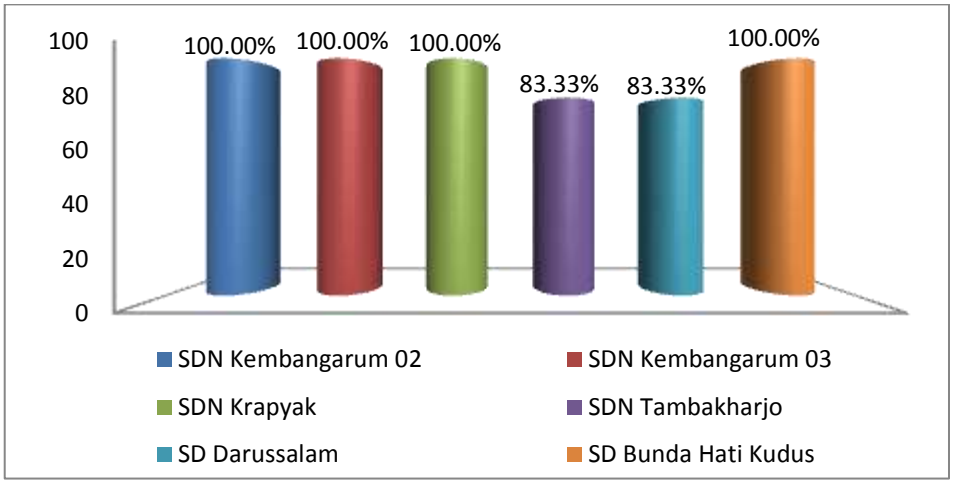

Berdasarkan tabel 4.8 dan diagram 4.7 pada indikator guru sebagai pembimbing diperoleh data bahwa pada ke enam SD memperoleh kriteria sangat baik dengan persentase sebesar 100% untuk SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, SDN Krapyak, dan SD Bunda Hati Kudus. Karena telah nampak empat

deskriptor pada setiap pertemuan. Sedangkan SDN Tambakharjo dan SD Darussalam mendapatkan persentase sebanyak 83,33%. Karena telah nampak tiga deskriptor pada dua pertemuan dan empat deskriptor pada satu pertemuan. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru terlihat sudah memahami segala karakter yang dimiliki setiap siswa, guru telah membimbing siswa agar berani mengemukakan pendapat, guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran, dan guru telah membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar/pribadi siswa.

h) Guru Sebagai Motivator

Adapun deskriptor dalam indikator ini adalah guru membangkitkan minat siswa, guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, guru memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, dan guru menciptakan kompetisi/persaingan dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Berikut adalah hasil penelitiannya :

Tabel 4.9

Hasil Pencapaian Indikator Guru Motivator

No	Nama Sekolah	Kelas	Pertemuan			Jml Skor	Persentase	Kriteria
			1	2	3			
1.	SDN Kembangarum 02	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
2.	SDN Kembangarum 03	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
3.	SDN Krapyak	IV	4	4	4	12	100%	Sangat Baik
4.	SDN Tambakharjo	IV	3	4	3	10	83,33%	Sangat Baik
5.	SD Darussalam	IV	3	3	4	10	83,33%	Sangat Baik
6.	SD Bunda Hati Kudus	IV	3	4	4	11	91,67%	Sangat Baik

Diagram 4.8

Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Motivator

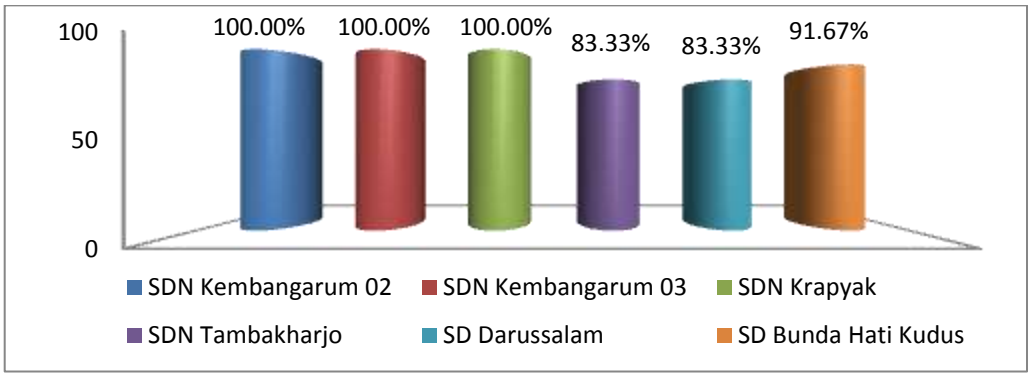

Bertadasarkan tabel 4.9 dan diagram 4.8 pada indikator guru sebagai motivator diperoleh hasil bahwa seluruh SD sudah mendapat kriteria sangat baik. Persentase tertinggi ada pada SDN Kembangarum 02, SDN Kembangarum 03, dan SDN Krapyak sebesar 100%. SDN Tambakharjo dan SD Darussalam mendapat 83,33%. Sedangkan SD Bunda Hati Kudus mendapat persentase 91,67%. Hal tersebut dikarenakan guru dalam proses pembelajaran telah mampu membangkitkan minat siswa, mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, dan memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.

i) Guru Sebagai Evaluator

Adapun deskriptor dari indikator ini adalah guru mengadakan soal evaluasi pembelajaran, guru menilai hasil belajar siswa, guru mengajak siswa mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari, dan guru mengadakan remedial atau pengayaan. Berikut adalah hasil penelitiannya:

Tabel 4.10

Hasil Pencapaian Indikator Guru Sebagai Evaluator

No	Nama Sekolah	Kelas	Pertemuan			Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
			1	2	3			
1.	SDN Kembangarum 02	IV	2	3	3	8	66,67%	Baik
2.	SDN Kembangarum 03	IV	1	0	2	3	25%	Kurang
3.	SDN Krapyak	IV	2	3	3	8	66,67%	Baik
4.	SDN Tambakharjo	IV	1	0	2	3	25%	Kurang
5.	SD Darussalam	IV	1	1	3	5	41,67%	Cukup
6.	SD Bunda Hati Kudus	IV	2	2	3	7	58,33%	Baik

Diagram 4.9

Persentase Pencapaian pada Indikator Guru Sebagai Evaluator

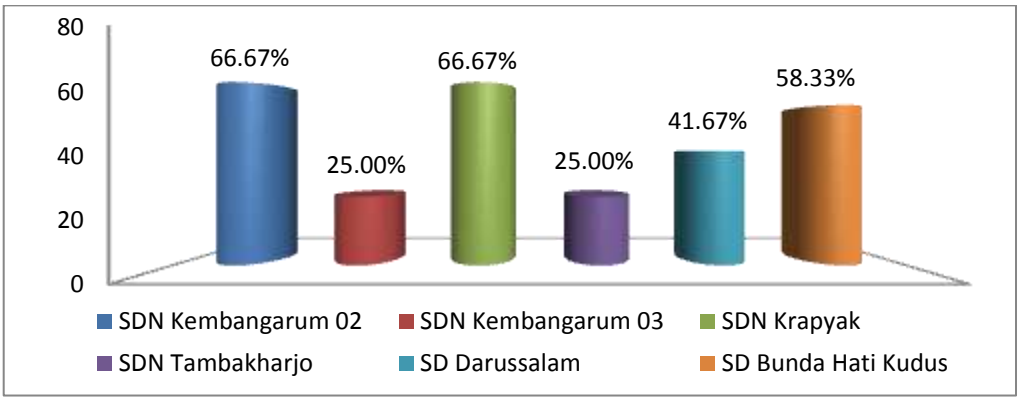

Berdasarkan tabel 4.10 dan diagram 4.8 pada indikator guru sebagai evaluator diperoleh data bahwa SDN Kembangarum 02 dan SDN Krapyak mendapat persentase sebanyak 66,67% dengan kriteria baik, SD Bunda Hati Kudus mendapat persentase sebanyak 58,33% dengan kriteria baik, SD Darussalam mendapat persentase 41,67% dengan kriteria cukup, serta SDN Kembangarum 03 dan SDN Tambakharjo mendapat persentase 25% dengan kriteria kurang. Hal tersebut dikarenakan belum maksimalnya peran guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran.

4.1.3.2 Gambaran peran guru dalam proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil angket

Penelitian ini menggunakan metode angket untuk mengetahui respon siswa tentang peran guru dalam proses pembelajaran IPS. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang BaratKota semarang. Adapun hasil yang diperoleh dari pengisian angket adalah sebagai berikut :

a) Guru Menyampaian Tujuan Pembelajaran

Diagram 4.10 Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

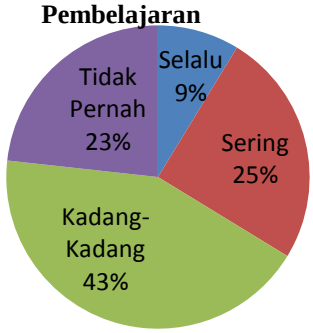

Berdasarkan diagram 4.10 diperoleh hasil bahwa guru kadang-kadang menyampaikan tujuan sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini ditunjukkan sebanyak 74 siswa (43%) menyatakan guru dalam proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, 43 siswa (25%) menyatakan sering, 40 siswa (23%) siswa menyatakan tidak pernah dan 15 siswa (9%) menyatakan selalu.

b) Guru Menyampaian Ilmu Pengetahuan

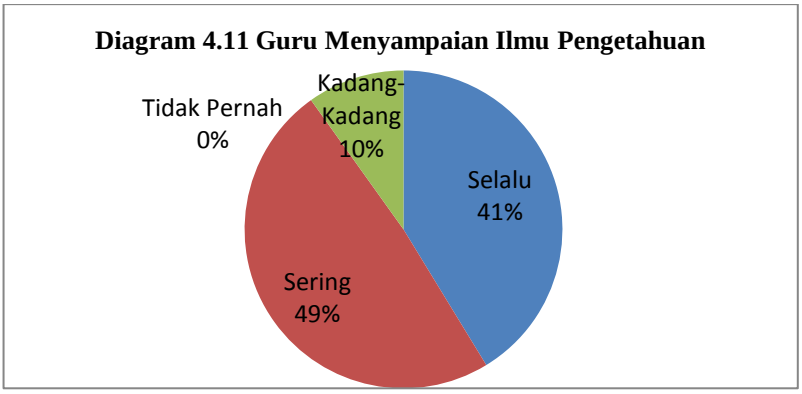

Berdasarkan diagram 4.11 diperoleh hasil bahwa menurut siswa, guru sudah sering menyampaikan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan materi pelajaran. Hal ini ditunjukkan sebanyak 84 siswa (49%) menyatakan sering, sebanyak 71 siswa (41%) menyatakan selalu, dan sebanyak 17 siswa (10%) menyatakan kadang-kadang.

c) Guru Menguasai Meteri Pelajaran

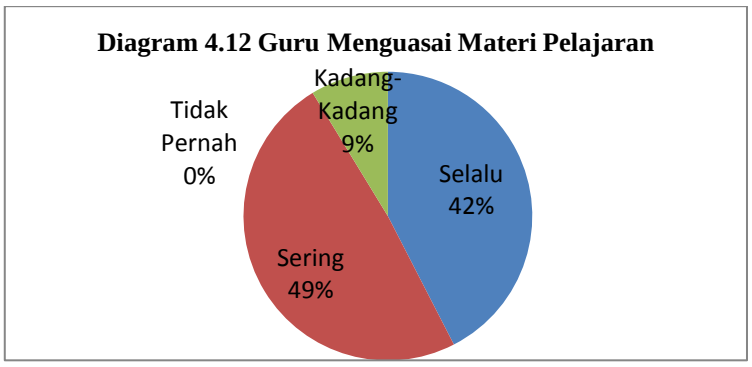

Berdasarkan diagram 4.12 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa, guru sudah menguasai materi yang sedang diajarkan dalam pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan sebanyak 84 siswa (49%) menyatakan sering. Sebanyak 73 siswa (42%) menyatakan selalu.

Sebanyak 15 siswa (9%) menyatakan kadang-kadang dan 0% siswa menyatakan guru tidak menguasai materi pembelajaran.

d) Guru Menyampaikan Materi dengan Jelas

Diagram 4.13 Guru Menyampaikan Materi dengan Jelas

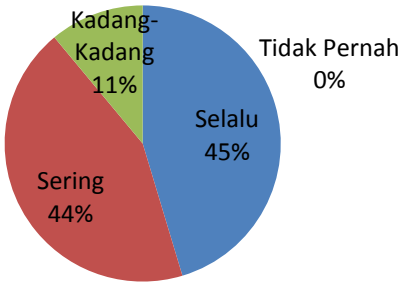

Berdasarkan diagram 4.13 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa, guru telah menyampaikan materi dengan jelas. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 78 (45%) siswa menyatakan selalu, sebanyak 75 (44%) siswa menyatakan sering, sebanyak 19 (11%) siswa menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 0% siswa menyatakan tidak pernah.

e) Guru Mengaturan Tempat Duduk

Diagram 4.14 Guru Mengatur Tempat Duduk

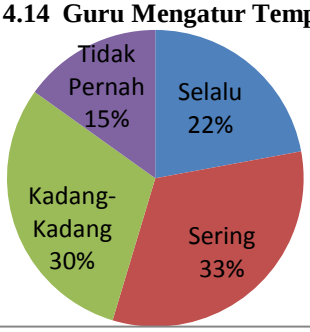

Berdasarkan diagram 4.14 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa, guru telah mengatur tempat duduk sedemikian rupa untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini

dibuktikan dengan sebanyak 56 siswa (33%) menyatakan sering, sebanyak 52 siswa (30%) menyatakan kadang-kadang, sebanyak 38 siswa (22%) menyatakan selalu, dan sebanyak 26 siswa (15%) menyatakan tidak pernah mengatur tempat duduk yang sedemikian rupa dalam pembelajaran IPS.

f) Guru Menyajikan Peta Konsep

Diagram 4.15 Guru Menyajikan Peta Konsep

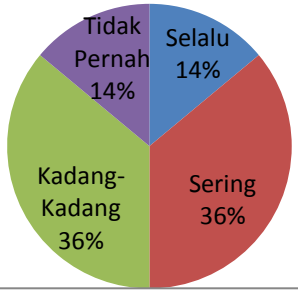

Berdasarkan diagram 4.15 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa, guru kadang-kadang menyajikan peta konsep dalam proses pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan sebanyak 62 siswa (36%) menyatakan sering dan kadang-kadang. Sebanyak 24 siswa (14%) menyatakan selalu. Dan sebanyak 24 siswa (14%) menyatakan tidak pernahmeyajikan peta konsep dalam pembelajaran IPS.

g) Guru Menggunakan Media Pembelajaran

Diagram 4.16 Guru Menggunakan Media Pembelajaran

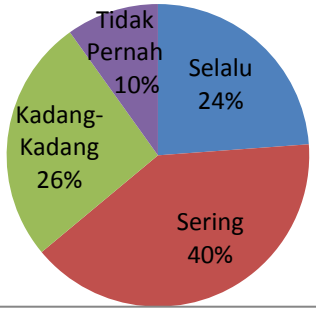

Berdasarkan diagram 4.16 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa guru sering menggunakan media sebagai penunjang proses pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan sebayak 69 siswa (40%) menyatakan sering. Sebanyak 45 siswa (26%) menyatakan kadang-kadang. Sebanyak 41 siswa (24%) menyatakan selalu. Dan hanya 17 siswa (10%) menyatakan tidak pernah.

h) Guru Mengadakan Pembelajaran yang Variatif

Diagram 4.17 Guru Mengadakan Pembelajaran yang variatif

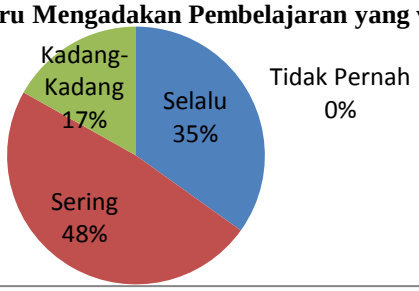

Berdasarkan diagram 4.17 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa guru telah melakukan pembelajaran yang variatif. Hai ini dibuktikan dengan sebanyak 83 siswa (48%) menyatakan sering. Sebanyak 60 siswa (35%) menyatakan selalu. Sebanyak 29 siswa (17%) menyatakan kadang-kadang. Dan 0% siswa menyatakan tidak penah melakukan pembelajaran yang variatif.

i) Guru Membimbing Saat Kegiatan Diskusi Kelompok

Diagram 4.18 Guru membimbing saat kegiatan diskusi kelompok

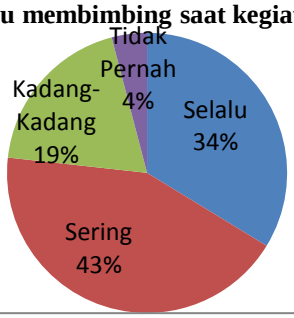

Berdasarkan diagram 4.18 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa guru telah membimbing siswa saat kegiatan diskusi berlangsung. Hal ini dibuktikan sebanyak 74 siswa (43%) menyatakan sering. Sebanyak 58 siswa (43%) menyatakan selalu. Sebanayak 33 siswa (19%) menyatakan kadang-kadang. Dan hanya sebanyak 7 siswa (4%) menyatakan tidak pernah dibimbing oleh guru dalam kegiatan diskusi kelompok.

j) Guru Mengajak Siswa Melakukan Tanya Jawab

Diagram 4.19 Guru mengajak siswa melakukan tanya jawab

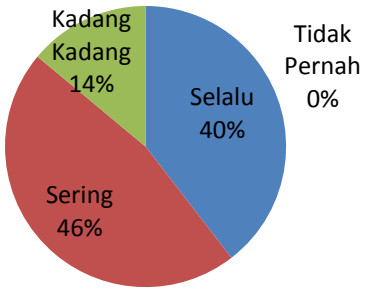

Berdasarkan diagram 4.19 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa guru telah mengajak siswa melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan sebanyak 80 siswa (46%) menyatakan sering. Sebanyak 68 siswa (40%) menyatakan selalu. Sebanyak 24 siswa (14%) menyatakan kadang-kadang dan sebnayak 0% siswa menyatakan bahwa guru tidak pernah mengajak siswa melakukan tanya jawab.

k) Guru Mengajak Siswa Belajar Diluar Kelas

Diagram 4.20 Guru mengajak siswa belajar di luar kelas

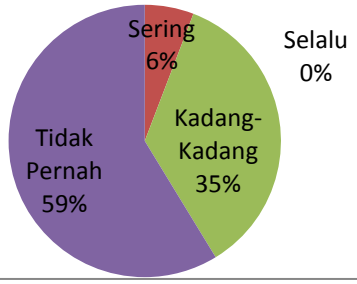

Berdasarkan diagram 4.20 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa, dalam proses pembelajaran IPS guru belum mengajak siswa belajar di luar kelas untuk memanfaatkan lingkungan sekitar. Hal ini dibuktikan sebanyak 101 siswa (59%) menyatakan tidak pernah. Sebanyak 61 siswa (35%) menyatakan kadang-kadang. Sebanyak 10 siswa (6%) menyatakan sering. Dan 0% siswa menyatakan selalu mengajak siswa belajar diluar kelas untuk memanfaatkan lingkungan sekitar.

l) Guru Mengatasi Masalah yang Dihadapi Siswa

Diagram 4.21 Guru membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa

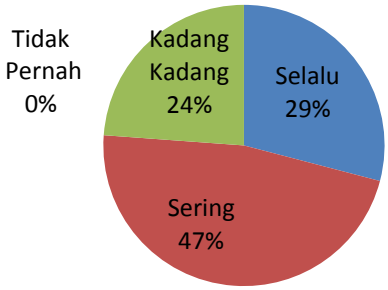

Berdasarkan diagram 4.21 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa dalam proses pembelajaran IPS guru telah membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar/pribadi siswa. Hal ini dibuktikan sebanyak 81 siswa (47%) menyatakan sering. Sebanyak 50 siswa (29%) menyatakan selalu. Sebanyak 41 siswa (24%) menyatakan kadang-kadang. Dan sebanyak 0% siswa menyatakan guru tidak pernah membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar/pribadi siswa.

m) Guru Memberikan Solusi Masalah Atas Masalah Belajar Siswa

Diagram 4.22 Guru membantu mencarikan solusi atas masalah belajar siswa

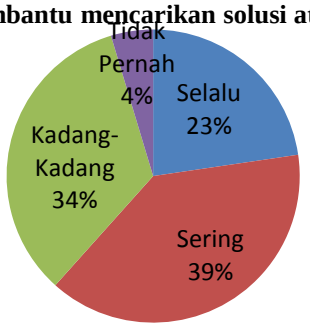

Berdasarkan diagram 4.22 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa dalam proses pembelajarang guru telah membantu mencarikan solusi atas maslah yang dihadapi siswa. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 67 siswa (39%) menyatakan sering. Sebanyak 58 siswa (34%) menyatakan kadang-kadang. Sebanyak 39 siswa (23%) menyatakan selalu dan hanya 8 siswa (4%) menyatakan tidak pernah.

n) Guru Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Diagram 4.23 Guru Memberikan Motivasi Kepada Siswa

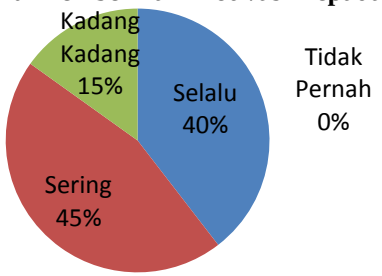

Berdasarkan diagram 4.23 diatas diperoleh gambaran bahwa menurut siswa dalam proses pembelajaran guru telah memberikan motivasi kepada siswa. Hal ini dibuktikan sebanyak 78 siswa (45%) menyatakan guru sering meberikan motivasi. Sebanyak 68 siswa (40%) menyatakan selalu. Sebanyak 26 siswa (15%) menyatakan kadang-kadang dan sebnayak 0% siswa menyatakan guru tidak pernah memberikan motivasi kepada siswa.

o) Guru Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan

Diagram 4.24 Guru Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan

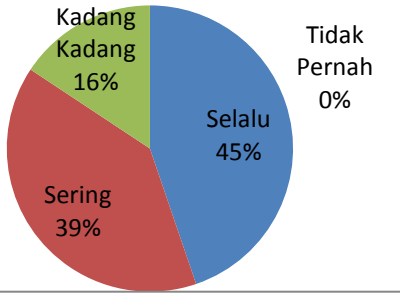

Berdasarkan diagram 4.24 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa guru dalam proses pembelajaran IPS telah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dibuktikan sebanyak 77 siswa (45%) menyatakan guru selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Sebanyak 68 siswa (39%) menyatakan sering.

Sebanyak 27 siswa (16%) menyatakan kadang-kadan dan sebnyak 0% siswa menyatakan bhwa guru tidak pernah menciptakan pembeljaran yang menyenangkan.

p) Guru Memberikan Pujian Kepada Siswa

Diagram 4.25 Guru memberikan pujian kepada siswa

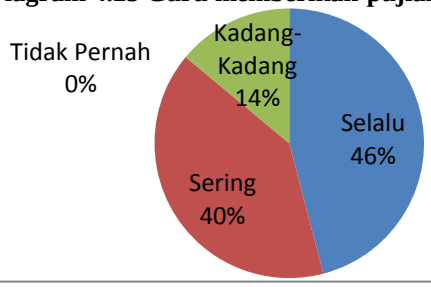

Berdasarkan diagram 4.25 diatas, diperoleh hasil bahwa menurut siswa guru dalam proses pembelajaran telah memberikan pujian yang wajar atas keberhasilan siswa. Hal ini ditunjukan sebanyak 79 siswa (46%) menyatakan selalu. Sebanyak 69 siswa (40%) menyatakan sering. Sebanyak 24 siswa (14%) menyatakan kadang-kadang dan sebanyak 0% siswa menyatakan guru tidak pernah memberikan pujian yang wajar atas keberhasilan siswa.

q) Guru Memberikan Kesempatan Bertanya

Diagram 4.26 Guru memberikan kesempatan bertanya

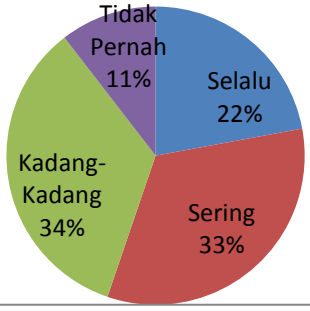

Berdasarkan diagram 4.26 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa, guru dalam proses pembelajaran IPS telah memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Hal ini dibuktikan sebnayak 59 siswa (34%) menyatakan kadng-kadang. Sebanyak 57 siswa (33%) menyatakan sering. Sebanyak 38 siswa (22%) menyatakan selalu dan sebanyak 18 siswa(11%) menyatakan tidak pernah memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

r) Guru Memberikan Soal Evaluasi

Diagram 4.27 Guru Memberikan Soal Evaluasi Kepada Siswa

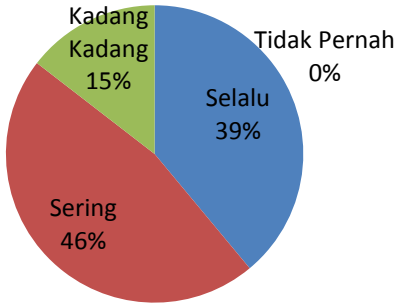

Berdasarkan diagram 4.27 diatas, diperoleh gambaran bahwa menurut siswa guru dalam proses pembelajaran IPS telah memberikan soal evaluasi. Hal ini dibuktikan sebanyak 80 siswa (46%) menyatakan bahwa guru sering memberikan soal evaluasi. Sebanyak 67 siswa (39%) menyatakan selalu. Sebanyak 25 siswa (15%) menyatakan kadang-kadang dan sebanyak 0% siswa menyatakan tidak pernah.

s) Guru Memberikan Remidial

Diagram 4.28 Guru Memberikan Remidial

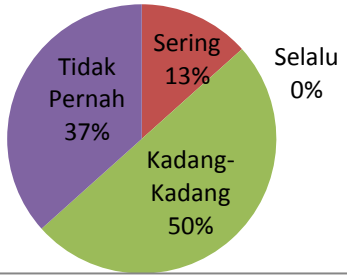

Berdasarkan diagram 4.28 diatas, diperoleh gambaran menurut siswa guru dalam proses pembelajaran IPS masih kadang-kadang memberikan remedial kepada siswa yang belum tuntas nilai evaluasinya. Hal ini dibuktikan sebanyak 86 siswa (50%) menyataka kadang-kadang. Sebanyak 63 siswa (37%) menyatakan tidak pernah. Sebanyak 23 siswa (13%) menyatakan sering dan sebanyak 0% menyatakan selalu melakukan remedial kepada siswa.

t) Guru Mengajak Mengingat Kembali Hal yang Telah Dipelajari

Diagram 4.29 Guru mengajak Mengingat Kembali Hal yang Telah Dipelajari

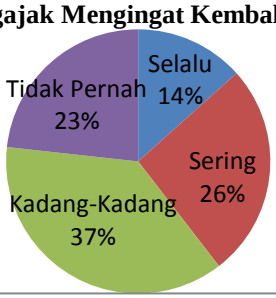

Berdasarkan diagram 4.28 diatas, diperoleh gambaran menurut siswa guru masih kadang-kadang mengajak mengingat kembali hal yang telah dipelajari. Hal tersebut dibuktikan sebanyak 64 siswa (37%) menyatakan kadang-kadang. Sebanyak 45 siswa (26%) menyatakan sering. Sebanyak 40 siswa (23%) menyatakan tidak pernah dan hanya 23 siswa (14%) menyatakan selalu.

4.1.3.3 Gambaran peran guru dalam proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil wawancara guru.

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan dicatat oleh pengumpul data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV diperoleh hasil sebagai berikut :

a) SDN Kembangarum 02

Pada SDN Kembangarum 02 guru telah mengetahui tentang peran guru, bahwa peran guru adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menunjang proses pembelajaran seperti halnya guru sebagai fasilitator, motivator, pengajar, dan evaluator.

Ketika proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar, peta, dan benda konkrit (menyesuaikan materi) untuk menunjang proses pembelajaran. sebagai motivator guru telah memberikan motivasi di sela-sela pembelajaran, guru juga telah menyiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai. Di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal kepada siswa. Sebagai pembimbing guru telah membimbing siswa dalam pembelajaran maupun dalam menyelesaikan masalah pribadi siswa. Untuk mengoptimalkan perannya, guru telah melakukan berbagai kegiatan seperti KKG, seminar,

workshop, dan sharing dengan sesama rekan guru. Adapun faktor yang menghambat peran guru dalam proses pembelajaran yaitu minimnya pengalaman guru dalam mengikuti kegiatan ke profesionalan, masa kerja guru yang belum terlalu lama, minimnya ketersediaan media pembelajaran, dan kemampuan IQ siswa yang rendah.

b) SDN Kembangarum 03

Pada SDN Kembangarum 03 guru telah mengetahui tentang peran guru dalam proses pembelajaran yaitu suatu peran yang menuntut guru untuk menjadi seorang fasilitator, motivator, dan evaluator. Peran seorang guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena konstribusinya sangat besar. Ketika pembelajaran IPS guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Guru dalam menjalankan perannya sudah baik. Hal ini dibuktikan memiliki referensi buku lebih dari satu, menggunakan media pembelajaran melakukan tanyajawab. Diakhir pembelajaran guru juga melakukan evaluasi dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa. Sebagai pembimbing guru untuk memahami karakteristik siswa guru melakukan pendekatan dan pengamatan terhadap siswa. Sedangkan sebagai motivator guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pujian yang wajar terhadap keberhasilan siswa.. Untuk meningkatkan kinerja dan perannya dalam proses pembelajaran guru mengikuti kegiatan seperti seminar, workshop, dan KKG. Adapun faktor yang menghambat guru dalam menjalankan perannya pada proses

pembelajaran yaitu masa kerja guru yang belum terlalu lama, ke tidak sesuaian antara bidang studi pendidikan yang diambil waktu kuliah dengan profesi guru yang saat ini diampu, kurangnya latihan profesional guru, dan masih minimnya media sebagai penunjang proses pembelajaran.

c) SDN Krapyak

Pada SDN Krapyak guru telah mengetahui peran guru dalam proses pembelajaran yaitu perilaku yang dilakukan guru sebagai penunjang proses pembelajaran, seperti halnya guru sebagai pembimbing, pengajar, fasilitator, motivator, dan evaluator. Menurut guru, peran seorang guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Di dalam pembelajaran IPS guru menggunaka metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Guru dalam menjalankan perannya sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan guru telah menyiapkan RPP sebelum pembelajaran, mempunyai buku selain buku pedoman yang sudah ada, membimbimbing siswa saat KBM berlangsung dan memberikan motivasi seperti bernyanyi bersama. Di akhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sebagai pembimbing guru sangat memahami segala karakteristik yang dimiliki siswa, guru juga membimbing siswa dalam menghadapi masalah belajar/pribadi siswa dengan memberikan tambahan waktu pembelajaran untuk siswa yang tertinggal dalam mengikuti materi yang sudah diajarkan Untuk meningkatkan kinerja dan perannya dalam pembelajaran guru melakukan kegiatan seperti KKG.

Adapun beberapa faktor yang menghambat peran guru dalam proses pembelajaran IPS yaitu minimnya media pembelajaran, pengelolaan yang sama antara mapel IPS dengan mapel lain yang seharusnya berbeda karena IPS merupakan mapel hafalan, dan kemampuan belajar siswa yang berbeda-beda.

d) SDN Tambakharjo

Pada SDN Tambakharjo guru telah mengetahui arti peran guru dalam proses pembelajaran yaitu kegiatan yang membantu dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut guru, peran guru dalam proses pembelajaran penting, karena menurut siswa guru adalah panutan untuk siswa.

Ketika pembelajaran IPS, guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanyajawab. Sebelum kegiatan pembelajaran guru telah menyiapkan RPP. Guru juga memiliki buku referensi lain selain buku pedoman yang sudah ada. Untuk lebih menunjang proses pembelajaran IPS guru menggunakan media OHP, gambar, dan benda-benda disekitar. Sebagai pengelola, guru mengelola kelas sedemikian rupa dengan mengatur dan menempatkan siswa pada posisi berkelompok. Sebagai pembimbing, cara guru dalam memahami segala karakteristik yang dimiliki siswa yaitu dengan mengamati tingkah laku siswa sehari-hari. Dalam menghadapi masalah kesulitan belajar/pribadi siswa guru berusaha menasihati dan terkadang memberi sanksi, sedangkan untuk kesulitan belajar diberikan waktu khusus. Sebagai evaluator, cara guru

untuk menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS yaitu dengan melihat dari nilai evaluasi harian, ulangan maupun PR. Untuk mengoptimalkan perannya sebagai guru, guru berusaha semaksimal mungkin mengajar sesuai dengan TUPOKSI. Kegiatan yang pernah dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan peran guru yaitu mengikuti KKG, diklat, dan seminar.

Adapun faktor penghambat guru dalam menjalankan perannya yaitu minimnya media pembelajaran, masa kerja guru yang belum terlalu lama, kurangnya pelatihan ke profesionalan guru, kurang optimalnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan rendahnya motivasi belajar siswa, serta orangtua yang kurang memperhatikan siswa.

e) SD Darussalam

Pada SD Darussalam, guru telah mengetahui tentang peran guru dalam proses pembelajaran. Menurut guru, peran gru dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Sebelum pembelajaran, guru terkadang sudah mempersiapkan RPP.

Ketika pembelajaran berlangsung, guru telah menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan berdiskusi. guru telah membimbing siswa dalam memecahkan masalah, guru juga telah menggunakan media seperti gambar, video, dan peta . Selain itu guru memliki referensi buku lain selain buku yang sudah ada. Namun, dalam mengelola kelas guru belum mengatur ruang kelas yang sedemikian rupa untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebagai motivator, dalam pembelajaran

IPS guru menyisipkan semangat di sela-sela pembelajaran, guru juga memberikan pujian seperti tepuk tangan untuk siswa yang telah berhasil. Sebagai pembimbing, untuk mengetahui karakteristik yang bermacam-macam guru melakukan dengan cara pengamatan sehari-hari. Untuk cara mengahadapi masalah kesulitan belajar/ pribadi siswa, guru melakukannya dengan membimbing siswa secara pribadi. Sedangkan sebagai evaluator, untuk mengetahui hasil belajar siswa guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. Kegiatan yang pernah dilakukan guru untuk menunjang perannya adalah kegiatan KKG, seminar.

Adapun faktor yang mengahambat peran guru dalam pembelajaran IPS yaitusarpras sekolah yang minim, minimnya media pembelajaran, siswa yang suka bergurau, kurangnya pengalaman mengajar guru, dan kurangnya pengalaman pelatihan ke profesionalan guru.

f) SD Bunda Hati Kudus

Pada SD Bunda Hati Kudus, ketika pembelajaran IPS guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Guru dalam menjalankan perannya sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan guru telah menyiapkan RPP sebelum pembelajaran, melakukan tanya jawab saat pembelajaran, memiliki buku referensi selain buku pedoman yang sudah ada, menggunakan media pembelajaran seperti gambar, peta sesuai dengan materi yang sedang diajarkan,guru telah mengatur ruang kelas dengan menyusun tempat duduk untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Di akhir pembelajaran guru juga melakukan

evaluasi dengan meberikan soal evaluasi kepada siswa. Untuk meningkatkan kinerja dan perannya sebagi guru, guru telah mengikuti kegiatan seperti KKG, dan diskusi dengan guru-guru.

Faktor yang menghambat perannya sebagi guru adalah kemampuan belajar siswa yang berbeda-beda, gaya belajar siswa yang berbeda-beda, kurangnya pelatihan ke profesionalan guru, dan rendahnya motivasi belajar siswa.

4.1.4 Penarikan Kesimpulan

Adapun gambaran penarikan kesimpulan dari peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

Tabel 4.11

Gambaran Penarikan Kesimpulan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Nama Sekolah	Skor Tiap Indikator									Jml Skor	Persentase	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
SDN Kembangarum 02	12	12	12	12	9	9	12	12	8	98	90,74%	Sangat Baik
SDN Kembangarum 03	7	12	10	12	9	9	12	12	3	86	79,63%	Sangat Baik
SDN Krapyak	9	11	9	9	9	9	12	12	8	88	81,48%	Sangat Baik
SDN Tambakharjo	9	10	9	12	9	9	10	10	3	81	75,00%	Baik
SD Darussalam	5	12	11	12	7	8	10	10	5	80	74,07%	Baik
SD Bunda Hati Kudus	9	12	9	12	12	9	12	11	7	93	86,11%	Sangat Baik
Total Skor Hasil Pencapaian Peran Guru dalam Proses Pembelajaran										**526**	**81,17%**	**Sangat Baik**

Diagram 4.30

Kesimpulan Hasil Observasi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS

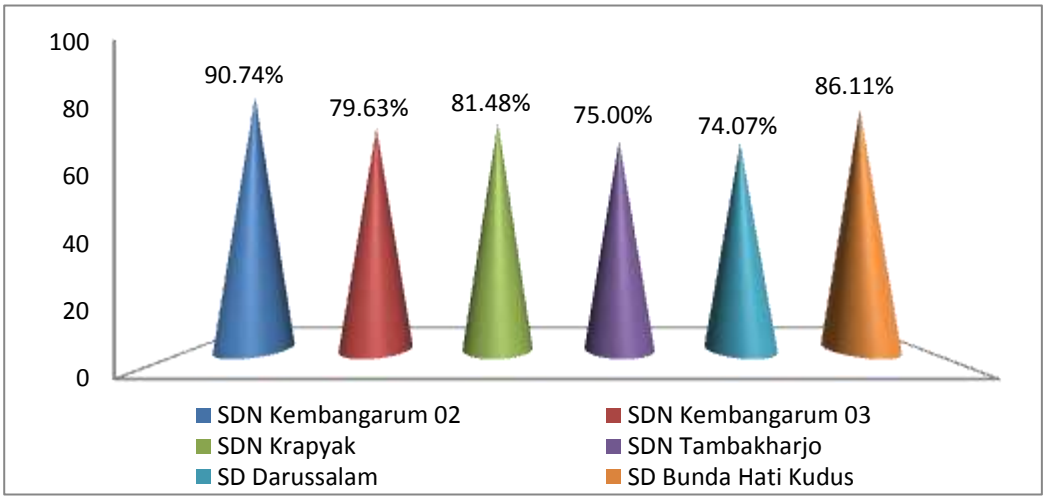

Berdasarkan Tabel 4.11 Diagram 4.30 Secara umum seluruh sekolah telah melaksankan peran guru dalam proses pembelajaran IPS secara sangat baik dengan persentase rata-rata 81,17%. Hal ini dapat dilihat bahwa SD Negeri Kembangarum 02 mendapat skor 98 dengan persentase 90,74% .Kemudian SD Negeri Kembangarum 03 mendapat skor 86 dengan persentase 79,63%. SD Negeri Krapyak memperoleh skor 88 dengan persentase 81,48%. SD Tambakharjo mendapat skor 81 dengan persentase 75%. SD Darussalam mendapat skor 80 dengan persentase 74,07% dan SD Bunda Hati Kudus mendapat skor 93 dengan persentase 86,11%. Siswa dalam pembelajaran IPS merasa senang dan tidak merasa bosan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket siswa bahwa guru telah menjalankan perannya dengan baik. Sehingga pembelajaran terlihat terlihat tidak monoton dan siswa lebih memahami isi materi yang disampaikan oleh guru.

4.1.5 Uji Keabsahan Data

4.1.5.1 Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatifdilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1) Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber dari guru kelas IV dan siswa kelas IV pada SD Negeri Kembangarum 02, SD Negeri Kembangarum 03, SD Negeri Krapyak, SD Negeri Tambakharjo, SD Darussalam, SD Bunda Hati Kudus. Data dari guru kelas, diperoleh dari lembar observasi tentang peran guru dalam proses pembelajaran dan wawancara mengenai peran guru dan hambatan peran guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan sumber dari siswakelas IV diperoleh dari angket mengenai peran guru dalam proses pembelajaran.

2) Triangulasi teknik

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan observasi/pengamatan, catatan lapagan, wawancara, angket dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Untuk menguji kredibilas data yang diperoleh dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan berulang-ulang, yaitu sebanyak tiga kali pengamatan dalam waktu yang berbeda.

4.1.5.2 Uji *Transferability*

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun laporan dengan rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

4.1.5.3 Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menguji dependability dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang meliputi menentukan masalah, pembuatan proposal, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data sampai dengan menyusun kesimpulan penelitian (Sugiyono. 2013:377). Dalam penelitian ini yang menjadi auditor adalah dosen pembimbing skripsi yaitu Drs. Sukarjo,S.Pd., M.Pd. (NIP.19561201 198703 1 001) Peneliti melakukan bimbingan sejak pra penelitian, ketika penelitian, dan pasca penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian.

4.1.5.4 Uji *Confirmability*

Pengujian konfirmability dilakukan bila hasil penelitian merupakan bagian dari fungsi dari proses peneletian yang dilakukan. Peneliti meninjau keberhasilan penelitian berdasarkan rumusan maslah yang telah disusun oleh peneliti.

Rumusan masalah yang pertama berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran IPS. Secara keseluruhan sekolah, guru telah melaksanakan pembelajaran secara baik.

Rumusan yang kedua berkaitan dengan hambatan yang dialami guru dalam menjalankan perannya dalam proses pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan yang dilakukan peneliti di enam SD Gugus Gatotkaca kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, bahwa hambatan yang dialami guru adalah dari faktor guru sendiri yaitu masih minimnya pengalaman latihan professional guru seperti kegiatan workshop, seminar.Kemudian masa kerja mengajar guru yang belum terlalu lama. Faktor dari siswa yaitu rendahnya motivasi belajar siswa, Latar belakang siswa seperti tempat tinggal, perhatian orang tua. Siswa yang memiliki kemampuan belajar yang rendah dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Sedangkan dari faktor sekolah yaitu masih minimnya media pembelajaran, Sarana prasarana sekolah yang masih minim.

4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut merupakan pembahasan mengenai peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

4.2.1 Pembahasan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS Ditinjau dari Beberapa Aspek.

4.2.1.1 Ditinjau dari Teori yang Mendukung

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya (Slameto 2010 : 2). Berdasarkan hasil penelitian bahwa 6 SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat sebagian besar guru ketika melakukan proses pembelajaran di dalam kelas sudah sesuai dengan teori belajar yaitu adanya proses belajar yang nantinya akan terjadi perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik dan siswa yang semulanya tidak tahu menjadi tahu.

Seorang guru harus memahami tugas, dan perannya dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan aspek penting. Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Wrightman (dalam Usman, 2013 : 4). Menurut Zahroh (2015 : 157) Guru tidak hanya memainkan satu peran, tetapi guru juga memainkan multiperan dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tugas yang amat bervariasi. Keberagaman dan variasi yang ditampilkan guru dalam KBM dapat membantu dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif. Peran guru yang multi peran yaitu : guru sebagai perencana pembelajaran, guru sebagi pendidik dan pengajar, guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator (Zahroh, 2015 :158)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru kelas IV di Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang telah melakukan

perannya dengan baik. Hal ini ditunjukkan bahwa guru ketika proses pembelajaran berlangsung telah melakukan pembelajaran dengan multi metode, menggunakan media pembelajaran, memberikan motivasi, membimbing siswa secara individu maupun kelompok, mengelola kelas dengan baik, guru juga aktif bertanya untuk memancing pengetahuan siswa. Namun hanya saja guru belum optimal dalam melakukan evaluasi. Ketika pembelajaran berakhir guru belum secara optimal memberikan evaluasi sepeti soal dan menilai prestasi belajar siswa dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, serta melakukan remedial. Dengan adanya peran guru tersebut diharapkan siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan oleh guru. Selain itu melalui peran guru siswa dapat terdorong aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar yang optimal bagi siswa.

4.2.1.2 Ditinjau dari Kajian Empiris

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan tentang peran guru dalam pembelajaran. Adapun hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Habel pada tahun 2015 dengan judul “Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau” dengan hasil, peran mempunyai definisi sebagai suatu komplek pengharapan manusia terhadap caranya individu

harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya (Abu Ahmadi : 1982).

Hasil penelitian dapat disimpulkan, tanpa adanya peran guru membangun perilaku sosial siswa kelas V di sekolah dasar negeri 005 Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau tidak akanberjalan dan dapat dicapai sesuai dengan cita-cita yang diinginkan. Adapun hambatan yang di alami guru kelas yaitu, kurang tenaga pengajar, siswa yang mempunyai watak yang susah diatur, kurang kerja sama dengan orang tua dan guru, dimana hanya guru saja yang berperan, sarana prasarana yang kurang mendukung dalam mengembangkan bakat, hal ini dapat terlihat dari kondisi yang ada disekolah tersebut masih banyak kekurangan yang dihadapi dimana massih ada beberapa siswa yang mempunya perilaku yang menyimpang seperti masih meroko, mencuri, membolos sekolah, dan membuat keributan dalam kegiatan pembelajaran. Habel (2015). Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 Di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau. EJournal Sosiatri-Sosiologi, 3, 14-27.

Penelitian kedua adalahpenelitian yang dilakukan oleh Yulfia Nora pada tahun 2015 dengan judul “Peranan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran IPS Diera Globalisasi” dengan hasil, guru memiliki peran yang penting dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai karakter sesuai dengan budaya nasional. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam

mengembangkan nilai-nilai karakter untuk mempersiapkan generasi dalam menghadapi arus globalisasi. Nilai karakter mencakup hubungannya dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama dan bangsa serta dengan lingkungannya. IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi tentang fenomena-fenomena sosial. Pendidikan nasional memiliki peranan besar dalam pembentukan karakter bangsa melalui materi pembelajaran IPS di SD. Yulfia Nora (2015). Peranan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran IPS Diera Globalisasi. 3, 241-252.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran IPS kelas IV di enam SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang sudah melaksanakan perannya dengan baik. Terdapat beberapa indikator yang belum dikuasai guru diantaranya yang pertama adalah peran guru sebagai demonstrator, hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran guru belum mengajak siswa belajar di luar kelas untuk memanfaatkan lingkungan sekitar. Karena saat pembelajaran di luar kelas, guru akan lebih susah dalam memperhatikan siswa dan mengelola pembelajaran. Sedangkan kedua yaitu peran guru sebagai evaluator. Hal tersebut dikarenakan dalam setiap pembelajaran guru belum mengadakan evaluasi soal, mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari, dan memberikan remedial atau soal pengayaan. Beberapa faktor yang menyebabkan guru belum optimal melakukan hal tersebut dikarenakan guru kurang disiplin dalam mengatur waktu,

sehingga waktu yang telah ditentukan tidak sesuai dengan praktek pelaksanaan pembelajaran.

4.2.1.3 Ditinjau dari Respon Siswa

Teori Behavioristik menurut Gagne dan Berliner mengemukakan bahwa seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang terpenting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, sedangkan respon adalah berupa reaksi atau tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut.

Berdasarkan hasil angket dengan beberapa siswa di enam SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dapat diperleh hasil, bahwa respon siswa terhadap peran guru adalah dalam proses pembelajaran guru kadang-kadang menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran, guru dapat menguasai materi yang sedang diajarkan yang dibuktikan dengan guru mampu menjawab setiap pertanyaan dari siswa, guru selalu menyajikan peta konsep yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, namun kenyataannya masih banyak siswa yang merespon bahwa guru masih kadang-kadang menyajikan peta konsep dalam pembelajaran IPS

Dalam proses pembelajaran IPS guru selalu menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran. Kenyataan dilapangan hampir semua siswa merespon bahwa guru telah menggunakan media penunjang

pembelajaran IPS seperti halnya gambar, powerpoint, benda-benda disekitar, dan peta disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan.

Guru mengadakan pembelajaran yang variatif dalam proses pembelajaran IPS, kenyataan di lapangan semua siswa merespon bahwa guru selalu melakukan pembelajaran yang variatif, dibukikan dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, namun guru memvariasi pembelajaran dengan melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab agar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Ketika kegiatan diskusi kelompok guru selalu membimbing siswa dalam berdiskusi, kenyataan dilapangan siswa merespon selalu bahwa guru telah membimbing mereka dalam kegiatan diskusi. Ketika kegiatan diskusi kelompok, guru berkeliling mengontrol apa saja kegiatan yang dilakukan siswa, guru juga menanyakan kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa saat berdiskusi.

Selanjutnya, pertanyaan apakah guru dalam proses pembelajaran mengajak siswa belajar di luar kelas untuk memanfaatkan lingkungan sekitar. Kenyataan di lapangan, siswa merespon guru tidak pernah mengajak siswa melakukan belajar di luar kelas. Siswa hanya belajar di dalam kelas dengan memanfaatkan buku sebagai satu-satunya sumber belajar yang digunakan siswa.

Kemudian, pertanyaan apakah guru meluangkan waktu untuk menyelesaikan masalah belajar yang dihadapi siswa. Kenyataan di lapangan rata-rata siswa merespon guru sering melakukan hal tersebut.

Guru selalu melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengetahui masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi siswa. Ketika siswa merasa ada masalah guru memberikan solusi dan kemudahan-kemudahan kepada siswa dengan meluangkan waktu untuk bertatap muka dan memberi tambahan waktu belajar mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Pertanyaan mengenai apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu memberikan motivasi kepada siswa. Kenyataan di lapangan hampir semua siswa merespon guru selalu memberikan motivasi kepada siswa. Seperti halnya pada kegiatan apersepsi guru mengajak siswa bernyanyi dengan mengaitkan materi agar siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, selain itu guru memberikan dorongan berupa nasihat agar siswa lebih semangat belajar sehingga mencapai prestasi yang diharapkan

Terkait pertanyaan apakah guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, kenyataan dilapangan semua siswa merespon guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Pertanyaan yang disampaiakn oleh guru biasanya terkait dengan materi yang telah diajarkan, serta kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran, guru selalu memberikan soal evaluasi kepada siswa. Kenyataan dilapangan siswa merespon guru selalu memberikan soal evaluasi namun guru juga masih kadang-kadang mengajak siswa mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari serta guru

kadang-kadang melakukan remdial kepada siswa yang mecapai hasil yang ditentukan.

4.2.1.4 Ditinjau dari Pelaksanaan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pertemuan guru sudah melaksanakan peran dalam proses pembelajaran secara sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian kriteria baik hingga sangat baik pada lembar observasi. Persentasse tertinggi dicapai oleh SD Negeri Kembangarum 02 dengan skor 98 (90,74%), selanjutnya SD Bunda Hati Kudus dengan skor 93 (86,11%), kemudian SD Negeri Krapyak dengan skor 88 (81,48%), SD Negeri Kembangarum 03 dengan skor 86 (79,63%), SD Negeri Tambakharjo dengan skor 81 (75%), dan SD Darussalam dengan skor 80 (74,07%). Perolehan kriteria tersebut menunjukkan bahwadalam proses pembelajaran guru telah memilih bahan pelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, guru telah menyampaikan ilmu pengetahuan sesuai dengan materi pembelajaran, guru menggunakan bahan referensi lain selain buku pedoman yang sudah ada, guru telah mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, guru telah mengadakan kegiatan pembelajaran yang variatif, guru telah membimbing siswa dalam proses pembelajaran secara individu maupun kelompok, selain itu guru telah menciptakan suasana yang menyenangkan dalam

proses pebelajaran, dan diakhir pembelajaran guru juga telah mengadakan soal evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Pelaksanaan peran guru dalam pembelajaran tersebut juga didukung dengan adanya data perolehan dari hasil angket siswa, yang menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya secara baik. Hal tersebut dibuktikan dengan rendahnya persentase kategori “tidak pernah” pada sebagian besar soal dalam angket tersebut. Berikut adalah pembahasan mengenai peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

a) SDN Kembangarum 02

Berdasarkan hasil penelitian pada SDN Kembangarum 02, guru telah melaksanakan perannya dengan sangat baik. Hal ini dibuktikkan dengan perolehan persentase 90,74%. Pada saat pengamatan ke-1 sampai ke-3, guru telah menyiapkan RPP sebelum proses pembelajaran dimulai, guru telah memilih bahan belajar sesuai dengan materi pembelajaran, dan guru juga telah merumuskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.

Proses pembelajaran berlangsung kondusif. Ketika proses pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Dalam menyampaikan materi, guru sering menggunakan benda-benda sekitar untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Selain itu, untuk mempermudah siswa memahami materi guru juga mengadakan sosio

drama agar siswa terpancing untuk lebih memahami materi yang akan diajarkan oleh guru. Guru sering melakukan tanya jawab dengan siswa, siswa pun terlihat antusias untuk mengemukakan pendapatnya. Siswa yang berhasil, guru memberikan motivasi dengan memberikan pujian yang sewajarnya.

Di dalam proses pembelajaran guru juga memvariasi pembelajaran dengan mengadakan diskusi kelompok. Pada saat diskusi kelompok, guru ikut membimbing dan mengawasi berjalannya kegiatan tersebut. Selain itu, pada proses pembelajaran guru selalu membimbing setiap masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dan guru memberikan solusi atas kesulitan yang dihadapi siswa. Di akhir pembelajaran, guru memberikan soal evaluasi dan menilai hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

b) SDN Kembangarum 03

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Kembangarum 03 mengenai peran guru dalam proses pembelajaran diperoleh perentase sebesar 79,63% dengan kriteria sangat baik. Dari pengamatan ke-1 sampai ke-3, guru kadang-kadang menyiapkan RPP dan merumuskan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru dapat menunjukkan sumber belajar yang sesuai dengan materi pelajaran untuk siswa, namun guru

belum melakukan pemetaan tentang materi pelajaran. Untuk memancing pengetahuan dan perhatian siswa, guru menggunakan beberapa media pembelajaran seperti media gambar, powerpoint, dan benda-benda disekitar.

Pembelajaran berlangsung menyenangkan ketika guru memvariasi pembelajaran dengan mengadakan diskusi kelompok. Siswa terlihat saling bekerjasama, gurupun ikut membimbing dalam kegiatan tersebut. Dalam proses pembelajaran, guru sering mengadakan tanya jawab, guru juga sering membimbing siswa agar siswa berani mengemukakan pendapatnya. Selain itu, guru juga membantu dan memberikan solusi atas masalah belajar siswa. Guru telah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan seperti halnya terkadang mengajak siswa bersenda gurau dengan tujuan agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Di akhir pembelajaran masih terlihat kadang-kadang melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa.

c) SDN Krapyak

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Krapyak, guru telah melakukan perannya dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 81, 48%. Dari pengamatan ke 1 sampai ke 3 guru dalam proses pembelajaran selalu menyiapkan RPP terlebih dahulu, guru selalu menyiapkan metode, dan kadang-kadang guru merumuskan tujuan pembelajaran.

Ketika pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi dengan singkat, padat, dan jelas namun guru belum menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran. guru terlihat telah menguasai materi pelajaran yang dajarkannya. Guru mampu berinteraksi dan berkomunikasi yang baik dengan siswa.

Pembelajaran terlihat kondusif karena guru selalu mengawasi proses KBM yang sedang berlangsung. Dalam proses pembelajaran guru sering melakukan tanya jawab, guru juga memvariai pembelajaran dengan diskusi kelompok. Di sela pembelajaran guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Di akhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.

d) SDN Tambakharjo

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Tambakharjo, guru telah menjalankan perannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 75%. Dalam proses pembelajaran guru telah menyiapkan RPP namun guru belum merumuskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.

Ketika proses pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan jelas, guru dapat menguasai materi pelajaran yang sedang diajarkan, guru juga menggunakan media gambar sebagai penunjang pembelajaran, namun guru belum membantu siswa untuk

mengkonstruksikan pengetahuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan mencatat.

Pembelajaran belum terlihat kondusif karena dalam kegiatan pembelajaran siswa masih banyak yang gaduh dan saling berebut mengemukakan pendapat ketika guru memberikan pertanyaan. Guru memvariasi pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok, namun guru masih terlihat belum maksimal dalam membimbing siswa ketika proses belajar kelompok. Guru juga memberikan motivasi dalam proses pembelajaran yang berupa pemberian penghargaan yang sewajarnya. Di akhir pembelajaran guru masih terkadang mengadakan soal evaluasi pembelajaran dan belum melakukan penilaian terdapat hasil belajar siswa.

e) SD Darussalam

Berdasarkan hasil penelitian di SD Darussalam, guru telah melaksanakan perannya dengan baik, dengan perolehan persentase sebesar 74,07%. Dalam proses pembelajaran guru terkadang belum menggunakan RPP dan guru juga belum merumuskan tujuan pembelajaran. dalam menyampaikan materi guru telah menyampaikan dengan cara singkat, padat, dan jelas. Guru menggunakan media gambar untuk menunjang proses pembelajaran. dan guru juga membuat pemetaan tentang materi agar siswa lebih mudah memahami materi yg sedang diajarkan.

Ketika proses pembelajaran guru aktif memancing pengetahuan siswa dengan sering melakukan tanya jawab bersama siswa. Pembelajaran berlangsung secara aktif dan menyenangkan. Karena guru pandai memvariase pambelaharan dengan diskusi kelompok.

Dalam kegiatan berdiskusi, guru telah mimbimbing siswa dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan guru berkeliling melihat proses diskusi yang dilakukan siswa. Guru selalu menciptakan suasana belajar yang menyegangkan sehigga siswa merasa senang dan tidak merasa bosan. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengetan kembali hal-hal yang telah dipelajari. Namun guru masih kadang-kadang memberikan soal dan menilai hasil belajar siswa.

f) SD Bunda Hati Kudus

Berdasarkan hasil penelitian di SD Bunda Hati Kudus, guru telah melaksanakan perannya dengan sangat baik yang dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 86,11%. Guru telah mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran, guru juga telah memiliki buku sumber selain buku pedoman yang sudah ada seperti halnya LKS, BSE, buku penerbit dari erlangga, dll.

Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan singkat padat dan jelas. Guru telah menguasai materi yang sedang diajarkan. Guru juga selalu memvariasi pembelajarandengan melakukan tanya jawab dan diskusi kelompok.

Pembelajaran berlansung efektif dan kondusif. Ketika menjelaskan materi, guru menggunakan media gambar sebagai penunjang prosespembelajaran. Guru juga mengatur tempat duduk dengan sedemikian rupa seperti membetuk pola L, O, maupun U untuk memudahkan siswa dalam berinteraksi. Guru dalam proses pembelajaran telah membimbing siswa secara baik, baik secara individu maupun berkelompok. Selain itu guru juga selalu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan maupun masalah belajar yang dihadapi siswa. Sebagai motivator, guru selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa. Di akhir pembelajaran guru selalu mengadakan evaluasi dan mengajak siswa mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori sebelumnya bahwa peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Hal ini dikarenakan peran guru dapat menciptakan iklim pembelajaran yang nyaman juga menyenangkan dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus berpacu dalam memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal (Rahman dan Amri, 2014:104. Seperti yang dikemukakan oleh Zahroh (2015:36) guru yang profesional merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran disekolah, karena hanya guru profesional yang bisa menjalankan perannya secara baik. Peran guru dalam proses pembelajaran diantaranya guru sebagai *informator, fasilitator, demonstrator, motivator,*

educator, dan *Evaluator*. Adanya peran guru tersebut diharapkan siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan oleh guru. Selain itu melalui peran guru siswa dapat terdorong aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar yang optimal bagi siswa.

4.2.2 Hambatan peran guru pada saat proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan catatan lapangan saat pembelajaran IPS, hambatan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran IPS rata-rata sama yaitu darifaktor guru adalah masih minimnya pengalaman latihan professional guru seperti kegiatan workshop, seminar. Kemudian masa kerja mengajar guru yang belum terlalu lama. Di SD Gugus Gatotkaca guru kelas IV rata-rata adalah guru yang masih muda dan belum terlalu banyak pengalamannya dalam mengajar. Selanjutnya faktor dari siswa yaitu rendahnya motivasi belajar siswa, latar belakang siswa seperti tempat tinggal, perhatian orang tua. Siswa yang memiliki kemampuan belajar yang rendah dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Sedangkan dari faktor sekolah yaitu masih minimnya media pembelajaran, sarana prasarana sekolah yang kurang memadahi sehingga kurang mendukung proses belajar mengajar di kelas.

Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Peran guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang

dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Dalam menjalankan perannya seorang guru perlu memiliki kompetensi dan keahlian; mempunyai bekal keguruan yang memadahi, memiliki kecakapan diagnotis dan kemampuan aplikatif, dan memiliki wawasan pengabdian yang sepenuh hati, serta mampu menumbuhkan kreatifitasnya.

Dalam proses penelitian, peneliti telah mengamati bahwa guru dalam proses pembelajaran telah menjalankan perannya dengan baik. Sebagai contoh di dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, guru telah mengawasi dan membimbing siswa dengan baik dalam proses pembelajaran, guru juga memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran. Dengan optimalnya peran guru, proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan kondusif. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peran guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a) Secara umum seluruh guru kelas IV SD Gugus Gatotkaca telah menjalankan perannya dalam proses pembelajaran memperoleh persentase rata-rata 81,17% dengan kriteria sangat baik. Adapun perolehan skor dan persentasenya adalah SD Negeri Kembangarum 02 mendapat skor 98 dengan persentase 90,74%. SD Negeri Kembangarum 03 mendapat skor 86 dengan persentase 79,63%. SD Negeri Krapyak mendapat skor 88 dengan persentase 81,48%. SD Negeri Tambakharjo mendapat skor 81 dengan persentase 75%. SD Darussalam mendapat skor 80 dengan persentase 74,07% dan SD Bunda Hati Kudus mendapat skor 93 dengan persentase 86,11%. Sebagian besar guru kelas IV di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang sudah menjalankan perannya dengan baik. Namun peran tersebut masih belum sepenuhnya dilakukan oleh guru. Adapun indikator yang belum dikuasai dengan optimal yaitu guru sebagai demonstrator dan sebgai evaluator.

b) Hambatan pelaksanaan peran guru dalam proses pembelajaran IPS rata-rata sama yaitu dari faktor guru adalah masih minimnya pengalaman latihan professional guru dan masa kerja mengajar guru yang belum terlalu lama. Faktor dari siswa yaitu rendahnya motivasi belajar siswa, latar belakang siswa seperti tempat tinggal, perhatian orang tua. Siswa yang memiliki kemampuan belajar yang rendah dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Sedangkan dari faktor sekolah yaitu masih minimnya media pembelajaran, Sarana prasarana sekolah yang masih minim.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

a) Guru sebaiknya dalam pembelajaran menggunakan metode yang lebih variatif selain ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Agar pembelajaran lebih terkesan menarik dan tidak membosankan.

b) Dalam menjalankan perannya sebagai demonstrator sebaiknya guru mengajak siswa belajar diluar kelas untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

c) Dalam menjalankan perannya sebagai evaluator sebaiknya guru perlu memberikan soal evaluasi dan umpan balik atas materi yang telah disampaikan kepada siswa. Untuk megetahui hasil belajar siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhamad. 1982. Prosedur dan Strategi Penelitian Kependidikan. Bandung : Angkasa.

Anni, Catharina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPTMKK UNNES.

Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bektiarjo, Singgih. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jogja: Laksbang Pressindo.

Bett, Wesley Kipsang, Maria Onyango, and Edward Bantu. 2013. *Role of Teacher Motivation on Student's Examination Performance at Secondary School Level in Kenya*. International Journal of Advanced Research (ISSN: 2320-5407).

Danim, Sudarwan dan Khairil. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Depdiknas. 2010. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

_____. 2010. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.

_____. 2010. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Djamarah, Syaful Bahri dan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Habel. 2015. *Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau*. Sosiatri-Sosiologi (ISSN: 0000-0000).

Hamalik, Oemar.2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hikmah, Nurul, dkk. 2015. *Peranan Guru dalam Membina Perilaku Siswa Bermasalah pada Proses Belajar Mengajar SosiologiKelas XI SMK Negeri 01 Pangkalanbun*.

Kotaiah. 2014. *Role of The Teacher in Development of Moral Values in School Children*. International Journal of English Language, Liiterature and Translation Studies (ISSN: 2349-9451)

Moleong, Lexy. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munib, Ahmad. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.

Musbikin, Omam. 2010. *Guru yang Menakjubkan*. Jogjakarta : Buku Biru.

Nora, Yulfia. 2015. *Peranan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran IPS Diera Globalisasi.*

Putra, Andi Riswandi Buana. 2015. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Konseling GUSJIGANG (ISSN 2460-1187).

Rahman, Muhammat dan Sofan Amri. 2014. *Kode Etik Profesi Guru Legalitas, Realitas dan Harapan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Rifa'í, Ahmad. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPTMKK UNNES.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafido Persada.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Setyana, Mujiatin. 2014. *Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Mata Pelajaran IPS di SMK*. Jurnal Pendidikan Humaniora (ISSN: 2338-8110).

Simbolon, Hotman. 2009. *STATISTIKA.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Subini, Nini. 2012. *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan*. Jogjakarta: Javalitera.

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiasih, Putu. 2015. *Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014-2015.* Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taneo, Silvester Petrus,dkk. 2010. Kajian IPS SD. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Vijayan, Priya, Srikumar Chakravarthi, and Jhon Arul Philips. 2016. *The Role of Teacher's Behaviour and Strategies in Managing a Classroom Environment in an International School in Malaysia*. International Journal of Social Science and Humanity.

Widyanti, Veny. 2014. *Pengaruh Peran Guru Terhadap Hassil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Alat Ukur*.

Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PROFIL SEKOLAH YANG DIJADIKAN TEMPAT PENELITIAN

1. SD NEGERI KEMBANGARUM 02

Nama Sekolah	: SD Negeri Kembangarum 02
Status Sekolah	: Negeri
NIS	: 105840
NISS	: 102036314044
Alamat	: Jalan Hilir Sapta Marga II Kel. KembangaruM
Nama Kepala Sekolah	: Hj. Rukminingsih, S.Pd
NIP	: 19580802 1978 2 010
Jumlah guru & pegawai	: 13 orang
Jumlah Murid	: 359

Visi : Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berprestasi optimal, disiplin, berakhlak mulia dan berbudi perkerti luhur.

Misi :

1. Melakukan proses pembelajaran yang menumbuhkan sikap taqwa kepada TuhanYME sesuai agama yang dianut
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga peserta didik dapat berprestasi secara optimal
3. Memberikan pemahaman tentang kedisiplinan waktu sebagai kunci keberhasilan.
4. Melaksanakan pembinaan sopan santun dan akhlak mulia
5. Menumbuh kembangkan perbuatan yang menghasilkan cermin sikap budi pekerti luhur
6. .Mengintegrasikan pendidikan karakter, budaya lalulintas, dan lingkungan hidup ke dalam semua mata pelajaran

2. SD NEGERI KEMBANGARUM 03

Nama Sekolah :SD Negeri Kembangarum 03

Status Sekolah : Negeri

NIS : 105950

NISS : 101036307055

Alamat : Jalan Taman Borobudur Timur IV

Kel.Kembangarum

Nama Kepala Sekolah : S. Wuri Handriyani, S.Pd

NIP : 19650406 198405 2 001

Jumlah guru &pegawai : 11 orang

Jumlah Murid : 230

Visi : Meningkatkan prestasi, ketrampilan, berbudi pekertiluhur berlandaskan iman dan taqwa.

Misi :

1. Melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan
2. Mengembangkan semangat belajar mandiri untuk dapat bersaing secara sehat dalam mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki secara optimal.
3. Mengembangkan kemampun berkreasi guna meningkatkan ketrampilan dan kecakapan hidup.
4. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sarana pembelajaran yang ada secara efektif dan berdaya guna.
5. Mengembangkan penghayatan agama dan budaya bangsa sehinggamembentuk sifat budi pekerti yang luhur.
6. Meningkatkan hubungan kerjasama semua unsure sekolah guna menghasilkan keharmonisan manyeluruh dilingkungan sekolah

3. SD NEGERI KRAPYAK

Nama Sekolah :SD Negeri Krapyak

Status Sekolah : Negeri

NIS :20337759

NISS : 101030114042

Alamat :JalanWarigalit Raya, Krapyak, Semarang

Nama Kepala Seklah : Titik Hartini. S.Pd., M.Si

NIP : 19660101 198806 2 004

Jumlah guru &pegawai : 24

Jumlah Murid : 573

Visi : Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
5. Menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

4. SD NEGERI TAMBAKHARJO

Nama Sekolah : SD Negeri Tambakharjo

Status Sekolah : Negeri

NIS : 101036307056

NISS : 20337765

Alamat : Jalan Tambakharjo RT 1 RW 2 Tambakharjo

Nama Kepala Sekolah : Amos Musadi, S,Pd

NIP : 19590903 198012 1 006

Jumlah guru &karyawan : 11

Jumlah Murid : 213

Visi :Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar yang disiplin dan bertanggung jawab

Misi :

1. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK
2. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan jaman dan disiplin penuh.
3. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat yang bertanggung jawab

5. SD DARUSSALAM

Nama Sekolah : SD Darussalam

Status Sekolah : Swasta

NIS : 107030

NISS : 102030114062

Alamat : Jalan Borobudur Kelurahan Kembangarum

Nama Kepala Sekolah : Ahsanul Husna S,Pd

NIP : -

Jumlah guru &pegawai : 11

Jumlah Murid : 141

Visi : terwujudnya sikap taqwa, luhur budi, tinggi prestasi, gemar kreasi dan inovasi

Misi :

1. Peserta didik mampu menghafal juz amma serta khatam al-quran
2. Menanamkan kemandirian peserta didik melalui jiwa kewirausahaan
3. Melaksanakan pembinaan aqlak mulia keimanan dan ketaqwaan

6. SD BUNDA HATI KUDUS

Nama Sekolah : SD Bunda Hati Kudus

Status Sekolah : Swasta

Alamat : Perum Graha Padma Blok M/1 Tambakharjo,

Nama Kepala Sekolah : Drs. Lodewijk Runtu

NIP : -

Jumlah guru &karyawan : 11

Jumlah Murid : 117

Visi : Menjadi lembaga peendidikan katolik terpercaya dalam menumbuh kembangkan multitalent

Misi :

Mengembangkan semua potensi peserta didik secara optimal melalui komunitas pembelajar bermutu dengan semangat Bunda Hati "Dengan Semangat Hati Kudus, berkualitas dalam pelayanan pendidikan katolik yang terpercaya untuk menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan, terampil, berkepribadian, beriman, dan multytalent sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat.

LAMPIRAN 2

DATA GURU KELAS 4

1. **SD NEGERI KEMBANGARUM 02**

Nama Guru	: Rahmawati Riptiana Susanti, S.Pd.
NIP	: -
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jenjang Pendidikan	: S1
Unit Kerja	: SDN Kembangarum 02
Masa Kerja	: 9 Tahun

2. **SD NEGERI KEMBANGARUM 03**

Nama Guru	: Turiska Handayani, S.Pd.
NIP	: -
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Pusponjolo Selatan 216 B Rt.02 Rw.05
Jenjang Pendidikan	: S1
Unit Kerja	: SDN Kembangarum 03
Masa Kerja	: 11 Tahun

3. **SD NEGERI KRAPYAK**

Nama Guru	: Isnowati, S.Pd.
NIP	: 19630310 198503 2 010
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Candi Mas Selatan
Jenjang Pendidikan	: S1
Unit Kerja	: SDN Krapyak
Golongan Pangkat	:IV A
Masa Kerja	: 33 Tahun

4. SD NEGERI TAMBAKHARJO

Nama Guru : Siti Mukaromah S.Pd.
NIP : -
Jenis Kelamin : Perempuan
Jenjang Pendidikan : S1
Unit Kerja : SD Negeri Tambakharjo
Masa Kerja : 11 Tahun

5. SD DARUSSALAM

Nama Guru : Sukma Latifa, S.Pd.
NIP : -
Jenis Kelamin : Perempuan
Jenjang Pendidikan : S1
Unit Kerja : SD Darussalam
Masa Kerja : 11 Tahun

6. SD BUNDA HATI KUDUS

Nama Guru :Emilia Wuriani, S.S.
NIP : -
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ayodyapala no. 09
Jenjang Pendidikan : S1
Unit Kerja : SD Bunda Hati Kudus
Golongan Pangkat : III C
Masa Kerja : 16 Tahun

LAMPIRAN 3

DATA SISWA KELAS IV

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Ramino	SDN Kembangarum 02
2	Fadlika Firmansyah Nandra Sapu	SDN Kembangarum 02
3	Radiqzha	SDN Kembangarum 02
4	Ahmad Musyafak	SDN Kembangarum 02
5	Ahmad Rizky H	SDN Kembangarum 02
6	Ana Saputri	SDN Kembangarum 02
7	Andhika Permana P	SDN Kembangarum 02
8	Annisa Eka Surya L	SDN Kembangarum 02
9	Anung Dhito P	SDN Kembangarum 02
10	Arya Satya Wijaya	SDN Kembangarum 02
11	Aulia nuraini	SDN Kembangarum 02
12	Avi Ockprita H	SDN Kembangarum 02
13	Azka Hardhitra Arya	SDN Kembangarum 02
14	Cahyo Widi Pujianto	SDN Kembangarum 02
15	Dzaky Amaril Saputra	SDN Kembangarum 02
16	Fanissa Dyan F	SDN Kembangarum 02
17	Ilham Kafilah I	SDN Kembangarum 02
18	Indah Dwi Anjani	SDN Kembangarum 02
19	Mahendra Radja Y	SDN Kembangarum 02
20	Muhammad Anfa A	SDN Kembangarum 02
21	Muhammad Dafa Rafit G	SDN Kembangarum 02
22	Muhammad Rizky A	SDN Kembangarum 02
23	Najwa Zaimah A	SDN Kembangarum 02
24	Novita Nur Rachmawati	SDN Kembangarum 02
25	Panji Bagus Saputra	SDN Kembangarum 02
26	Putra Damar Gesang	SDN Kembangarum 02
27	Lutfi Devi Triana	SDN Kembangarum 02
28	Rangga Setiawan	SDN Kembangarum 02
29	Emilia Rivantri H	SDN Kembangarum 02
30	Muhammad Faraz Z F	SDN Kembangarum 02
31	Jeffdhan Allan Ibrahimmovich P	SDN Kembangarum 02

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Adityo Prima Krisnawan	**SDN Kembangarum 03**
2	Alfreda Priyantisna Utami	**SDN Kembangarum 03**
3	Andika Tri Hananto	**SDN Kembangarum 03**
4	Anggie Darus Saputra	**SDN Kembangarum 03**
5	Bimo Mahesa Wicaksono	**SDN Kembangarum 03**
6	Bunga Febriani	**SDN Kembangarum 03**
7	Dian Salma Dewanti	**SDN Kembangarum 03**
8	Dimas Ciptananta Kusuma	**SDN Kembangarum 03**
9	Farida Febriana	**SDN Kembangarum 03**
10	Fathur Rahman	**SDN Kembangarum 03**
11	Fiethandra Zacky B.	**SDN Kembangarum 03**
12	I Yovan Diwar Nagara	**SDN Kembangarum 03**
13	Indah Anindita Nugraheni	**SDN Kembangarum 03**
14	Ismaliyatuzzahrok	**SDN Kembangarum 03**
15	Junian Gilang Hasan Albana	**SDN Kembangarum 03**
16	Latifa Nur Halizah	**SDN Kembangarum 03**
17	Maretza Ika Putri Susanto	**SDN Kembangarum 03**
18	Miko Tabah Ramadhani	**SDN Kembangarum 03**
19	Misbachul Munir	**SDN Kembangarum 03**
20	Mohammad Arul Faathir E.	**SDN Kembangarum 03**
21	Nabilla Rhaisa Shahiqa	**SDN Kembangarum 03**
22	Nessa Dea Rahmawati	**SDN Kembangarum 03**
23	Nurul Hidayatul Waahidah	**SDN Kembangarum 03**
24	Riyo Adi Saputro	**SDN Kembangarum 03**
25	Sagita Eka Nuraini	**SDN Kembangarum 03**
26	Samuel Fajar Kurniawan	**SDN Kembangarum 03**
27	Shellomita Malikina B.K.	**SDN Kembangarum 03**
28	Tegar Ismawanda	**SDN Kembangarum 03**
29	Ulung Putri Nugraheni	**SDN Kembangarum 03**
30	Valentino Rafel Rizky	**SDN Kembangarum 03**
31	Veby Robi'ah Adawiyah	**SDN Kembangarum 03**
32	Yohan Ade Kristian	**SDN Kembangarum 03**
33	Kezia Nowa Genovia	**SDN Kembangarum 03**
34	Desiva Mutiara Lestari	**SDN Kembangarum 03**
35	Pramudita Lutvi Hilmayani	**SDN Kembangarum 03**
36	Zahara Ericha Yantoko	**SDN Kembangarum 03**
37	Regita Ardya Pramesti	**SDN Kembangarum 03**
38	Rizqy Aprilia Setyasih	**SDN Kembangarum 03**
39	Faisal Syakroni	**SDN Kembangarum 03**

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Iqbal Ramadhani	**SDN Krapyak**
2	Rafi Ridho P.	**SDN Krapyak**
3	Achmad Munir A.S	**SDN Krapyak**
4	Arya Dwi Saputra	**SDN Krapyak**
5	Amelia Riska R	**SDN Krapyak**
6	Aulia Damayanti	**SDN Krapyak**
7	Aurelina Indira K	**SDN Krapyak**
8	Annisa Nanda R	**SDN Krapyak**
9	Athalla Faadihillah W	**SDN Krapyak**
10	Chalwa Dinda Chairunnisa	**SDN Krapyak**
11	Devina Maharani	**SDN Krapyak**
12	Fanisha Cyntia Maharani	**SDN Krapyak**
13	Gabriella Inez Elisya	**SDN Krapyak**
14	Isfirozaeni Zakiyah Alifatuzzahra	**SDN Krapyak**
15	Izza Pramudya R	**SDN Krapyak**
16	Juliano Zidane H	**SDN Krapyak**
17	Marina Ersa Shabilla	**SDN Krapyak**
18	Muhammad Nawal Mafazi	**SDN Krapyak**
19	Muhammad Rizky F.	**SDN Krapyak**
20	Naswa Aprilia	**SDN Krapyak**
21	Sahbani Wahyu F	**SDN Krapyak**
22	Salam Abigail Lubis	**SDN Krapyak**
23	Tabina Annisa Zahwa	**SDN Krapyak**
24	Nova Alvira	**SDN Krapyak**
25	Ayesha Andinia R.	**SDN Krapyak**
26	Talita Cordelia	**SDN Krapyak**
27	Gladys Eda Azalia	**SDN Krapyak**

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	M.Riski Maulana	SDN Tambakharjo
2	Dwi Fitri Ardiansyah	SDN Tambakharjo
3	Apip Dwi Firmansyah	SDN Tambakharjo
4	Ageng Riski	SDN Tambakharjo
5	Amalia Dwi Apriliyani	SDN Tambakharjo
6	Aulia Arifadhotul R	SDN Tambakharjo
7	David Febrian Saputra	SDN Tambakharjo
8	Devi Riskina K	SDN Tambakharjo
9	Desta Tegar Afiyanto	SDN Tambakharjo
10	Dina Maya Afiana	SDN Tambakharjo
11	Dias Fermaulana	SDN Tambakharjo
12	Edo Darma Putra	SDN Tambakharjo
13	Febrian Reza B	SDN Tambakharjo
14	Herianto B	SDN Tambakharjo
15	Isrotigfalana	SDN Tambakharjo
16	Gias Syeva F	SDN Tambakharjo
17	Kennedy Kurnia P	SDN Tambakharjo
18	Marisa Tyas Fadilla	SDN Tambakharjo
19	M.Nabil Arizal M	SDN Tambakharjo
20	M.Rizki Syaifudin	SDN Tambakharjo
21	M. Khoirul Anam	SDN Tambakharjo
22	M.Yanuar Saputra	SDN Tambakharjo
23	Nayla Fahema N	SDN Tambakharjo
24	Naswa Nisrina	SDN Tambakharjo
25	Putu Cahyaningrat	SDN Tambakharjo
26	Risma Setyani	SDN Tambakharjo
27	Rizik Rizanta	SDN Tambakharjo
28	Saskia Dwi Kiranis	SDN Tambakharjo
29	Safrina Dewi N	SDN Tambakharjo
30	Sekar Suci Rahmadani	SDN Tambakharjo
31	Julian Dwi Pangestu	SDN Tambakharjo
32	Ilham Kurniawan	SDN Tambakharjo
33	Anggi Maulintu	SDN Tambakharjo
34	Rafi Ridho	SDN Tambakharjo
35	Indra Danindra	SDN Tambakharjo

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Agus Sulistyo	**SD Darussalam**
2	Alfiyah Nisrina Khoirunisa	**SD Darussalam**
3	Anjas Kusuma	**SD Darussalam**
4	Arvita Dian Anggraeni	**SD Darussalam**
5	Auliya Sinta Ramadhani	**SD Darussalam**
6	Devita Yuniar	**SD Darussalam**
7	Ervina Luthfia Kumala P.W.	**SD Darussalam**
8	Fachrul Kurnia Saputra	**SD Darussalam**
9	Fathony Adnan Yahya	**SD Darussalam**
10	Ilham Fahrul Liansyah	**SD Darussalam**
11	Ilham Prasetyo Utomo	**SD Darussalam**
12	Iqbal Guntur Bismoko	**SD Darussalam**
13	Muhammad Dhany Nur Syahputra	**SD Darussalam**
14	Muhammad Fachri Adryansyah	**SD Darussalam**
15	Muhammad Rifqi Qodrunnadha	**SD Darussalam**
16	Muhammad Sahda Yoga Pratama	**SD Darussalam**
17	Muhammad Sahdu Yoga Saputra	**SD Darussalam**
18	Nia Dwi Cahyanim	**SD Darussalam**
19	Rendy Aprilianto	**SD Darussalam**
20	Riski Agung Pambudi	**SD Darussalam**
21	Rizky Cahaya Prima	**SD Darussalam**
22	Suranto	**SD Darussalam**
23	Surya Desta Putra Pratama	**SD Darussalam**
24	Yusuf Adi Pratama Putra	**SD Darussalam**

NO	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	William Reyno Kurniawan	**SD Bunda Hati Kudus**
2	A Steviemanuel Budi A	**SD Bunda Hati Kudus**
3	Aurea Elkana Aryameta	**SD Bunda Hati Kudus**
4	Ganendra Raka Pikatan	**SD Bunda Hati Kudus**
5	Joan Ben Bramanta	**SD Bunda Hati Kudus**
6	Kendiva Michael Sukmawi	**SD Bunda Hati Kudus**
7	Kevin Zelig Nathaniel	**SD Bunda Hati Kudus**
8	Laurensia Ivana Putri Amanda	**SD Bunda Hati Kudus**
9	Lie Jocelyn Agnetta Gunawan	**SD Bunda Hati Kudus**
10	Reinardus Kristian Yudhistira	**SD Bunda Hati Kudus**
11	Robertus Irvan Dewangga	**SD Bunda Hati Kudus**
12	Nuel Edward	**SD Bunda Hati Kudus**
13	Annabelle Clarissa Sutanto	**SD Bunda Hati Kudus**
14	Leontius Brian Natalino	**SD Bunda Hati Kudus**
15	Gracia Giftnatia Erica	**SD Bunda Hati Kudus**
16	Marsha Andrea Wijaya	**SD Bunda Hati Kudus**
17	Cesqua Ezra Nissanio	**SD Bunda Hati Kudus**

LAMPIRAN 4

KISI – KISI INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA

JUDUL:

Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Sumber Data	Instrumen
1	Peran guru dalam proses pembelajaran IPS	a. Aktivitas guru dalam menjalankan perannya dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV b. Hambatan yang dialami guru dalam menjalankan perannya pada proses pembelajaran IPS di kelas IV	a. Guru sebagai perencana pembelajaran b. Guru sebagai pendidik dan pengajar c. Guru sebagai sumber belajar d. Guru sebagai fasilitator e. Guru sebagai pengelola f. Guru sebagai demonstrator g. Guru sebagai pembimbing h. Guru sebagai motivator i. Guru sebagai evaluator	a. Guru b. Dokumentasi (Foto, Video)	a. Lembar observasi b. Lembar wawancara c. Angket d. Catatan lapangan

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

Pertemuan Ke …….

Nama Guru : …….

Nama Sekolah : …….

Kelas/Semester : …….

Mata Pelajaran :…….

Materi Pelajaran : …….

Hari/Tanggal : …….

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor tingkat kemampuan guru !
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan indikator pengamatan !
   a. Skor 4, jika semua deskriptor yang tampak
   b. Skor 3, jika tiga deskriptor yang tampak
   c. Skor 2, jika dua deskriptor yang tampak
   d. Skor 1, jika satu deskriptor yang tampak

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Skor
1.	Peran Guru dalam proses pembelajaran IPS	Guru sebagai perencana pembelajaran	a. Guru menyiapkan RPP sebelum pembelajaran b. Guru memilih bahan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran c. Guru memilih metode pembelajaran d. Guru merumuskan tujuan pembelajaran		
2.		Guru sebagai pendidik dan pengajar	a. Guru memberikan tauladan yang baik kepada siswa b. Guru menerapkan nilai-nilai moral yang ada di masyarakat		

			ke dalam proses pembelajaran c. Guru menyampaikan ilmu pengetahuan sesuai dengan materi pembelajaran d. Guru membantu peserta didik mengonstruksi pengetahuan yang diperoleh baik yang dilihat maupun didengar		
3.		Guru sebagai sumber belajar	a. Guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan siswa b. Guru dapat menunjukkan sumber belajar yang dapat dipelajari siswa c. Guru melakukan pemetaan tentang materi pelajaran d. Guru dapat menguasai materi pelajaran yang sedang diajarkannya		
4.		Guru sebagai fasilitator	a. Guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran b. Guru memfasilitasi siswa dengan media yang dapat menarik perhatian siswa c. Guru memfasilitasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan d. Guru mampu dalam berinteraksi dan berkomunikasi yang baik dengan siswa		
5.		Guru sebagai pengelola	a. Guru mengatur ruang kelas sedemikian rupa yang memadai untuk pembelajaran b. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif c. Guru mengadakan kegiatan pembelajaran yang variatif d. Guru mengawasi proses KBM yang sedang berlangsung		
6.		Guru sebagai demonstrator	a. Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami siswa b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa		

			c. Guru menyiapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif d. Guru mengajak siswa untuk terjun langsung ke lapangan		
7.		Guru sebagai pembimbing	a. Guru memahami segala karakteristik yang dimiliki setiap siswa b. Guru membimbing siswa agar berani mengemukakan pendapat c. Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran secara individu maupun kelompok d. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar/pribadi		
8.		Guru sebagai motivator	a. Guru membangkitkan minat siswa b. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar c. Guru memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa d. Guru menciptakan kompetisi / persaingan dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.		
9.		Guru sebagai evaluator	a. Guru mengadakan soal evaluasi pembelajaran b. Guru menilai hasil belajar siswa c. Guru mengajak siswa mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari d. Guru mengadakan remedial atau pengayaan		

Jumlah Skor…….. Kriteria ……..

LAMPIRAN 6

LEMBAR WAWANCARA PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

Nama : ……...

Hari, Tanggal :……...

Waktu :……....

Lokasi :……

PERTANYAAN :

1. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru dalam proses pembelajaran ?
2. Seberapa penting peran seorang guru dalam proses pembelajaran ?
3. Dalam pembelajaran IPS, bagaimana ibu melakukan peran sebagai seorang guru?
4. Apakah setiap pembelajaran IPS, ibu menyiapkan RPP sebelum pembelajaran terlebih dahulu ?
5. Apakah dalam pembelajaran IPS ibu menggunakan referensi lain selain buku pedoman yang sudah ada ?
6. Bagaimanakah cara ibu untuk membuat suasana pembelajaran IPS menjadi lebih menyenangkan bagi siswa ?
7. Bagaimana cara ibu untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dalam proses pembelajaran IPS ?
8. Apakah dalam pembelajaran IPS ibu menggunakan strategi / metode yang bervariasi ?
9. Media apa sajakah yang ibu gunakan untuk menunjang proses pembelajaran dalam pembelajaran IPS ?
10. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, ibu mengelola kelas dengan mengatur ruang kelas sedemikian rupa yang memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran ?

11. Apakah dalam pembelajaran IPS, ibu selalu mendorong siswa melakukan tanya jawab atau berpendapat untuk menyampaikan pendapat /gagasan yang ingin disampaikan siswa ?
12. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, ibu mengadakan pembelajaran yang bervariatif seperti individual berpasangan maupun berkelompok ?
13. Bagaimanakah cara ibu memahami segala karakteristik yang dimiliki siswa ?
14. Bagaimana cara ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran IPS ?
15. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengahadapi masalah kesulitan belajar/ pribadi siswa ?
16. Bagaimanakah cara bapak/ibu menentukan keberhasilan belajar siswa dalam pembealajaran IPS ?
17. Bagaimanakah cara ibu untuk mengoptimalkan peran ibu sebagai guru ?
18. Apasajakah kegiatan yang pernah dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan peran guru dalam proses pembelajaran ?
19. Apasajakah faktor penghambat ibu dalam menjalankan peran dalam pembelajaran IPS ?
20. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat peran guru dalam pembelajaran IPS ?

Semarang, 2016

Mengetahui,

Guru Kelas Observer,

……. …….

NIP. NIM.

LAMPIRAN 7

LEMBAR CATATAN LAPANGAN PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Pukul :

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran IPS !

……

……

……

……

……

……

……

……

……

Semarang,
2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Observer
…….	……
NIP …….	NIM ……..

LAMPIRAN 8

LEMBAR ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

Petujuk pengisian :

a. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (√)

SL = Selalu, S = Sering, KD = Kadang-kadang, TP = Tidak pernah

b. Jawaban kamu pada jawaban ini tidak mempengaruhi nilai kamu

c. Jawaban kamu merupakan sumbangan yang sangat bermanfaat bagi penelitian peneliti.

Biodata Responden :

Nama Sekolah :

Nama Siswa :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru meyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai ?				
2.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru menyampaikan ilmu pengetahuan sesuai dengan materi pelajaran ?				
3.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru dapat menguasai materi pelajaran yang sedang diajarkan ?				
4.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru menyampaikan materi dengan jelas ?				
5.	Apakah dalam pembelajar IPS guru selalu mengatur tempat duduk yang sedemikian rupa agar kamu lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran ?				
6.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu menyajikan peta konsep yang dapat memudahkan kamu dalam memahami materi yang sedang diajarkan ?				
7.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru menggunakan media pembelajaran dalam setiap mengajar IPS ?				

8.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengadakan pembelajaran yang variatif ?				
9.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu membimbingmu saat kegiatan berdiskusi kelompok ?				
10.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru sering mengajakmu melakukan tanya jawab ?				
11.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru sering megajakmu belajar diluar kelas untuk memanfaatkan lingkungan sekitar ?				
12.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu meluangkan waktu untuk mengatasi masalah kesulitan belajar/pribadi mu ?				
13.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu mencarikan solusi pada setiap masalah belajar yang kamu hadapi ?				
14.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikanmu motivasi agar kamu lebih semangat mengikuti pembelajaran ?				
15.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan ?				
16.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu memberikan pujian ketika kamu dapat menyelesaikan soal/menjawab pertanyaan dari guru ?				
17.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan kesempatan bertanya kepadamu terkait masalah belajar ?				
18.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan soal evaluasi pada setiap pembahasan materi pembelajaran ?				
19.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu memberikan remidi pada siswa yang memiliki nilai belum tuntas ?				
20.	Apakah dalam pembelajaran IPS guru selalu mengajakmu mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari ?				

LAMPIRAN 9

HASIL OBSERVASI PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

A. SD Negeri Kembangarum 02

No	Indikator yang diamati	Pengamatan I				Pengamatan II				Pengamatan III				Jml Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Guru Sebagai Perencana Pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
2.	Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
3.	Guru Sebagai Sumber Belajar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
4.	Guru Sebagai Fasilitator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
5.	Guru Sebagai Pengelola	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	9	75%	Baik
6.	Guru Sebagai Demonstrator	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	9	75%	Baik
7.	Guru Sebagai Pembimbing	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
8.	Guru Sebagai Motivator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
9.	Guru Sebagai Evaluator	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	8	66,67%	Baik
Rata-rata														98	90,74%	Sangat Baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PEMERINTAHAN KOTA SEMARANG
SD KEMBANGARUM 02
KEC. SEMARANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Hj. Rukemungsih
19680002 197803 2010

Semarang, Mei 2016

Observer

Gesit Rahmadhani WP
NIM 1401412313

B. SD Negeri Kembangarum 03

No	Indikator yang diamati	Pengamatan I				Pengamatan II				Pengamatan III				Jml Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Guru Sebagai Perencana Pembelajaran	-	√	√	-	√	√	-	-	√	√	√	-	7	58,33%	Baik
2.	Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
3.	Guru Sebagai Sumber Belajar	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	10	83,33%	Sangat Baik
4.	Guru Sebagai Fasilitator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
5.	Guru Sebagai Pengelola	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	9	75%	Baik
6.	Guru Sebagai Demonstrator	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	9	75%	Baik
7.	Guru Sebagai Pembimbing	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
8.	Guru Sebagai Motivator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
9.	Guru Sebagai Evaluator	-	-	√	-	-	-	-	-	√	√	-	-	3	25,00%	Kurang
Rata-rata														86	79,63%	Sangat Baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

S. WURI HANDRIYANI, S.Pd SD
NIP 19650406 198405 2 001

Semarang, Mei 2016

Observer

Gesit Rahmadhani WP
NIM 1401412313

C. SD Negeri Krapyak

No	Indikator yang diamati	Pengamatan I				Pengamatan II				Pengamatan III				Jml Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Guru Sebagai Perencana Pembelajaran	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	9	75%	Baik
2.	Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	11	91,67%	Sangat Baik
3.	Guru Sebagai Sumber Belajar	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	9	75%	Baik
4.	Guru Sebagai Fasilitator	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	9	75%	Baik
5.	Guru Sebagai Pengelola	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	9	75%	Baik
6.	Guru Sebagai Demonstrator	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	9	75%	Baik
7.	Guru Sebagai Pembimbing	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
8.	Guru Sebagai Motivator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
9.	Guru Sebagai Evaluator	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	8	66,67%	Baik
Rata-rata														88	81,48%	Sangat Baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Hartyi, S.Pd., Msi
NIP 19660101 198806 2004

Semarang, Mei 2016

Observer

Gesit Rahmadhani WP
NIM 1401412313

D. SD Negeri Tambakharjo

No	Indikator yang diamati	Pengamatan I				Pengamatan II				Pengamatan III				Jml Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Guru Sebagai Perencana Pembelajaran	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	9	75%	Baik
2.	Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	10	83,33%	Sangat Baik
3.	Guru Sebagai Sumber Belajar	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	9	75%	Baik
4.	Guru Sebagai Fasilitator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
5.	Guru Sebagai Pengelola	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	9	75%	Baik
6.	Guru Sebagai Demonstrator	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	9	75%	Baik
7.	Guru Sebagai Pembimbing	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	10	83,33%	Sangat Baik
8.	Guru Sebagai Motivator	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	10	83,33%	Sangat Baik
9.	Guru Sebagai Evaluator	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√	-	-	3	25%	Kurang
Rata-rata														81	75,00%	Baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP

Semarang, Mei 2016

Observer

Gesit Rahmadhani WP

NIM 1401412313

E. SD Darussalam

No	Indikator yang diamati	Pengamatan I				Pengamatan II				Pengamatan III				Jml Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Guru Sebagai Perencana Pembelajaran	-	√	√	-	-	√	-	-	√	√	-	-	5	41,67%	Cukup
2.	Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
3.	Guru Sebagai Sumber Belajar	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	11	91,67%	Sangat Baik
4.	Guru Sebagai Fasilitator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
5.	Guru Sebagai Pengelola	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	7	58,33%	Baik
6.	Guru Sebagai Demonstrator	√	√	-	-	√	√	√	-	√	√	√	-	8	66,67%	Baik
7.	Guru Sebagai Pembimbing	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	10	83,33%	Sangat Baik
8.	Guru Sebagai Motivator	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	10	83,33%	Sangat Baik
9.	Guru Sebagai Evaluator	-	-	√	-	√	-	-	-	√	√	√	-	5	41,67%	Cukup
Rata-rata														80	74,07%	Baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SD DARUSSALAM

Ahsanul Huda, M.Pd

NIP .....

Semarang, Mei 2016

Observer

Gesit Rahmadhani WP

NIM 1401412313

F. SD Bunda Hati Kudus

No	Indikator yang diamati	Pengamatan I				Pengamatan II				Pengamatan III				Jml Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Guru Sebagai Perencana Pembelajaran	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	9	75%	Baik
2.	Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
3.	Guru Sebagai Sumber Belajar	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	9	75%	Baik
4.	Guru Sebagai Fasilitator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
5.	Guru Sebagai Pengelola	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
6.	Guru Sebagai Demonstrator	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	9	75%	Baik
7.	Guru Sebagai Pembimbing	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat Baik
8.	Guru Sebagai Motivator	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	11	91,67%	Sangat Baik
9.	Guru Sebagai Evaluator	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	√	-	7	58,33%	Baik
Rata-rata														73	86,11%	Sangat Baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Ladewijk Runtu
NIP .....

Semarang, Mei 2016

Observer

Gesit Rahmadhani WP
NIM 1401412313

LAMPIRAN 10

HASIL WAWANCARA PERAN GURU DALAM PROSES

PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI KEMBANGARUM 02

Nama : Rahmawati Riptiana, S.Pd.

Lokasi : SD Negeri Kembangarum 02

Hari, Tanggal : Sabtu, 07 Mei 2016

PERTANYAAN :

1. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang peran guru dalam proses pembelajaran ?
   Jawab : Kegiatan yang dilakukan guru seperti membimbing, mendidik, memberikan motivasi, fasilitas, dan mengevaluasi pembelajaran, agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dalam pembelajaran IPS, bagaimana ibu melakukan peran sebagai seorang guru?
   Jawab : Melakukan pembelajaran yang sebaik-baiknya, membimbing dan menyampaikan materi sampai tuntas dan sebisa mungkin siswa dapat memahami materi.
3. Apakah setiap pembelajaran IPS, ibu menyiapkan RPP terlebih dahulu ?
   Jawab:Iya,selalu
4. Apakah dalam pembelajaran IPS ibu menggunakan referensi lain selain buku pedoman yang sudah ada ?
   Jawab: Iya, seperti BSE, buku erlangga, LKS
5. Dalam pembelajaran IPS, Bagaimanakah cara ibu menciptakan pembelajaran yang aktif ?
   Jawab : Melakukan pembelajaran yang bervariasi, dan memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan
6. Apakah dalam pembelajaran IPS ibu menggunakan strategi / metode yang bervariasi ?
   Jawab : iya, dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah. Namun juga berkelompok, dan tanya jawab.
7. Media apa sajakah yang ibu gunakan untuk menunjang proses pembelajaran dalam pembelajaran IPS ?
   Jawab : Gambar, peta (sesuaimateri), benda - benda di sekitar.

8. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, ibu mengelola kelas dengan mengatur ruang kelass sedemikian rupa yang memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran ?
   Jawab : Tidak… hanya saja dalam seminggu sekali setiap hari senin namun tidak dalam pembelajaran IPS.
9. Bagaimanakah cara ibu memahami segala karakteristik yang dimiliki siswa ?
   Jawab : Iya, setiap guru perlu memahami karakteristik siswanya. Cara saya memahami dengan melakukan pendekatan, mengamati perilaku siswa sehari-hari.
10. Bagaimanakah cara ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran IPS ?
    Jawab : Sebisa mungkin menciptakan pembelajaran menyenagkan. Memberikan pujian kepada siswa yang telah berhasil menjalankan tugas/soal dari guru.
11. Bagaimanakah cara ibu dalam menghadapi masalah kesulitan belajar / pribadi siswa ?
    Jawab : Dengan memberikan jam tambahan dan melakukan pendekatan kemudian memberikan solusi setiap maslah yang dihadapi siswa.
12. Bagaimanakah cara ibu menentukan keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran IPS ?
    Jawab : Mengadakan evaluasi belajar.
13. Bagaimanakah cara ibu untuk mengoptimalkan peran ibu sebagai guru ?
    Jawab : Melakukan KKG, sharing dengan guru, mengikuti seminar atau workshop
14. Apa sajakah faktor penghambat ibu dalam menjalankan peran dalam pembelajaran IPS ?
    Jawab : Masih minimnya pengalaman latihan professional guru, masa kerja yang belum terlalu lama, siswa yang memiliki IQ rendah
15. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat peran guru dalam pembelajaran IPS ?
    Jawab : mengikuti pelatihan-pelatihan, mengadakan komunikasi dengan orangtua.

HASIL WAWANCARA PERAN GURU DALAM PROSES

PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI KEMBANGARUM 03

Nama : Turiska Handayani, S.Pd.

Lokasi : SD Negeri Kembangarum 03

Hari, Tanggal : Kamis, 28 April 2016

PERTANYAAN :

1. Apakah yang Ibu ketahui tentang peran guru dalam proses pembelajaran ?
   Jawab : Pelayanan yang diberikan guru kepada siswa seperti halnya guru sebagai fasilitaor, guru sebagai motivator, guru sebagai pendidik, guru sebagai evaluator
2. Dalam pembelajaran IPS, bagaimana ibu melakukan peran sebagai seorang guru?
   Jawab : Mendidik siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak melupakan tujuan dari pendidikan
3. Apakah setiap pembelajaran IPS, ibu menyiapkan RPP terlebih dahulu ?
   Jawab : Iya, kadang-kadang
4. Apakah dalam pembelajaran IPS ibu menggunakan referensi lain selain buku pedoman yang sudah ada ?
   Jawab : Iya. LKS, dan referensi dari internet
5. Dalam pembelajaran IPS, Bagaimanakah cara ibu menciptakan pembelajaran yang aktif ?
   Jawab : melakukan tanya jawab dengan siswa
6. Apakah dalam pembelajaran IPS ibu menggunakan strategi / metode yang bervariasi ?
   Jawab : iya, kadang-kadang
7. Media apa sajakah yang ibu gunakan untuk menunjang proses pembelajaran dalam pembelajaran IPS ?
   Jawab : gambar, powerpoint, benda-benda disekitar, dan peta
8. Apakah selama ini dalam pembelajaran IPS, ibu mengelola kelas dengan mengatur ruang kelas sedemikian rupa yang memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran ?
   Jawab : Tidak
9. Bagaimanakah cara ibu memahami segala karakteristik yang dimiliki siswa ?
   Jawab : sebagai guru saya, membahur dengan siswa, sebisa mungkin bisa mengakrabkan diri dengan siswa

10. Bagaimanakah cara ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran IPS ?
    Jawab : Menciptakan pembelajaran menyenangkan. Terkadang mengajak siswa bercanda, memperikan pujian yang wajar

11. Bagaimanakah cara ibu dalam menghadapi masalah kesulitan belajar / pribadi siswa ?
    Jawab : memberikan kesempatan kepada siswa untuk sharing, dan menyempatkan waktu untuk memberikan jam tambahan belajar.
12. Bagaimanakah cara ibu menentukan keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran IPS ?
    Jawab : Memberikan soal evaluasi.
13. Bagaimanakah cara ibu untuk mengoptimalkan peran ibu sebagai guru ?
    Jawab : Melakukan sharing dengan guru-guru, pelatiahn seperti KKG yang dilakukan setiap 2 minggu sekali
14. Apa sajakah faktor penghambat ibu dalam menjalankan peran dalam pembelajaran IPS ?
    Jawab : Belum sesuainya bidang studi pendidikan yang saya ambil saat kuliah dengan profesi saat ini yang saya ampu, siswa yang hiper aktif, minimnya media, dan masa kerja yang belum terlalu lama.
15. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat peran guru dalam pembelajaran IPS ?
    Jawab : terus belajar, dan berusaha mencari pengalaman –pengalaman baru untuk menunjang professional sebgai guru SD.

LAMPIRAN 11

CATATAN LAPANGAN DI SDN KEMBANGARUM 02

Nama Guru : Rahmawati Riptiana Susanti, S.Pd
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran IPS !

Pertemuan : I **Hari, tanggal :Selasa, 16 April 2016** **Pukul : 08.00 – 09.30** **Materi : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi**	**Pertemuan : II** **Hari, tanggal : Sabtu, 23 April 2016** **Pukul : 08.00 – 09.30** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**	**Pertemuan : III** **Hari, tanggal : Sabtu, 7 Mei 2016** **Pukul : 08.00 – 09.30** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**
Kegiatan pembelajaran terlihat kondusif. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan suara lantang. Siswa terlihat senang dan aktif mengikuti pembelajaran. Dalam menyampaikan materi, guru sering menggunakan benda-benda disekitar sebagai media pembelajaran. Guru juga sering mengajukan pertanyaan kepada siswa. Dan siswa cukup antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Selain itu guru mengajak siswa untuk berdiskusi. Setelah berdiskusi guru meminta siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompoknya. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.	Guru dalam menyampaikan materi dengan cara singkat, padat dan jelas. Guru pandai mengkondisikan kelas, sehingga pembelajaran terlaksana dengan efektifdan kondusif. Dalam menyampaikan materi, guru pandai memvariasi pembelajaran dengan melakukan sosio drama tentang materi pelajaran yg sedang diajarkan. Siswa terlihat antusias dan aktif. Pebelajaran terlihat menyenangkan. Guru juga sering memancing pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab. Selain itu di dalam pembelajaran guru juga mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok. Setelah berdiskusi kelompok guru juga memberikan soal evaluasi kepada siswa.	Pembelajaran berlangsung hamper sama dengan pertemuan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan materi engan cara singkat, padat, dan jelas. Guru menggunakan benda sekitar sebagai media pembelajaran. Guru jugasering melakukan tanyajawab dengan siswa. Siswa terlihat aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Guru juga mengajak siswa melakukan diskusi kelompok. Pembelajaran berlangsung secaa kondusif. Dan diakhir pembelajaran, guru memberikan soal evaluasi untuk siswa

CATATAN LAPANGAN DI SDN KEMBANGARUM 03

Nama Guru : Turiska Handayani, S.Pd
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran IPS !

Pertemuan : I **Hari, tanggal : Selasa, 12 April 2016** **Pukul : 09.30-11.00** **Materi : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi**	**Pertemuan : II** **Hari, tanggal : Selasa, 19 April 2016** **Pukul : 09.30-11.00** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**	**Pertemuan : III** **Hari, tanggal : Kamis, 28 April 2016** **Pukul : 09.30-11.00** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**
Pada proses pembelajaran IPS, guru telah menyampaikan materi dengan baik. Guru pandai berinteraksi maupun berkomunikasi dengan siswa. Dalam pembelajaran IPS, guru juga memanfaatkan benda-bendasekitar untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Selain menggunakna media, guru juga melakukan tanya jawab. Siswa terlihat aktif da antusias. Walaupun ada jawaban yang kurang tepat, secara bijak guru meluruskan jawaban tersebut sehingga jawaban benar. Dalam kegiatan pembelajaran, guru juga menggunakan metode berdiskusi. Dalam berdiskusi guru berkeliling membimbing berjalannya diskusi.	Hasil pengamatan hamper sama dengan pertemuan pertama. Guru cukup baik dalam menyampaikan materi. Siswa terlihat antusias dan tidak bosan. Pada proses KBM, guru dalam menyampaikan materi menggunakan media power point. Denga cara seperti itu, siswa terlihat antusias dan lebih memahami materi. Guru sering menyampaikan contoh dan pesan moral kepada siswa. Sebagai harapan siswa memiliki karakter yang baik dan patuh dicontoh orang lain. Selain menggunakan power point, di dalam proses pembelajaran guru meminta siswa berdiskusi. Setelah berdiskusi, siswa diminta maju ke depan untuk menyampaiakn hasil diskusi.	Guru terlihat telah melakukan pembelajaran yang cukup baik. Dalam proses pembelajaran IPS, guru menggunakan media gambar tentang permaslahan sosial untuk memancing perhatian dan pengetahuan siswa tentang materi yang sedang diajarkan. Sesekali guru mengajak siswa bersenda gurau sehingga suasana pembelajaran terlihat menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti pertemuan sebelumnya, guru juga melakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.

CATATAN LAPANGAN DI SDN KRAPYAK

Nama Guru : Isnowati, S.Pd
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran IPS !

Pertemuan : I **Hari, tanggal : Rabu, 13 April 2016** **Pukul : 10.00-11.30** **Materi : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi**	**Pertemuan : II** **Hari, tanggal : Rabu, 20 April 2016** **Pukul : 10.00-11.30** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**	**Pertemuan : III** **Hari, tanggal : Rabu, 27 April 2016** **Pukul : 10.00-11.30** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**
Dalam pembelajaran, guru menyampaiakan materi pembelajaran dengan baik. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan. Di dalam kegiatan pembelajaran, kondisi terlihat kondusif. Siswa terlihat tenang, aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Guru sering mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu guru juga mengajak siswa berdiskusi dg kelompok belajar yang telah ditentukan sebelumnya. Guru ikut membimbing membimbing berjalannya diskusi. Disisi lain guru juga menilai aspek afektif siswa saat berdiskusi. Setelah berdiskusi, guru meminta siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusinya.	Kegiatan pembelajaran berlangsung hamper sama dengan peetmuan sebelumnya. Guru dalam menyampaikan pelajaran sangat jelas sehingga dapat dimengerti siswa. Karena dalam proses pembelajaran guru sering mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, saat apersepsi untuk membangkitkan suasana pembelajaran guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama yang berkaitan dengan materi. Guru juga mengajak siswa melakukan diskusi tentang materi yang sedang dipelajari dan selanjutnya meminta siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Pembelajaran terlihat aktif dan menyenangkan. Diakhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.	Pada pertemuan ke tiga ini, guru menyampaikan materi dengan cukup jelas. Kegiatan belajar mengajar terlihat kondusif, siswa antusias mengikuti pembelajaran. Guru pintar menghidupkan suasana pembelajaran. Sehingga pembelajaran terlihat menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu guru dalam proses pembeajaran pintar memvariasi pembelajaran seperti halnya melakukan diskusi kelompok, tanyajawab, mengubah lirik lagu sesuai dengan materi pelajaran. Diakhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi untuk melatih pengetahuan tentang materi yang telah diajarkan.

CATATAN LAPANGAN DI SDN TAMBAKHARJO

Nama Guru : Siti Mukaromah, S.Pd
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran IPS !

Pertemuan : I **Hari, tanggal : Rabu, 13 April 2016** **Pukul : 13.00-14.30** **Materi : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi**	**Pertemuan : II** **Hari, tanggal : Kamis, 21 April 2016** **Pukul : 13.00-14.30** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**	**Pertemuan : III** **Hari, tanggal : Rabu, 27 April 2016** **Pukul : 13.00-14.30** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**
Guru menjelaskan materi dengan singkat, padat dan jelas. Guru juga menggunakan gambar untuk menarik perhatian siswa. Dalam pembelajaran duru juga sering mengajukan pertanyaan agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru mengajak siswa untuk melakukan diskusi kelompok. Proses pembelajaran cukup menyenangkan namun terlihat kurang kondusif. Karena siswa belajar dalam kondisi ruang kelas seadanya. Hal ini disebabkan sekolah masih dalam perbaikan.	Guru dalam menjelaskan materi tentang permasalahan sosial dengan bantuan gambar. Dengan bantuan media tersebut, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi, selain itu juga dapat memudahkan siswa untuk aktif dalam mengajukan pertayaan sesuai ateri dan gambar. Dalam menjelaskan materi, bahasa yang digunakan guru cukup santai, jelas dan lantang. Sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik. Di dalam pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok. Siswa terlihat aktif berdiskusi dan terlihat saling bekerjasama dengan baik saat diskusi berlangsung.	Pada pertemuan ketiga, guru masih menggunakan media gambar dalam menyampaikan materi permsalahan sosial. Dalam menyampaikan materi, guru juga mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi. Selain itu, guru mengajak siswa melakukan kegiatan diskusi. Guru membimbing siswa dengan baik. Siswapun aktif mengikuti kegiatan diskusi. Diakhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

CATATAN LAPANGAN DI SDN DARUSSALAM

Nama Guru : Sukma Latifa, S.Pd
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran IPS !

Pertemuan : I **Hari, tanggal : Jumat, 6 Mei 2016** **Pukul : 08.00 – 09.30** **Materi : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi**	**Pertemuan : II** **Hari, tanggal : Selasa 6 Mei 2016** **Pukul : 08.00- 09.30** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**	**Pertemuan : III** **Hari, tanggal : Jumat, 13 Mei 2016** **Pukul : 08.00- 09.30** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**
Guru dalam menyampaikan materi dengan cara singkat, padat, dan jelas. Guru menggunakan media gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Guru juga membuat pemetaan tentang materi. Guru aktif memancing pengetahuan siswa. Selain itu, guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa. Pembelajaran berlangsung secara aktif dan menyenangkan. Namun terlihat kurang kondusif. Hal tersebut dikarenakan siswa sering berebut dalam menyampaikan gagasan. Di dalam pembelajaran, guru juga memvariasi pembelajaran dengan mengadakan diskusi dengan teman sebangku.	Guru menyampaikan materi dengan suara lantang dan jelas. Guru membuat pemetaan tentang materi yang sedang diajarkan. Guru juga menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. selain itu, guru sering melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru memvariasi pembelajaran dengan meminta siswa berdiskusi dengan teman sebangku. Setelah berdiskusi guru meminta perwakilan siswa membacakan hasil diskusi. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal evaluasi dan bersama siswa guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Guru menyampaikan materi dengan suara lantang dan jelas. Guru membuat pemetaan dan menggunakan media pembelajaran. Guru mengadakan diskusi dan sering melakukan tanya jawab dengan siswa. Siswa terlihat aktif mengutarakan pendapat. Pembelajaran berlangsung aktif dan menyenangkan. Walaupun kurang kondusif, guru cukup baik dalam membimbing proses belajar mengajar. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur kepahaman tentang pengetahuan siswa.

CATATAN LAPANGAN DI SDN BUNDA HATI KUDUS

Nama Guru : Emilia Wuriani, S.Pd
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran IPS !

Pertemuan : I **Hari, tanggal : Selasa, 3 mei 2016** **Pukul : 09.00 – 10.30** **Materi : Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi**	**Pertemuan : II** **Hari, tanggal : Selasa, 10 Mei 2016** **Pukul : 09.00- 10.30** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**	**Pertemuan : III** **Hari, tanggal : Kamis, 12 Mei 2016** **Pukul : 11.00 – 12.30** **Materi : Permasalahan sosial di daerahnya**
Guru menjelaskan materi dengan jelas serta menggunakan media berupa gambar, tetapi siswa hanya melihat media tersebut. Guru mengaktifkan siswa dengan mengajak bertanya jawab dan diskusi kelompok. Siswa terlihat antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai metode pembelajaran. Beberapa siswa berani mewakili kelompoknya dalam menyampaikan hasil diskusi. Pembelajaran terlihat menyenangkan. Diakhiri dengan mengajak bertanya jawab dan diskusi kelompok. Siswa terlihat antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai metode pembelajaran. Beberapa siswa berani mewakili kelompoknya dalam menyampaikan hasil diskusi. Pembelajaran terlihat menyenangkan. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan soal evaluasi.	Guru menjelaskan materi dengan jelas serta menggunakan media berupa gambar, tetapi siswa hanya melihat media tersebut. Guru mengaktifkan siswa dengan menggunakan multi metode. Siswa aktif bertanya jawab dan menanggapi gagasan guru maupun siswa lain. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi. Beberapa siswa berani mewakili kelompoknya dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengingat dengan menggunakan multi metode. Siswa aktif bertanya jawab dan menanggapi gagasan guru maupun siswa lain. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi. Beberapa siswa berani mewakili kelompoknya dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan soal evaluasi.	Guru menjelaskan materi dengan jelas, singkat, dan padat. Kondisi pembelajaran terlihat kondusif. Guru menggunakan media gambar. Guru selalu memancing siswa untuk bertanya jawab dengan guru ataupun dengan siswa lain sesuai materi. Siswa aktif bertanya jawabdan diskusi kelompok sesuai arahan guru. Guru juga aktif meluruskan pengetahuan siswa dan membimbing setiap kegiatan belajar siswa. Setelah berdiskusi, beberapa siswa terlihat berani mewakili kelompoknya memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Siswa aktif bertanya jawab dengan guru ataupun dengan siswa lain sesuai materi, Siswa aktif bertanya jawab dan diskusi kelompok sesuai arahan guru. Guru juga aktif meluruskan pengetahuan siswa dan membimbing setiap kegiatan belajar siswa. Setelah berdiskusi, beberapa siswa terlihat berani mewakili kelompoknya memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan soal evaluasi.

LAMPIRAN 12

HASIL PENSKORAN ANGKET PERSEPSI SISWA MENGENAI PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD GUGUS GATOTKACA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

Nomor Responden	Skor tiap item																				Jml	Persentase	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	1	3	4	4	3	2	3	2	3	2	58	72.50%	Baik
2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	59	73.75%	Baik
3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	60	75.00%	Baik
4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	57	71.25%	Baik
5	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	63	78.75%	Sangat Baik
6	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	63	78.75%	Sangat Baik
7	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	61	76.25%	Sangat Baik
8	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	66	82.50%	Sangat Baik
9	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	62	77.50%	Sangat Baik
10	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	64	80.00%	Sangat Baik
11	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	2	58	72.50%	Baik
12	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	56	70.00%	Baik
13	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60	75.00%	Baik
14	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	63	78.75%	Sangat Baik
15	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	61	76.25%	Sangat Baik
16	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	55	68.75%	Baik
17	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	62	77.50%	Sangat Baik
18	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	62	77.50%	Sangat Baik
19	4	3	3	3	1	4	3	2	4	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	3	57	71.25%	Baik
20	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	2	3	64	80.00%	Sangat Baik
21	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	2	65	81.25%	Sangat Baik
22	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	2	2	59	73.75%	Baik
23	4	2	4	2	1	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	1	1	54	67.50%	Baik
24	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	4	3	2	3	58	72.50%	Baik
25	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	56	70.00%	Baik
26	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3	65	81.25%	Sangat Baik
27	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	2	3	3	2	3	62	77.50%	Sangat Baik
28	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	61	76.25%	Sangat Baik
29	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	57	71.25%	Baik
30	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	1	2	56	70.00%	Baik
31	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2	53	66.25%	Baik
32	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	56	70.00%	Baik
33	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	1	2	3	4	2	3	3	2	1	3	53	66.25%	Baik
34	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	61	76.25%	Sangat Baik
35	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	59	73.75%	Baik
36	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	2	66	82.50%	Sangat Baik
37	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	1	3	60	75.00%	Baik
38	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	1	3	2	2	4	4	3	3	2	1	54	67.50%	Baik
39	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	2	2	2	3	3	59	73.75%	Baik
40	1	2	4	3	3	2	4	3	3	3	1	2	4	4	3	3	4	3	2	2	56	70.00%	Baik
41	1	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	1	3	59	73.75%	Baik
42	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	1	3	60	75.00%	Baik

43	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	60	75.00%	Baik
44	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	58	72.50%	Baik
45	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	2	2	2	57	71.25%	Baik
46	2	3	3	4	2	1	3	3	3	4	1	4	2	3	4	4	4	2	2	2	56	70.00%	Baik
47	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	2	1	2	50	62.50%	Baik
48	2	4	3	3	1	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	57	71.25%	Baik
49	2	4	3	3	1	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	53	66.25%	Baik
50	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	4	3	2	1	1	53	66.25%	Baik
51	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	1	1	55	68.75%	Baik
52	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	1	4	4	2	4	3	3	2	3	3	59	73.75%	Baik
53	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	1	60	75.00%	Baik
54	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	58	72.50%	Baik
55	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	2	59	73.75%	Baik
56	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	59	73.75%	Baik
57	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	53	66.25%	Baik
58	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	1	1	54	67.50%	Baik
59	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	1	3	56	70.00%	Baik
60	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	62	77.50%	Sangat Baik
61	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	73.75%	Baik
62	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	59	73.75%	Baik
63	1	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	59	73.75%	Baik
64	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	2	2	2	59	73.75%	Baik
65	1	4	4	3	1	3	3	2	2	3	1	3	4	4	2	3	3	3	2	2	53	66.25%	Baik
66	1	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	1	1	58	72.50%	Baik
67	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1	3	59	73.75%	Baik
68	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	62	77.50%	Sangat Baik
69	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	60	75.00%	Baik
71	4	4	3	4	2	3	1	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	63	78.75%	Sangat Baik
72	3	4	3	3	2	2	1	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	1	3	57	71.25%	Baik
73	3	4	3	4	1	2	1	3	4	3	1	4	2	4	2	4	3	4	2	4	58	72.50%	Baik
74	2	3	3	4	2	2	1	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	54	67.50%	Baik
75	2	4	4	3	3	1	2	4	3	3	1	4	3	3	4	4	2	3	2	4	59	73.75%	Baik
76	2	3	4	4	2	1	1	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	60	75.00%	Baik
77	2	3	3	4	2	2	1	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	56	70.00%	Baik
78	1	3	4	4	2	1	1	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	4	55	68.75%	Baik
79	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	54	67.50%	Baik
80	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	1	4	52	65.00%	Baik
81	2	3	4	3	1	3	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	56	70.00%	Baik
82	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	1	3	52	65.00%	Baik
83	3	4	4	4	2	2	1	3	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4	1	2	58	72.50%	Baik
84	2	3	4	4	3	1	2	2	4	2	1	3	3	4	2	4	3	4	1	4	56	70.00%	Baik
85	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	1	2	3	3	2	4	2	4	2	3	56	70.00%	Baik
86	3	2	3	3	3	1	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	56	70.00%	Baik
87	1	2	4	4	2	3	1	4	2	4	1	4	4	4	2	4	2	3	2	2	55	68.75%	Baik
88	3	3	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	4	2	4	3	3	4	3	4	58	72.50%	Baik
89	4	3	2	4	1	2	2	4	4	4	1	4	3	2	4	3	2	3	2	3	57	71.25%	Baik
90	3	3	2	3	2	2	1	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	2	57	71.25%	Baik
91	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	1	4	3	4	4	2	4	3	1	4	58	72.50%	Baik
92	3	4	3	3	2	2	1	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	55	68.75%	Baik
93	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3	54	67.50%	Baik
94	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	57	71.25%	Baik
95	1	3	3	3	1	2	2	2	3	4	1	2	3	3	4	4	2	4	1	4	52	65.00%	Baik
96	3	4	3	4	1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	2	54	67.50%	Baik

97	3	2	4	4	2	3	1	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	2	3	60	75.00%	Baik
98	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	2	3	4	2	4	2	3	2	2	57	71.25%	Baik
99	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	1	52	65.00%	Baik
100	2	3	4	2	4	1	2	4	3	4	1	3	2	4	3	3	2	3	1	1	52	65.00%	Baik
101	1	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	1	2	53	66.25%	Baik
102	1	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	3	1	2	50	62.50%	Baik
103	2	2	3	4	3	3	4	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	4	1	2	51	63.75%	Baik
104	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	2	4	1	1	54	67.50%	Baik
105	1	3	4	2	3	2	4	3	1	4	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	57	71.25%	Baik
106	2	4	2	4	2	1	3	4	2	4	2	4	3	2	4	4	2	4	2	2	57	71.25%	Baik
107	3	4	3	4	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	53	66.25%	Baik
108	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	51	63.75%	Baik
109	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	4	3	3	1	3	1	2	53	66.25%	Baik
110	2	2	3	3	3	1	4	3	1	4	1	2	4	3	4	3	2	3	2	1	51	63.75%	Baik
111	2	3	4	4	4	1	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	1	4	2	1	56	70.00%	Baik
112	2	4	4	2	4	1	3	4	2	3	1	2	3	4	2	4	3	2	2	1	53	66.25%	Baik
113	1	3	3	3	4	2	2	4	2	4	1	3	3	3	3	3	1	3	1	2	51	63.75%	Baik
114	1	4	2	3	3	1	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	52	65.00%	Baik
115	2	3	4	2	4	2	2	4	1	3	1	2	2	2	4	3	3	4	2	2	52	65.00%	Baik
116	1	3	4	4	4	2	4	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	57	71.25%	Baik
117	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	55	68.75%	Baik
118	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3	4	3	2	4	2	2	56	70.00%	Baik
119	2	4	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	1	55	68.75%	Baik
120	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	1	3	2	2	56	70.00%	Baik
121	3	4	2	4	3	2	4	4	1	4	1	3	2	4	4	4	1	2	1	1	54	67.50%	Baik
122	1	3	3	3	2	3	4	4	1	3	1	3	1	4	4	4	2	4	1	1	52	65.00%	Baik
123	1	3	3	2	4	3	3	3	1	4	1	2	3	3	3	4	1	3	2	2	51	63.75%	Baik
124	1	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	57	71.25%	Baik
125	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	2	3	1	3	2	2	59	73.75%	Baik
126	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	1	4	2	1	51	63.75%	Baik
127	2	4	3	3	4	1	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	1	2	56	70.00%	Baik
128	1	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	1	4	2	2	57	71.25%	Baik
129	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	1	2	3	4	3	4	1	4	2	2	57	71.25%	Baik
130	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	4	4	3	2	3	2	1	53	66.25%	Baik
131	2	3	3	3	4	1	2	3	2	4	1	4	2	4	4	4	1	4	1	1	53	66.25%	Baik
132	1	3	3	4	3	1	3	2	3	2	1	4	2	3	3	4	2	3	1	1	49	61.25%	Baik
133	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	2	2	3	4	2	2	2	2	57	71.25%	Baik
134	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	1	2	58	72.50%	Baik
135	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	1	2	1	2	3	4	2	3	2	1	53	66.25%	Baik
136	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	1	1	53	66.25%	Baik
137	2	3	4	4	1	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4	4	2	3	1	1	56	70.00%	Baik
138	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	1	2	52	65.00%	Baik
139	1	3	3	3	1	4	3	2	3	4	1	3	1	2	4	4	2	3	1	1	49	61.25%	Baik
140	1	3	3	3	1	3	3	3	4	4	1	3	1	2	4	3	2	3	2	1	50	62.50%	Baik
141	2	3	3	4	1	4	3	3	4	4	1	4	2	3	3	3	1	4	1	1	54	67.50%	Baik
142	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	3	2	2	4	3	1	4	1	1	49	61.25%	Baik
143	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	2	2	3	4	1	4	1	2	57	71.25%	Baik
144	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	2	1	3	4	4	2	4	1	1	54	67.50%	Baik
145	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	2	3	4	4	2	4	1	1	59	73.75%	Baik
146	1	3	4	3	2	3	2	3	3	4	1	3	2	3	4	4	1	4	1	1	52	65.00%	Baik
147	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	4	1	2	52	65.00%	Baik
148	1	3	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	2	3	3	3	2	4	2	1	56	70.00%	Baik
149	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	3	2	2	3	4	2	4	1	1	55	68.75%	Baik

150	1	4	3	3	1	4	3	3	4	3	1	3	1	2	4	4	2	3	1	1	51	63.75%	Baik
151	1	4	4	3	1	3	2	4	3	3	1	3	2	3	4	4	2	3	1	2	53	66.25%	Baik
152	1	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	3	2	3	4	4	1	4	1	2	56	70.00%	Baik
153	3	4	2	4	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	3	2	4	2	1	55	68.75%	Baik
154	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	1	3	2	2	4	2	2	4	1	1	54	67.50%	Baik
155	1	4	4	4	2	3	3	2	4	3	1	3	2	2	4	3	1	3	1	1	51	63.75%	Baik
156	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	3	59	73.75%	Baik
157	1	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	3	57	71.25%	Baik
158	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	1	4	2	4	3	3	4	3	2	4	60	75.00%	Baik
159	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	2	4	3	3	4	4	2	4	64	80.00%	Sangat Baik
160	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	68	85.00%	Sangat Baik
161	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	63	78.75%	Sangat Baik
162	2	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	1	3	55	68.75%	Baik
163	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	62	77.50%	Sangat Baik
164	1	4	3	4	3	2	4	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	3	1	3	58	72.50%	Baik
165	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	1	1	60	75.00%	Baik
166	1	2	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	1	2	52	65.00%	Baik
167	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	3	63	78.75%	Sangat Baik
168	1	4	3	3	4	2	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	4	63	78.75%	Sangat Baik
169	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	65	81.25%	Sangat Baik
170	1	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	61	76.25%	Sangat Baik
171	1	3	4	3	2	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	1	3	56	70.00%	Baik
172	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	2	4	4	3	3	4	2	4	57	71.25%	Baik

Keterangan :

Nomor responden 1 – 31 = Siswa kelas IV SDN Kembangarum 02

Nomor responden 32-70 = siswa kelas IV SDN Kembangarum 3

Nomor responden 133-156 = siswa kelas IV SD Darussalam

Nomor responden 71-97 = siswakelas IV SDN Krapyak

Nomor responden 98-132 = siswa kelas IV SDN Tambakharjo

Nomor responden 157-172 = siswa kelas IV SD Bunda Hati Kudus

LAMPIRAN 13

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd

NIP : 1956612011987031001

Jabatan : Dosen Pembimbing 1

Menerangkan bahwa instrumen pengambilan data yang berjudul**"Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang"** layak untuk digunakan sebagai pedoman penelitian dilapangan.

Semarang, April 2016

Dosen Ahli Materi

Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri ……

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 Pertemuan)

Hari , Tanggal : ……

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Provinsi.

B. KOMPETENSI DASAR

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. INDIKATOR

- Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini.
- Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

1. Melalui penjelasan guru tentang teknologi transportasi, siswa dapat menjelaskan manfaat alat transportasi.
2. Dengan mengamati gambar-gambar alat transportasi, siswa dapat membandingkan alat transportasi masa lalu dan masa kini/modern.
3. Melalui tanya jawab , siswa dapat menceritakan cara menggunakan alat transportasi.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan lima contoh alat transporrtasi masa lalu.
5. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan lima contoh alat transportasi masa kini/modern.

6. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan lima contoh alat transportasi darat.
7. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan lima contoh alat transportasi air.
8. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan lima contoh alat transportasi udara.

E. MATERI POKOK

Perkembanngan Teknologi Transportasi

Manfaat alat transportasi adalah alat untuk memindahkan orang atau barang dari tempat yang satu ke tempat yang lain.

Alat atau sarana transportasi yang digunakan dewasa ini terdiri dari transportasi darat, air dan udara.

Contoh alat transportasi darat adalah :

a. Alat transportasi masa lalu : unta, keledai, kuda, pedati, dokar, kereta kuda.
b. Alat transportasi masa kini/modern : sepeda, sepeda motor, bajaj, mobil, bus, truk, kereta api,

Contoh alat transportasi air adalah :

a. Alat transportasi masa lalu : kano, rakit, perahu.
b. Alat transportasi masa kini/modern : kapal (kapal barang, kapal penumpang, kapal tanker, kapal perang, kapal tunda, kapal ikan, kapal riset).

Contoh alat transportasi udara adalah :

a. Alat transportasi masa lalu : balon udara.
b. Alat transportasi masa kini/modern : helikopter, pesawat terbang, roket.

F. MATERI POKOK

Ceramah

Tanya jawab

Diskusi

G. SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan I :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
   a. Pengenalan materi pelajaran

b. Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan :

- Apakah anak-anak bisa menyanyikan lagu “Kereta Api” ?
- Marilah kita menyanyikan bersama lagu “Kereta Api” !

2. Kegiatan Inti (85 menit)

a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang teknologi transportasi.

b. Siswa membandingan alat transportasi masa lalu dengan alat transportasi masa kini/modern.

c. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang alat transportasi masa lalu dan masa kini/modern.

d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

e. Secara klasikal membahas hasil tugas kelompok.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Siswa mengerjakan ulangan harian.

b. Guru mengoreksi ulangan harian.

c. Guru menganalisa hasil ulangan harian.

d. Secara klasikal siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang misi kebudayaan luar negeri.

e. Guru memberikan tes remedial bagi siswa yang nilainya kurang dari KKM (<75).

f. Guru memberikan tes pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM (≥ 75).

g. Guru memberi tindak lanjut.

h. Guru menutup pelajaran.

Pertemuan II :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

a. Pengenalan materi pelajaran

b. Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan :

- Siapakah yang di rumah mempunyai alat transportasi ?
- Alat transportasi apa yang kamu miliki ?

2. Kegiatan Inti (85 menit)
   a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang alat transportasi masa lalu dan masa kini/modern.
   b. Siswa melakukan tanya jawab tentang cara menggunakan alat transportasi.
   c. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang alat transportasi darat, air dan udara.
   d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
   e. Secara klasikal membahas hasil tugas kelompok.
3. Kegiatan Penutup (15 menit)
   a. Siswa mengerjakan ulangan harian
   b. Guru mengoreksi ulangan harian.
   c. Guru menganalisa hasil ulangan harian.
   d. Secara klasikal siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang alat transportasi masa lalu dan masa kini/modern.
   e. Guru memberikan tes remedial bagi siswa yang nilainya kurang dari KKM (<75).
   f. Guru memberikan tes pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM (≥ 75).
   g. Guru memberi tindak lanjut.
   h. Guru menutup pelajaran.

H. SUMBER BAHAN / MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Bahan
   a. Buku BSE Ilmu Pengtahuan Sosial SD Kelas IV halaman 182 – 189, Karangan : Tantya Hisnu P, Jakarta : Pusat Perbukuan Departeman Pendidikan Nasional, 2008.

b. Buku BSE Ilmu Pengtahuan Sosial SD Kelas IV halaman 105 – 108, Karangan : Irwan Sadad Sadiman, Jakarta : Pusat Perbukuan Departeman Pendidikan Nasional, 2008.

2. Media Pembelajaran
   a. Gambar-gambar alat transportasi.
   b. Model alat-alat transportasi.

I. INSTRUMEN / ALAT PENILAIAN

1. Prosedur
   a. Tes awal : ada terlampir.
   b. Tes dalam proses : ada terlampir.
   c. Tes akhir / ulangan harian : ada terlampir.
   d. Tes remedial : ada terlampir.
   e. Tes pengayaan : ada terlampir.
2. Jenis penilaian
   a. Tes awal : secara lisan.
   b. Tes dalam proses : secara lisan.
   c. Tes akhir / ulangan harian : secara tertulis.
   d. Tes remedial : secara tertulis.
   e. Tes pengayaan : secara tertulis.
3. Alat penilaian
   a. Soal tes : ada terlampir.
   b. Kunci jawaban : ada terlampir.
   c. Kriteria penilaian : ada terlampir.

....., ...

Mengetahui

Kepala SDN..... Guru Kelas IV

....

NIP. **NIP.**

ULANGAN HARIAN 1

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV / 2
Materi Pokok : Teknologi Transportasi
Tanggal : ……
Waktu : 10 menit

I. <u>Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !</u>

1. Jelaskan manfaat alat transportasi !
2. Berikan tiga contoh alat transportasi masa lalu !
3. Berikan tiga contoh alat transportasi masa kini/modern !
4. Jelaskan perbedaan alat transportasi masa lalu dengan masa kini/modren !
5. Mengapa alat transportasi masa kini/modern dapat menimbulkan pencemaran lingkungan ?

ULANGAN HARIAN 2

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV / 2
Materi Pokok : Teknologi Transportasi
Tanggal : ……
Waktu : 10 menit

I. <u>Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !</u>

1. Berikan tiga contoh alat transportasi darat masa lalu !
2. Berikan tiga contoh alat transportasi darat masa kini !
3. Berikan tiga contoh alat transportasi air !
4. Berikan tiga contoh alat transportasi udara !
5. Kapal apakah yang digunakan untuk mengangkut minyak atau bahan cair ?

KRITERIA PENILAIAN

1. Betul x 2, skor maksimal 10
2. Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

LEMBAR KERJA PERTEMUAN PERTAMA

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV / 2
Materi Pokok : Teknologi Transportasi
Tanggal :
Waktu :

Petunjuk :

A. Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk melengkapi tabel di bawah ini dengan memberi tanda cek (V) sesuai dengan pernyataan yang benar !

No	Nama Alat Transportasi	Jenis Alat Transportasi	
		Masa Lalu	Masa Kini/Modern
1.	Pedati		
2.	Mobil		
3.	Kerta api		
4.	Kapal		
5.	Pesawat terbang		
6.	Dokar		
7.	Sampan		
8.	Balon udara		
9.	Truk		
10.	Helikopter		

Kelompok : ….
Ketua
Anggota :

1. ……
2. ……
3. ……
4. ……

LEMBAR KERJA PERTEMUAN KEDUA

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester: IV / 2

Materi Pokok : Teknologi Transportasi

Tanggal :

Waktu :

Petunjuk :

A. Diskusikan dengan teman kelompokmu untuk melengkapi tabel di bawah ini dengan memberi tanda cek (V) sesuai dengan pernyataan yang benar !

No	Nama Alat Transportasi	Jenis Alat Transportasi		
		Darat	Air	Udara
1.	Pedati			
2.	Mobil			
3.	Kerta api			
4.	Kapal			
5.	Pesawat terbang			
6.	Dokar			
7.	Sampan			
8.	Balon udara			
9.	Truk			
10.	Helikopter			

Kelompok : ….

Ketua

Anggota :

1. ……
2. ……
3. ……
4. ……

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 9

Nama Sekolah : SD Negeri.....

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / 2

Materi Pokok : Peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial

Alokasi waktu : 5 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologidi lingkungan Kabupaten / Kota dan Provinsi

B. Kompetensi Dasar

2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

2.4.1 Menjelaskan pengertian masalah sosial.

2.4.2 Mengidentifikasi peristiwa alam (gempa bumi, banjir, letusan gunung berapi, angin topan) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnya.

2.4.3 Menceritakan peristiwa alam yang terjadi di daerahnya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mendengarkan cerita dari guru siswa dapat menjelaskan pengertian masalah sosial dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi peristiwa alam (gempa bumi, banjir,letusan gunung berapi, angin topan) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnyadengan tepat.

3. Melalui membaca materi dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat menceritakan peristiwa alam yang terjadi di daerahnya dengan tepat.

E. Sarana Pembelajaran

1. Sumber Materi : ~ Buku IPS kelas IV karangan Tantya Hisnu P dkk, Penerbit Pusat Perbukuan hal 193-208
   ~ Buku lain yang relevan.
2. Alat dan bahan : ~ Peraga gunung meletus
   ~ soda kue, pewarna, sabun cuci dll

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : ceramah interaktif, tanya jawab, penugasan
2. Model Pembelajaran : kooperatif, inquiri, demontrasi

G. Materi Pembelajaran.

1. Permasalahan sosial adalah hal-hal yang bertentangan dan tidak sesuai dengan harapan orang banyak.
2. Permasalahan sosial disebabkan oleh keadaan geografis, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia.

   Permasalahan sosial di daerah, antara lain letak yang jauh dari pusat kegiatan ekonomi, sarana dan prasarana kurang memadai, bidang pendidikan dan kesehatan terbatas, lapangan kerja sumber daya manusia kurang atau terbatas selain itu bencana alam seperti banjir, tanah longsor, gunung berapi dll juga dapat menimbulkan permasalahan social.
3. Permasalahan di kota, antara lain karena pertambahan penduduk yang cepat sehingga banyak pengangguran, sulitnya mencari tempat bermukim, timbul wilayah kumuh, dan tingkat kriminal meningkat.
4. Dampak permasalahan sosial amat banyak, semuanya bersifat negatif dan mengganggu ketenteraman masyarakat. Dampaknya yaitu: lingkungan menjadi kotor, berbau, dan berpenyakit. Situasi dan kondisi lingkungan meresahkan, kurang aman, dan kurang tertib.

H. Langkah – langkah pembelajatan / Skenario pembelajaran

Pertemuan I

Tahapan Kegiatan	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Prinsip Pakem	Pengelolaan Kelas
Awal	❖ Mengkondisikan kelas (berdoa, mengabsen siswa dll) ❖ Menuliskan judul materi di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator yang akan dicapai. ❖ Guru menggali pengetahuan prasyarat dengan menyanyikan lagu ” bencana alam ”. Dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan , anak – anak dari lagu yang kalian nyanyikan tadi ada yang bisa menyebutkan contoh bencana alam yang lain ? ❖ Guru menyampaikan masalah kontekstual : Bagaima cara kalian menjaga lingkungan kalian agar tidak timbul permasalahan sosial yang disebabkan oleh bencana alam?	15 Menit	Komunikasi interaksi guru dengan siswa	Klasikal Klasikal Klasikal individu

Inti	❖ Guru menjelaskan materi tentang peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial. ❖ Guru menceritakan suatu peristiwa alam yang menimbulkan permasalahan sosial. ❖ Siswa dengan bimbingan guru mendemontrasikan peristiwa gunung meletus dengan alat peraga yang telah disediakan. ❖ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen (5 siswa) dan tiap kelompok mengambil lembar kerja untuk didiskusikan dengan kelompoknya. ❖ Salah satu perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi. ❖ Guru membimbing siswa sekaligus sebagai penguatan mengaplikasikan konsep hasil simpulan untuk menye lesaikan permasalahan kontekstual	70 menit	Komunikasi interaksi guru dengan siswa	Klasikal Klasikal Individu Kelompok Kelompok Individu

				Klasikal
Penutup	❖ Siswa memajangkan hasil karya kelompoknya pada papan pajangan. ❖ Bersama siswa, guru menekankan kembali kesimpulan sebagai konsep pemecahan masalah kontekstual. ❖ Guru memberikan Evaluasi (Post Test) dan untuk selanjutnya dibahas bersama – sama. ❖ Tindak lanjut berupa PR.	20 menit	Komunikasi interaksi guru dengan siswa dan refleksi komunikasi.	Kelompok Klasikal Individu

Pertemuan II

Tahapan Kegiatan	**Pengalaman Belajar**	**Alokasi Waktu**	**Prinsip Pakem**	**Pengelolaan Kelas**
Awal	❖ Menuliskan judul materi di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator yang akan dicapai. ❖ Guru menggali pengetahuan prasyarat dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi minggu lalu. ❖ Guru menyampaikan masalah	10 Menit	Komunikasi interaksi guru dengan siswa	Klasikal Klasikal

	kontekstual : Masih ingatkah kalian apa penyebab bencana alam di Indonesia akhir – akhir ini?			Klasikal
Inti	❖ Guru menjelaskan kembali materi pertemuan lalu. ❖ Siswa dengan bimbingan guru menjodohkan kartu kata bencana alam dengan permasalahan sosial pada tabel yang telah disediakan. ❖ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen (5 siswa) dan tiap kelompok mengambil lembar kerja untuk didiskusikan dengan kelompoknya ❖ Salah satu perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi. ❖ Guru membimbing siswa sekaligus sebagai penguatan mengaplikasikan konsep hasil simpulan untuk menye lesaikan permasalahan kontekstual	50 menit	Komunikasi interaksi guru dengan siswa	Klasikal Kelompok Kelompok Individu Klasikal
Penutup	❖ Siswa memajangkan hasil karya kelompoknya pada papan pajangan. ❖ Bersama siswa, guru menekankan	20 menit	Komunikasi interaksi guru	Kelompok

	kembali kesimpulan sebagai konsep pemecahan masalah kontekstual. ❖ Guru memberikan Evaluasi (Post Test) dan untuk selanjutnya dibahas bersama – sama. ❖ Tindak lanjut berupa PR.		dengan siswa dan refleksi komunikasi.	Klasikal Individu Klasikal

J . Penilaian

a. Prosedur tes
   Tes awal : apersepsi
   Tes dalam proses : saat KBM
   Tes akhir : tertulis (evaluasi)
b. Jenis tes : tes tertulis dan tes lisan
c. Bentuk tes : uraian
d. Alat tes : soal tes (terlampir)

..., ...

Mengetahui

Kepala SDN..... Guru Kelas IV

....

NIP. **NIP.**

LEMBAR KERJA PERTEMUAN I

Tujuan : Siswa dapat menjelaskan pengertian masalah sosial.
Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa alam

Petunjuk : ~ tulislah jawaban pada lembar jawab yang telah disediakan
~ diskusikan pertanyaan di bawah ini dengan kelompokmu !

1. Apa yang dimaksud dengan masalah sosial ?
2. Sebutkan bentuk – bentuk ketidakpedulian manusia terhadap alam sekitar yang dapat menyebabkan kerugian pada manusia ?
3. Apa saja penyebab terjadinya pencemaran air ?
4. Jika di daerah kamu terjadi bencana alam, dan ada orang – orang yang tidak bertanggungjawab memanfaatkan situasi tersebut contohnya menjarah barang – barang korban bencana yang rumahnya kosong karena mengungsi. Bagaimana sikap kamu ?
5. Sebutkan peristiwa alam yang pernah terjadi dilingkungan kalian dan apa penyebabnya. jelaskan !

Kelompok……

Ketua :

…….

Anggota

:……

……

……

……

LEMBAR KERJA PERTEMUAN II

Tujuan : Siswa dapat menjelaskan pengertian masalah sosial.
Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa alam

Petunjuk : Siswa dapat menceritakan peristiwa alam yang terjadi di daerahnya.

1. Apa tindakanmu jika melihat temanmu membuang sampah sembarangan ?
2. Bagaimana sikap kalian jika melihat tanah dilingkungan kalian gersang ?
3. Apakah upaya pemerintah dalam mengatasi masalah sosial yang disebabkan peristiwa alam seperti gunung meletus di jogja, Tsunami di Mentawai dll sudah berhasil? Jelaskan!
4. Carilah sampah-sampah yang bisa didaur ulang dan barang apakah yang dihasilkan dari daur ulang tersebut. jawabanmu dengan mengisi tabel di bawah ini

NO	Sampah-sampah yang bisadidaur ulang	Barang-barang yangdihasilkan dari daur ulang
1	……..	……..
2	…….	…….
3	……..	……..
4	…….	…….
5	……..	……..

5. Mengapa bencana alam dapat menyebabkan kemiskinan ?

Kelompok……

Anggota
:……

…….

……

LEMBAR EVALUASI

PERTEMUAN I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa yang menyebabkan bencana banjir ?
2. Bagaimana upaya dalam mengatasi masalah banjir ?
3. Mengapa sungai – sungai dimkota besar banyak yang sudah tercemar ?
4. Sebutkan contoh peristiwa alam !
5. Berilah contoh kepedulian manusia tehadap lingkungan sekitar !

LEMBAR EVALUASI

PERTEMUAN I

Kamu sudah mengenal bentuk – bentuk masalah sosial dan peristiwa alam yang menyebabkan masalah sosial. Sekarang tugasmu adalah mencari masalah sosial yang disebabkan karena peristiwa alam yang terjadi di lingkungan sekitarmu. Buatlah karangan yang menceritakan masalah sosial tersebut**.**

Jawab :

…….....

…….

…….

…….

…….

……

LAMPIRAN 15

Surat Ijin Penelitian SDN Kembangarum 02

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1845 / UN 37.1.1 /TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Kembangarum 02
di SDN Kembangarum 02

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM : 1401412313
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 April 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Surat Ijin Penelitian SDN Kembangarum 03

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id surel: fip@mail.unnes.ac.id

UNNES

Nomor : 1845/UN37.1.1/TU/2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Kembangarum 03
di SDN Kembangarum 03

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut

Nama	:	Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM	:	1401412313
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 April 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Surat Ijin Penelitian SDN Krapyak

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1895/UN37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Krapyak
di SDN Krapyak

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM	:	1401412313
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 April 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Surat Ijin Penelitian SDN Tambakharjo

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@email.unnes.ac.id

Nomor : 1845/UN37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Tambakharjo
di SDN Tambakharjo

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM	:	1401412313
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 April 2016
Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Surat Ijin Penelitian SD Darussalam

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2997/UN37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SD Darussalam
di SD Darussalam

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM : 1401412313
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 9 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Surat Ijin Penelitian SD Bunda Hati Kudus

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

UNNES

Nomor : 2997 / UN 37.1.1 / TU / 2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SD Bunda Hati Kudus
di SD Bunda Hati Kudus

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM : 1401412313
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 9 Mei 2016
Dekan

Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian SDN Kembangarum 02

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGARUM 02
Jalan Hilir Sapta Marga II, Kembangarum, Telp. (024) 7606200 Semarang

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 118 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri SD Negeri Kembangarum 02 Semarang, menerangkan bahwa :

Nama	: Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM	: 1401412313
Jurusan	: S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Kembangarum 02 Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Mei 2016
Kepala Sekolah,

SD KEMBANGARUM 02 KEC. SEMARANG BARAT

Hj. Rukmingsih, S.Pd.
NIP. 19580802 197803 2 010

Surat Keterangan Melaksanakan SD Negeri Kembangarum 03

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGARUM 03
Jalan Taman Borobudur Timur IV, Kembangarum Telp. (024) 7614129 Semarang
email : kembangarum03@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 412 /020/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri SD Negeri Kembangarum 03 Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM : 1401412313
Jurusan : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Kembangarum 03 Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Mei 2016
Kepala Sekolah,

S. Wari Handriyani, S.Pd SD
NIP 19650406 198405 2 001

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian SDN Krapyak

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI KRAPYAK
Jalan Warigalit Raya, Krapyak, Telp. (024) 7606200 Semarang

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/175/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Krapyak Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM : 1401412313
Jurusan : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Krapyak Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Mei 2016
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA SEMARANG SD KRAPYAK KEC. SEMARANG BARAT DINAS PENDIDIKAN

Titik Partini, S.Pd., M.Si
NIP 19660101 198806 2 004

Surat Keterangan Melaksankan Penelitian SDN Tambakharjo

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAKHARJO
Jalan Tambakharjo RT 01/ RW II, Tambakharjo, Telp. (024) 7622429 Semarang
email : tbharjosd@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/1630/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Tambakharjo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama	: Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM	: 1401412313
Jurusan	: S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Tambakharjo Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Mei 2016
Kepala Sekolah,

Amos Musadi, S.Pd.
NIP. 19590903 198012 1 006

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian SD Darussalam

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
SEKOLAH DASAR DARUSSALAM
Jalan Borobudur, Kembangarum Semarang

SURAT KETERANGAN
Nomor : 029 / SD - DS / V / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Darussalam Semarang, menerangkan bahwa :

Nama	: Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM	: 1401412313
Jurusan	: S 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Darussalam Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Mei 2016
Kepala Sekolah,

SD DARUSSALAM

M. Ahsanul Husna, M.Pd.

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian SD Bunda Hati Kudus

YAYASAN BUNDA HATI KUDUS
SEKOLAH DASAR BUNDA HATI KUDUS
Perumahan Graha Padma, Jl. Hanoman Raya, Blok M.1
Semarang Barat 50146, Telp. 08112723350

SURAT KETERANGAN
No: 170/M.2/YBHK/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Drs. Lodewijk Runtu
Tempat, tanggal lahir	: Tomohon, 10 Agustus 1965
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama	: Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri
NIM	: 1401412313
Jurusan	: S-1 Pendidikann Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Telah melakukan penelitian di SD Bunda Hati Kudus Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang pada tanggal 12 April s/d 27 Mei 2016 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Proses Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang".

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Mei 2016
Kepala Sekolah

Drs. Lodewijk Runtu

LAMPIRAN 16

DOKUMENTASI

Gb.1 :Guru melakukan pemetaan materi

Gb.2 : Guru menggunakan media pembelajan

Gb. 3 : Kegiatan pembelajaran di dalam kelas

Gb. 4 :Siswa menyampaikan hasil diskusi

Gb. 5 : Guru melakukan tanya jawab

Gb.6 : Guru memberikan soal

Gb. 7 : Guru saat menyampaikan materi

Gb. 8 : Gurumembimbing siswa dalam diskusi

Gb. 9 : Guru mengatur ruang kelas

Gb. 10 : Guru menyiapkan RPP dan bahan ajar

Gb. 11 : Guru menyelesaikan masalah siswa

Gb. 12 : Guru memberikan tauladan pada siswa

Gb. 13 : Plang SDN Kembanarum 02 Gb.14 : Plang SDN Kembangarum 03

Gb. 15 : Plang SDN Krapyak Gb. 16 : Plang SDN Tambakharjo

Gb.17 : SD Darussalam Gb. 18 : Plang SD Bunda Hati Kudus